PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUICK ON THE DRAW* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PAI DI SDIT HAJI DJALALUDDIN

SKRIPSI

"Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan"

Disusun Oleh:

Suci Adila
NIM. 2121111

Dosen Pembimbing:

Puti Andam Dewi, S.Pd. I, M.Pd
NIP. 199108122020122011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
2025 M/1447 H

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Suci Adila
Tempat/Tanggal Lahir	: Taeh Bukik/23 Oktober 2002
Juruasan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI di SDIT Haji Djalaluddin

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya dengan judul diatas adalah asli karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri, maka saya bersedia diproses secara hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan saya dicabut sampai batas waktu yang ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2025

Yang Menyatakan

Suci Adila

NIM. 2121111

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI di SDIT Haji Djalaluddin"** yang disusun oleh Suci Adila dengan NIM 2121111 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun akademik 2025, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Bukittinggi, Juli 2025

Dosen Pembimbing,

Puti Andam Dewi, S.Pd. I, M.Pd
NIP. 199108122020122011

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI di SDIT Haji Djalaluddin"**, ditulis oleh Suci Adila NIM 2121111, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah model pembelajaran yang diterapkan guru yang belum bervariasi, dan rendahnya keaktifan itu terlihat dari kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran, serta terdapat beberapa siswa yang malu dan tidak mau bertanya ketika ada materi yang tidak dipahami, siswa yang tidak terlibat dalam diskusi kelompok, yang hanya numpang nama dan mengandalkan anggota lainnya dalam memperoleh informasi ketika pembelajaran berlangsung, dan dalam kegiatan diskusi hanya beberapa siswa yang mengikuti arahan dari guru untuk ikut aktif dalam kegiatan diskusi sedangkan siswa lainnya sibuk membahas topik yang tidak sesuai dengan materi yang dibahas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskrisipkan pengaruh model pembelajaran *Quick On The Draw* dalam meningkatkan keaktifan belajar PAI di SDIT Haji Djalaluddin

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *Pre-eksperimen dan desainnya One Group Pretest-Posttest Design.* Penelitian ini terdiri atas 2 (dua) variable yaitu variabel bebas (independent variable) model pembelajaran *Quick On The Draw*, dan variabel terikat (dependent variable) keaktifan belajar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket keaktifan belajar. Jumlah populasi penelitian ini adalah 49 orang siswa dan sampelnya 24 orang siswa, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji *paired sample t-tes* dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2 tailed) pada uji *paired sample t-tes* mendapatkan hasil 0,000 yang mana ini lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Hasil uji pengujian ini menjawab hipotesis pada penelitian ini yaitu, adanya pengaruh dari model pembelajaran *Quick On The Draw* terhadap keaktifan belajar PAI di SDIT Haji Djalaluddin.

Kata Kunci: *Quick On The Draw*, Keaktifan Belajar

ABSTRACT

This thesis is titled **"The Influence of Learning Models *Quick On The Draw* Towards the Activeness of PAI Learning at SDIT Haji Djalaluddin"**, written by Suci Adila NIM 2121111, at the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training of the State Islamic University of Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi in 2025.

This research is motivated by the low learning activity of students in the learning process. This is due to several factors, one of which is the learning model applied by the teacher that has not varied, and the low activity can be seen from the lack of student involvement in the learning process activities, and there are some students who are shy and do not want to ask questions when there is material that is not understood, students who are not involved in group discussions, who only go by name and rely on other members to obtain information when learning takes place, And in the discussion activities, only a few students followed the directions from the teacher to actively participate in the discussion activities while other students were busy discussing topics that were not in accordance with the material discussed. Therefore, this study aims to describe the influence of learning models *Quick On The Draw* in increasing the learning activity of PAI at SDIT Haji Djalaluddin

This research is a quantitative research with a research method *Pre-experiment and design One Group Pretest-Posttest Design.* This research consists of 2 (two) variables, namely independent variables of learning models *Quick On The Draw*, and dependent variables of learning activity. Data collection was carried out using a learning activity questionnaire. The total population of this study is 49 students and the sample is 24 students, with the sampling technique used, namely *purposive sampling*.

The results of this study show that after the test *paired sample t-tes* by comparing the results *Pre-test* and *post-test* it can be seen that the value of Sig. (2 tailed) in the test *paired sample t-tes* get a result of 0.000 which is less than 0.05. Based on the decision-making criteria that have been determined, it can be concluded that Ho was rejected and Ha was accepted. The results of this test answer the hypothesis in this study, namely, the influence of the learning model *Quick On The Draw* on the activeness of PAI learning at SDIT Haji Djalaluddin.

Keywords: *Quick On The Draw*, Learning Activity

تجريدي

هذه الأطروحة بعنوان **"تأثير نماذج التعلم *سريع في السحب* نحو نشاط تعلم PAI في SDIT حاجي جلال الدين "**، بقلم سوسي عديلة نيم 2121111 ، في برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين في جامعة سيج الإسلامية الحكومية M. Djamil Djambek Bukittinggi في عام 2025.

هذا البحث مدفوع بالنشاط التعليمي المنخفض للطلاب في عملية التعلم. ويرجع ذلك إلى عدة عوامل، أحدها نموذج التعلم الذي يطبقه المعلم والذي لم يتغير، ويمكن ملاحظة انخفاض النشاط من قلة مشاركة الطلاب في أنشطة عملية التعلم، وهناك بعض الطلاب الذين يخجلون ولا يريدون طرح الأسئلة عندما تكون هناك مادة غير مفهومة، والطلاب الذين لا يشاركون في المناقشات الجماعية، والذين يذهبون بالاسم فقط ويعتمدون على الأعضاء الآخرين للحصول على المعلومات عند حدوث التعلم، وفي أنشطة المناقشة ، اتبع عدد قليل فقط من الطلاب توجيهات المعلم للمشاركة بنشاط في أنشطة المناقشة بينما كان الطلاب الآخرون مشغولين بمناقشة الموضوعات التي لم تكن متوافقة مع المواد التي تمت مناقشتها. لذلك ، تهدف هذه الدراسة إلى وصف تأثير نماذج التعلم *سريع في السحب* في زيادة النشاط التعليمي ل PAI في SDIT حاجي جلال الدين

هذا البحث هو بحث كمي بمنهج بحث *تصميم ما قبل التجربة والتصميم لمجموعة واحدة قبل الاختبار والاختبار اللاحق*. يتكون هذا البحث من متغيرين (اثنين) ، وهما المتغيرات المستقلة لنماذج التعلم *سريع في السحب* ، والمتغيرات التابعة لنشاط التعلم. تم جمع البيانات باستخدام استبيان نشاط التعلم. يبلغ إجمالي عدد طلاب هذه الدراسة 49 طالبا والعينة 24 طالبا ، مع تقنية أخذ العينات المستخدمة ، وهي *أخذ العينات الهادفة*.

تظهر نتائج هذه الدراسة أنه بعد اختبر عينة مزدوجة T-TES من خلال مقارنة النتائج الاختبار المسبق و الاختبار اللاحق يمكن ملاحظة أن قيمة Sig. (2 الذيل) في الاختبار عينة مزدوجة T-TES احصل على نتيجة 0.000 وهي أقل من 0.05. بناء على معايير صنع القرار التي تم تحديدها ، يمكن استنتاج أن Ho قد تم رفضه وتم قبول Ha. تجيب نتائج هذا الاختبار على الفرضية في هذه الدراسة ، وهي تأثير نموذج التعلم سريع في السحب حول نشاط تعلم PAI في SDIT حاجي جلال الدين.

الكلمات المفتاحية: *سريع في السحب*, نشاط التعلم

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehinggan penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar keserjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat ku kasihi dan ku sayangi.

Apa dan Ama Tersayang

Sebagai tanda hormat dan rasa terima kasih tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada amaku (Wirda Nengsih) dan Apaku (Rismanto) yang telah memberikan kasih sayang, serta dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada batas dan tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan persembahan. Semoga ini adalah langkah awal untuk membuat ama dan apa bahagia. Karena, kusadar selama ini belum bisa berbuat lebih. Ama dan apa terima kasih selalu memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan selalu mendo'akan, menasehati serta selalu

meridhoiku melakukan hal yang lebih baik. Terimah kasih Amaa,,, dan terimah kasih Apaa

Untuk Adik dan Orang Terdekatku

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya tulis ini untuk (Adik Aisyah Ramadani, Apa Simar, Ibu Asni, Ante Ami, Ante Meri, Om Enda, Om Adi, Tek Eni, Umi Puni, Apa Ipin, Da Jeje, Kak Niken, Kak Nisa, Kak Reza, Adik Niki, Adik Olivia, Serta sepupu dan keponakan lainnya) dan semua keluarga besarku baik dari keluarga apa dan keluarga ama, terima kasih telah ikut memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Terangkai rasa hormat dan terima kasih untuk pembimbingku Ibu Puti Andam Dewi, S.Pd. I, M.Pd yang telah berkenan meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dalam penelitian skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan dari Ibu yang sabar, tulus, mungkin skripsi ini belum bisa selesai. Terimakasih banyak Ibu, semoga Allah senantiasa melimpahkan kesehatan, berkah, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang Ibu berikan.

Teman-teman PAI Angkatan 2021

Kepada Siti Nurhalimah, Syahratul Asra, Mutia Azrina Afki, Indah Fatria Dewi, A'iyah Hilal, Haivani Alivia, Dewi Atika Putri, Serly Herdela, Ulfi Amanda, Annisa Rahma sari Aulia, serta kawan-kawan lainnya yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu. Terima kasih untuk semuanya dan kalian adalah yang terbaik.

Tidak Terlupa untuk Diriku Sendiri

Terima kasih kepada Suci Adila, Skripsi ini ku persembahkan untuk diriku sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan. Terima kasih atas kerja kerasnya. Mari tetap berdo'a dan berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya. Kepada seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak atas bantuan dan doa terbaik yang diberikan kepada penulis selama ini.

HALAMAN MOTO

"Allah tidak akan Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan Kesanggupannya"

(QS. Al-Baqarah 286)

"Barang siapa keluar untuk mencari ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali."

(HR. Tirmidzi)

"Sesulit apapun tantangan dalam hidup, jika sudah berusaha pasti akan tercapai, kita hanya disuruh berusaha, urusan hasil biarlah takdir Allah SWT yang menentukan"

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulilahirabbil'alamin, puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehinggga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini di pendidikan tinggi Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik sepanjang zaman, sosok yang mampu mengangkat derjat manusia dari lembah kemaksiatan menuju alam mulia.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi pada prodi S1 pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Judul skripsi ini adalah **"Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI di SDIT Haji Djalaluddin".**

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian penelitian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini secara khusus penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Silfia Hanani, S. Ag, M.SI**, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, serta Bapak **Dr. Afrinaldi, S.Sos.I, MA** selaku wakil rektor I, Bapak **Dr. Iiz Izmuddin, MA**

selaku wakil rektor II, dan Bapak **Dr. H. Edi Rosman, S.Ag, M.Hum** selaku wakil rektor III, yang telah memberikan segala perhatiannya terhadap keberlangsungan dan kemajuan lembaga ini.

2. Bapak **Dr. Junaidi, S.Ag, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan, serta wakil dekan I Bapak **Dr. Supratman Zakir, M.Pd, M.Kom**, wakil dekan II **Ibu Dr. Fadhilla Yusni, M.Pd, Kons** dan wakil dekan III Bapak **Dr. Supriadi, S.Ag, M.Pd**, yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Ibu **Dr. Yulia Rahman, MA.Pd**, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan fasilitas kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Bapak **Muhidinur Kamal M.Pd**, selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan kemudahan bagi penulis dalam menuntut ilmu.
5. Ibu **Puti Andam Dewi, S.Pd.I, M.Pd**, selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kepada Bapak/Ibu dosen pengajar, yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
7. Bapak dan Ibu pimpinan perpustakaan serta karyawan dan karyawati perpustakaan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis untuk meminjam buku.

8. Ibu **Rita Busri, S.Pd**, selaku kepala sekolah, Bapak **Aminuddin, S.Pd, I, M. Pd. Gr** selaku guru mata pelajaran PAI, Ibu **Fitri Emeliadi, S.Pd** selaku wali kelas V.A, dan Ibu **Nila Maryanti, S.Pd** selaku wali kelas V.B, serta semua guru-guru dan tata usaha di SDIT Haji Djalaluddin, yang telah mengizinkan dan bersedia memberikan bantuan untuk kelancaran penelitian. Serta, siswa kelas V yang telah menjadikan setiap momen begitu berkesan, menciptakan kenangan yang tak pernah saya lupakan.

Selanjutnya penulis memohon do'a kepada Allah SWT semoga amal dan kebaikannya diridhai Allah SWT dan senantiasa diberikan kesehatan dan rahmat dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat menghargai kritik dan saran yang membangun dari segenap pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis sajikan karya tulis ini dalam bentuk skripsi dengan harapan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Bukittinggi, Juli 2025

Suci Adila
NIM. 2121111

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN ORISINALITAS.....
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....
ABSTRAK .....
HALAMAN PERSEMBAHAN .....
HALAMAN MOTO.....
KATA PENGANTAR.....
DAFTAR ISI.....
DAFTAR TABEL .....
DAFTAR GAMBAR.....
DAFTAR LAMPIRAN.....
BAB I PENDAHULUAN.....**1**
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Identifikasi Masalah 16
C. Batasan Masalah.....17
D. Rumusan Masalah 17
E. Tujuan Penelitian.....17
F. Manfaat Penelitian 17
G. Penjelasan Judul 18
H. Sistematika Penelitian 19
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....**19**
A. Landasan Teori.....19
1. Belajar.....19
a. Pengertian Belajar 19
b. Teori Belajar 21
c. Indikator Belajar.....24

2. Model Pembelajaran *Quick On The Draw* 28
a. Pengertian Keaktifan Belajar 36
b. Indikator Kekatifan Belajar
3. Keaktifan Belajar 36
a. Pengertian Keaktifan Belajar 36
b. Indikator Kekatifan Belajar 38
4. Penerapan Model pembelajaran *Quick On The Draw* terhadap keaktifan belajar 40
B. Penelitian Relevan 41
C. Kerangka Berfikir 44
D. Hipotesis 46
BAsB III METODOLOGI PENELITIAN 50
A. Jenis dan Metode Penelitian 50
B. Desain Penelitian 51
C. Tempat dan Waktu Penelitian 52
D. Variabel Penelitian 53
E. Populasi dan Sampel Penelitian 54
F. Teknik Pengumpulan Data 57
G. Instrumen Penelitian 60
H. Hipotesis Penelitian 63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 70
A. Deskripsi Data 70
B. Pengajuan Persyaratan Analisis 71
C. Pengajuan Hipotesis 72
D. Pembahasan 73
E. Keterbatasan Penelitian .....
BAB V PENUTUP 76
A. Kesimpulan 76
B. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA 78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 .....

Tabel 2.1 .....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Sk Pembimbing .....

Lampiran 2. Surat Observasi .....

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian .....

Lampiran 4. Surat Balasan Sekolah .....

Lampiran 5. Kisi-Kisi Angket 1 .....

Lampiran 6. Angket Awal (40) .....

Lampiran 7. Kisi-Kisi Angket 2 .....

Lampiran 8. Angket Awal (23) .....

Lampiran 9. Modul Ajar .....

Lampiran 10. Lembar Validasi Angket Dan Modul Ajar .....

Lampiran 11. Excel Uji Coba Angket 1 (40) .....

Lampiran 12. Validasi Uji Coba Angket 1 (40) .....

Lampiran 13. Excel Uji Coba Angket 2 (23) .....

Lampiran 14. Validasi Uji Coba Angket 2 (23) .....

Lampiran 15. Sampel Uji Coba Angket 1 .....

Lampiran 16. Sampel Uji Coba Angket 2 .....

Lampiran 17. Dokumentasi Uji Coba Angket 1 .....

Lampiran 18. Dokumentasi Uji Coba Angket 2 .....

Lampiran 19. Kisi-Kisi Angket Penelitian .....

Lampiran 20. Angket Penelitian .....

Lampiran 21. Modul Ajar Penelitian .....

Lampiran 22. Lembar Observasi .....
Lampiran 23. Absen .....
Lampiran 24. Sampel Pretest .....
Lampiran 25. Excel Pretest .....
Lampiran 26. Dokumentasi Pretest .....
Lampiran 27. Sampel Posttest .....
Lampiran 28. Excel Posttest .....
Lampiran 29. Dokumentasi Posttest .....
Lampiran 30. Dokumentasi Eksperimen (Penelitian) .....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran yang baik dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran tersebut. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20, mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi guru dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.[1] Dalam proses ini, guru berperan sebagai pembimbing, sementara siswa menjadi subjek aktif yang membangun pengetahuan melalui berbagai sumber belajar, seperti buku, media digital, atau pengalaman langsung, sangat berpengaruh dalam menciptakan suasana yang kondusif agar pembelajaran berlangsung secara efektif dan bermakna.

Dalam sebuah hadis disebutkan tentang keutamaan mempelajari ilmu pengetahuan dalam Islam, Rasulullah saw. bersabda:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: "*Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.*" (HR. Muslim, no. 2699).[2]

Dalil di atas menerangkan bahwa umat Islam diwajibkan untuk menuntut ilmu, karena Allah telah berjanji didalam Al-Qur'an bahwa barang siapa yang pergi

[1] UUD Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 20
[2] *Ensiklopedia Hadis, HR. Bukhari:*, 2699.

untuk menuntut ilmu maka Allah akan mengangkat derajatnya, dan Rasulullah juga menjelaskan bahwa dengan belajar atau berjalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalannya menuju surga. Dalam proses menuntut ilmu kita akan melalui namanya proses belajar. Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia.[3] Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang menjadi lebih baik.

Belajar adalah satu hal yang memegang peranan penting dalam membentuk perilaku individu dan pembentukan pribadi.[4] Belajar diartikan sebagai cara interaksi siswa dan guru, sumber belajar dan lingkungan belajar untuk mendukung tercapainya target yang diinginkan. Belajar membutuhkan partisipasi aktif siswa. Agar siswa lebih memahami dan mengembangkan kemampuan dan potensi belajarnya secara utuh. Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang yang meliputi aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Kegiatan pembelajaran ini memerlukan keaktifan belajar yakni dengan partisipasi kolaboratif antara guru dan siswa maupun antar siswa. Menurut Sardiman, keaktifan adalah suatu kegiatan yang memiliki sifat mental maupun fisik dengan berfikir dan berbuat

---

[3] Tatta Herawati Daulae, 'Upaya Keluarga Dalam Pembinaan Disiplin Belajar Di Era Milenial', *Darul "Ilmi*, 08.02 (2020), h. 265.

[4] Maisyarah Mardhatillah and others, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Terhadap Keaktifan Belajar PAI Siswa Di SMP N 2 Kamang Magek', *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2.4 (2023), 38–47 <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i4.1446>, h. 38.

sesuatu sebagai struktur yang tidak dapat dipisahkan.[5] Jadi, keaktifan belajar adalah upaya siswa dalam mengembangkan potensi diri melalui proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Keaktifan siswa merupakan suatu proses dimana siswa diharapkan terlibat dalam berbagai kegiatan belajar sebagai respons siswa terhadap materi yang guru berikan selama proses pembelajaran.[6] Keaktifan merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan nilai-nilai, sikap dan keterampilan pada siswa sebagai bentuk latihan yang dilaksanakan secara sengaja, pembelajaran yang berkualitas adalah terlibatnya siswa secara aktif dalam pembelajaran. Keaktifan belajar siswa dapat kita lihat dari keterlibatan siswa dalam setiap proses pembelajaran, seperti pada saat mendengarkan penjelasan materi, berdiskusi, membuat laporan tugas dan sebagainya.

Pentingnya keaktifan siswa dalam pembelajaran menurut Mulyasa, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran.[7] Berdasarkan pendapat di atas bahwa keaktifan siswa

---

[5] Ema Nur Fadilah and Siti Sri Wulandari, 'Analisis Penggunaan Metode Saintifik Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 2021 <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p431-438>.

[6] Maxima Ernesta Jelita Elu, Stefanus Notan Tupen, and Ningsih, 'Penerapan Model Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar', *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 2021 <https://doi.org/10.30762/factor_m.v3i2.3110>.

[7] Atika Dwi Evitasari and Mariam Sri Aulia, 'Media Diorama Dan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA', *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 2022 <https://doi.org/10.30595/jrpd.v3i1.11013>.

dapat dilihat dari kemauan mengamati, bertanya, mencari informasi, bertanya, dan keberanian untuk memecahkan suatu masalah.

Keaktifan ini, sangat penting dalam proses pembelajaran maka seorang guru harus kreatif dan selalu menvariasikan model pembelajaran untuk menunjang keaktifan belajarnya. Keaktifan belajar siswa dapat terwujud salah satunya dengan menentukan model pembelajaran yang cocok dan relevan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, dan menyesuaikan dengan kondisi siswa dan gurunya, serta dengan fasilitas yang ada.

Model merupakan suatu rancangan yang dibuat khusus dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis untuk diterapkan dalam suatu kegiatan.[8] Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur atau tahapan sistematis dalam mengelola proses belajar mengajar. Model pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya fokus pada pencapaian pengetahuan dan keterampilan dasar, tetapi juga pada pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan pola pikir kritis anak-anak. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mendukung perkembangan holistik siswa. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan merancang pembelajaran dikelas satu

[8] Jamal Mirdad, 'Mirdad, Jamal Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran) (Indonesia Jurnal Sakinah) Jurnal Pendidikan Dan Sosial Islam 2020 (2) 14-23', *(Indonesia Jurnal Sakinah) Jurnal Pendidikan Dan Sosial Islam*, 2020.

dengan yang lain.[9] Jadi keberhasilan proses pembelajaran salah satunya didukung oleh pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran, jadi model pembelajaran dapat membantu kegiatan mengajar guru agar pembelajaran menjadi lebih menarik.

Dalam belajar guru harus menvariasikan model pembelajarannya, terdapat berbagai macam-macam model pembelajaran, di antaranya model pembelajaran yang digunakan oleh Nabi Muhammad. Nabi Muhammad sudah menunjukkan berbagai macam model pembelajaran salah satunya seperti hadist berikut ini:

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَعَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ قَالَا حَدَّثَنَا إِسْمَعِيلُ وَهُوَ ابْنُ جَعْفَرٍ عَنْ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَتَدْرُونَ مَا الْمُفْلِسُ قَالُوا الْمُفْلِسُ فِينَا مَنْ لَا دِرْهَمَ لَهُ وَلَا مَتَاعَ فَقَالَ إِنَّ الْمُفْلِسَ مِنْ أُمَّتِي يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِصَلَاةٍ وَصِيَامٍ وَزَكَاةٍ وَيَأْتِي قَدْ شَتَمَ هَذَا وَقَذَفَ هَذَا وَأَكَلَ مَالَ هَذَا وَسَفَكَ دَمَ هَذَا وَضَرَبَ هَذَا فَيُعْطَى هَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ وَهَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ فَإِنْ فَنِيَتْ حَسَنَاتُهُ قَبْلَ أَنْ يُقْضَى مَا عَلَيْهِ أُخِذَ مِنْ خَطَايَاهُمْ فَطُرِحَتْ عَلَيْهِ ثُمَّ طُرِحَ فِي النَّارِ

"Hadis Qutaibah ibn Sa'id dan Ali ibn Hujr, katanya hadis Ismail dan dia ibn Ja`far dari 'Ala dari ayahnya dari Abu Hurairah ra. bahwasnya Rasulullah saw.. bersabda: Tahukah kalian siapa orang yang muflis (bangkrut)?, jawab mereka; orang yang tidak memiliki dirham dan harta. Rasul bersabda; Sesungguhnya orang yang muflis dari ummatku adalah orang yang datang pada hari kiamat dengan (pahala) salat, puasa dan zakat,. Dia datang tapi telah mencaci ini, menuduh ini, memakan harta orang ini, menumpahkan darah (membunuh) ini dan memukul orang ini. Maka orang itu diberi pahala miliknya. Jika kebaikannya telah habis sebelum ia bisa menebus kesalahannya, maka dosa-dosa mereka

[9] Yiyin Aitu Mulia, Puti Andam Dewi, and Siswanto, 'Penerapan Model Pembelajan Contextual Teaching Learning (CTL) Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Koto Baru', *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1.December (2023), h. 433.

diambil dan dicampakkan kepadanya, kemudian ia dicampakkan ke neraka." (HR Abu Hurairah dalam Kitab Shahih Muslim, no. 667).[10]

Menurut an-Nawawi, dari hadis di atas terlihat bahwa Rasulullah saw. memulai pembelajaran dengan bertanya dan jawaban sahabat ternyata salah, maka Rasulullah saw. menjelaskan bahwa bangkrut dimaksud bukanlah menurut bahasa. Tetapi bangkrut yang dimaksudkan adalah peristiwa di akhirat tentang pertukaran amal kebaikan dengan kesalahan.

Dari hadis tersebut dapat dilihat bagaimana Rasulullah saw. menggunakan model diskusi/tanya jawab dalam menyampaikan muflis. Para sahabat mencoba untuk menjawab dan menyampaikan apa yang ada di pikiran mereka. mengenai tanya jawab ini, yang mana seorang siswa dalam memperoleh pengetahuan itu, tidak hanya menerima apa yang disampaikan guru, tetapi siswa bisa memperoleh ilmu pengetahuan dengan mencari sendiri apa yang ingin diketahuinya supaya ia mendapat pengetahuan baru.

Contoh penyampaian diskusi inilah yang melibatkan pendengar atau siswa untuk aktif. Proses model pembelajaran diskusi dapat melibatkan dua individu atau lebih, berkomunikasi dan berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan, saling tukar ide dan informasi, saling mempertahankan pendapat dan memecahkan sebuah masalah tertentu. Selain dari model yang telah dilakukan Nabi Muhammad saw.di atas yaitu dengan menggunakan model pembelajaran diskusi, Salah satu model

---

[10] Al-Naisabūri, 'Sahih Muslim', h. 1997.

yang mendukung siswa menjadi aktif ketika belajar adalah model pembelajaran *Quick On The Draw*.

Model pembelajaran *Quick On The Draw* adalah salah satu model yang sering diterapkan adalah model pembelajaran berbasis permainan, yang dirancang untuk menarik perhatian siswa untuk meningkatkan keaktifan dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.[11] Dengan menggunakan permainan, siswa dapat aktif dan belajar sambil bermain, membuat pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

Model pembelajaran *Quick On The Draw* diperkenalkan oleh Paul Ginnis yang menyatakan bahwa pada prosesnya setiap kelompok mencari dan menulis jawaban dari persoalan di sebuah kertas menggunakan materi sumber sebagai acuannya dan selanjutnya jawaban akan dibawa ke guru dan diperiksa.[12] Model pembelajaran ini lebih berpusat pada kegiatan aktif siswa dalam belajar. Oleh karena itu siswa diminta untuk membentuk kelompok kecil dan belajar membiasakan diri pada berbagai sumber. Model pembelajaran ini mendesain agar siswa melakukan aktifitas berpikir, mandiri, saling ketergantungan, kerja kelompok, membaca, bergerak, berbicara, menulis, serta kecepatan dan ketepatan menjawab pertanyaan.

---

[11] Djuanda Dadan, *Model Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, *Ragam Model Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 2024, II.

[12] Wayan Mahardika Prasetya Wiratama, 'Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Quick on The Draw', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10.3 (2020), 187–97 <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p187-197>.

Setiap kelompok akan terdiri dari 5-6 orang siswa yang masing-masing siswa akan berdiskusi didalam kelompoknya untuk dapat memecahkan permasalahan yang ada di kartu pertanyaan, lalu setiap kelompok wajib menunjuk satu perwakilan secara bergilir untuk menjawab pertanyaan yang telah didiskusikan sebelumnya. Media kartu pertanyaan ini bertujuan untuk mengajak siswa lebih tertarik pada pembelajaran yang dilaksanakan.[13] Model ini cocok diterapkan pada kelas V dengan memanfaatkan karakter siswa yang aktif bergerak dan berbicara ke arah yang positif dan menguntungkan siswa dalam peningkatan hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada Jum'at, 24 Januari 2025 di di SDIT Haji Djalaluddin.[14] Terlihat rendahnya keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran. Rendahnya keaktifan belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: *pertama*, kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran, terlihat selama proses pembelajaran ada beberapa siswa yang tidak memeperhatikan guru ketika menjelaskan pembelajaran, ada yang berbicara dengan siswa lainnya, ada yang mengantuk ketika belajar, melamun dan ada yang berjalan-jalan ketika guru menjelaskan materi di depan. *Kedua*, ketika diminta untuk menyelesaikan tugas yang diberikan hanya sebagian yang mau mengerjakan, dan yang lainnya hanya menunggu jawaban dari temannya tanpa mencari jawabanya sendiri. *Ketiga*, ada beberapa siswa yang malu dan tidak mau bertanya

---

[13] Q N Fadillah, L Hakim, and N Noviati, 'Pengembangan Kartu Pertanyaan Truth Or Dare Pada Materi Perubahan Wujud Zat Siswa Sekolah Dasar', *Innovative: Journal Of Social …*, 3 (2023), 8333–46.

[14] Aminuddin, 'Observasi Awal dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDIT Haji Djalaluddin', 24 Januari 2025.

jika ada materi yang tidak dipahami, siswa hanya mendengarkan tanpa ada respon untuk menanggapi materi pelajaran yang di berikan oleh guru, ketika guru bertanya apakah sudah paham dengan materi tersebut, siswa tersebut menjawab sudah mengerti, dan ketika guru meminta siswa tersebut menjelaskan apa yang ia pahami, siswa tersebut diam dan tidak mampu menjawabnya. *Keempat*, terlihat beberapa siswa masih mengandalkan guru dan siswa lainnya dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, padahal ilmu itu bisa diperoleh dari membaca buku, dari lingkungan, dan sumber lainnya. *Kelima*, Dalam proses pembelajaran siswa sudah diberikan reward supaya mereka terlibat aktif ketika belajar tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak aktif ketika belajar. *Keenam*, ada beberapa siswa yang sibuk bermain dengan kotak pensil atau mainan yang mereka miliki saat proses belajar berlangsung, dan menganggu teman sebangku atau anggota kelompok lain, dan ada juga yang meminta izin terus supaya bisa keluar dari kelas. *Ketujuh*, model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum bervariasi, terlihat model pembelajaran yang digunakan guru masih berpusat kepada pendidik atau *Teacher centered*. *Kedelapan*, ketika diskusi berlangsung, terlihat hanya beberapa siswa yang mengikuti arahan dari guru untuk ikut aktif dalam kegiatan diskusi sedangkan siswa lainnya sibuk membahas topik yang tidak sesuai dengan materi yang dibahas.

Berdasarkan wawancara bersama guru PAI di SDIT Haji Djalaluddin yaitu bapak Aminuddin, pada Jum'at, 24 januari 2025.[15] Dari hasil wawancara diatas

[15] Aminuddin, 'Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDIT Haji Djalaluddin', 24 Januari 2025.

terkait dengan permasalahan yang sedang di hadapi dikelas V, dapat diketahui bahwa saat proses pembelajaran siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran. model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik belum bervariasi, terlihat model pembelajaran yang digunakan guru masih berpusat kepada guru atau *Teacher centered*. Selain itu, guru juga ada menerapkan model pembelajaran *kooperatif*, tetapi model ini masih bersifat sederhana karena masih ada beberapa siswa yang tidak mau ikut aktif dalam pembelajaran. Guru tidak selalu menggunakan model tersebut karena terdapat beberapa siswa yang tidak melakukan kegiatan diskusi sesuai yang diperintahkan, sebagian besar dari mereka mengandalkan temannya yang rajin untuk menyelesaikan tugas kelompok sedangkan yang lain sibuk membicarakan topik diluar materi pembelajaran atau sibuk menganggu teman yang lain, sehingga tidak semua siswa yang aktif ketika diskusi kelompok atau dalam proses pembelajaran berlangsung. Serta, dalam pembelajaran guru belum memvariasikan penggunaan media pembelajaran, guru masih menggunakan papan tulis dan buku dalam menjelaskan materi pembelajaran.

Di sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka dan dituntut untuk menerapkan pembelajaran yang memiliki tujuan menciptakan pembelajaran aktif, yang mana siswa terlibat dalam semua proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan di atas, perlu adanya model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Centered*), yang mendorong mereka terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan adalah model pembelajaran *Quick On The Draw*, model pembelajaran *Quick On The Draw* adalah Model pembelajaran yang lebih berpusat pada kegiatan aktif siswa dalam belajar.

Oleh karena itu siswa diminta untuk membentuk kelompok kecil dan belajar membiasakan diri dalam berbagai sumber. Model pembelajaran ini mendesain agar siswa melakukan aktifitas berpikir, mandiri, saling ketergantungan, kerja kelompok, membaca, bergerak, berbicara, menulis, serta kecepatan dan ketepatan menjawab pertanyaan. model pembelajaran ini berbasis kelompok, yang mana melibatkan tiap siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kelompoknya. Model ini cocok diterapkan pada kelas V dengan memanfaatkan karakter siswa yang aktif bergerak dan berbicara ke arah yang positif dan menguntungkan siswa dalam peningkatan hasil belajarnya.

Dari hasil wawancara diatas dapat disepakati bahwa saran dari guru PAI dan juga tujuan yang akan penelitian lakukan, bahwasannya penelitian ini cocok dilakukan dikelas V, karena permasalahan di atas sesuai dengan apa yang ada di kelas V tersebut, jika dilakukan dikelas tingkat tinggi mereka sudah fokus untuk mempersiapakan ujian akhir, jika di kelas tingkat bawah akan susah mengkondisikan kelas dan juga model ini cocok di gunakan dikelas V, oleh sebab itu guru PAI menyarankan melakukannya di kelas V. Dan penelitian ini juga akan dilakukan di kelas V, Serta perencanaan untuk menerapkan model ini didukung oleh pihak wali kelas V yang menginginkan adanya inovasi model pembelajaran yang belum pernah diterapkan dalam kelas. Dengan menerapkan model ini diharapkan siswa akan mendapatkan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan, sehingga mereka lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran serta

terlepas dari rasa bosan sehingga dapat meningkatkan pada hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran PAI. [16]

Berdasarkan dari latar belakang di atas, kajian difokuskan pada pelaksanaan model pembelajaran *Quick On The Draw* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam kelas. Sehingga penelitian ini dilakukan dengan judul: "Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar Pai Siswa di SDIT Haji Djalaluddin"

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dimengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.
2. Ada beberapa siswa yang tidak menyelesaikan tugas sesuai dengan yang diperintahkan guru dan hanya menunggu jawaban dari temannya yang lain.
3. Terdapat beberapa peserta didik yang tidak mau bertanya ketika ada materi yang tidak dipahami.
4. Terdapat beberapa peserta didik yang hanya mengandalkan informasi dari guru dan peserta didik lainnya dalam memperoleh informasi atau ilmu pengetahuan.
5. Terdapat beberapa siswa yang tidak mau aktif walau sudah diberikan reward.
6. Terdapat beberapa siswa yang sibuk bermain dengan mainannya sendiri dan mengganggu temannya ketika belajar.

---

[16] Aminuddin, *Ibid*.

7. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum bervariasi.
8. Terdapat beberapa siswa yang membahas topik yang tidak sesuai dengan materi yang dibahas.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang ditentukan diatas, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah: Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI Siswa Kelas V di SDIT Haji Djalaluddin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas dapan disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah Model Pembelajaran *Quick On The Draw* berpengaruh Terhadap Keaktifan Belajar PAI Siswa Kelas V di SDIT Haji Djalaluddin?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan yang ada pada rumusan masalah tersebut dapat diketahui tujuan dari penelitian tersebut adalah: Untuk mendeskripsikan Model Pembelajaran *Quick On The Draw* berpengaruh Terhadap Keaktifan Belajar PAI Siswa Kelas V di SDIT Haji Djalaluddin?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis: Untuk memberikan sumbangan pemikiran yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya berkaitan dengan Pengaruh

Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI Siswa di SDIT Haji Djalaluddin.

2. **Manfaat praktis:**
   a. Bagi Penulis: Untuk memenuhi salah satu syarat untuk gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
   b. Bagi guru: Dapat menjadikan referensi Model Pembelajaran *Quick On The Draw* sebagai strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.
   c. Bagi sekolah: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan sekolah.

G. Penjelasan Judul

Untuk mengantisipasi kekeliruan terhadap judul penelitian ini, maka akan dijelaskan point-point penting sebagai berikut:

Model Pembelajaran *Quick On The Draw*: Aktifitas belajar sambil bermain yang mengarahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan bekerja sama secara kooperatif dengan tujuan untuk menjadi kelompok pertama yang dapat menyelesaikan satu set pertanyaan dengan cepat dan tepat.[17]

[17] Mutiara Afriani, 'Penerapan Model Pembelajaran Quick on the Draw Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Fase F Di Sman 1 Lubuk Basung', 1.5 (2024), 71–81.

Keaktifan Belajar: keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, di mana siswa berinteraksi dengan siswa lain maupun kepada pendidik itu sendiri.[18]

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini, sebagai berikut:

1. BAB I: Pendahuluan, memuat beberapa pokok pikiran yang mendasari perwujudan pembahasan secara keseluruhan yang meliputi, latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul dan sistematika penelitian
2. BAB II: Kajian Teori, yang berisikan tentang deskripsi teoritik, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.
3. BAB III: Metode Penelitian, yang berisikan tentang metode dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.
4. BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisikan tentang deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.
5. BAB V: Penutup, yang berisikan tentang kesimpulan dan saran

---

[18] Diah Susilowati, 'Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Implementasi Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ipas', *Khazanah Pendidikan*, 17.1 (2023), 186 <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16091>.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya.[19] Dengan adanya belajar seseorang akan dapat mengembangkan potensinya sampai ke batas maksimal sehingga meningkatkan dan dapat mengasah pola pikir yang dimilikinya.

Berikut ini merupakan definisi belajar menurut beberapa ahli :

1) Gagne mengatakan bahwa "Belajar adalah Perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia yang terjadi setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja.[20]
2) James O. Whittaker, merumuskan bahwa belajar ialah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.[21]

---

[19] Sukatin Sukatin and others, 'Teori Belajar Dan Strategi Pembelajaran', *Journal of Social Research*, 2022 <https://doi.org/10.55324/josr.v1i8.187>.

[20] Destika Tarihoran, Mhd. Nau Ritonga, and Roslian Lubis, 'TEORI BELAJAR ROBERT MILLS GAGNE DAN PENERAPAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA', *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 2021 <https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i3.2242>.

[21] Djamarah, dan Syaiful Bhari, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Anggota Ikapi, 2015), h. 12.

3) Lester D. Crow and Alice Crow mengatakan bahwa belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari kebiasaan, pengetahuan, dan sikap, termasuk cara baru untuk melakukan sesuatu dan upaya-upaya seseorang dalam mengatasi kendala atau menyesuaikan pada situasi baru.[22]
4) Singer mendefinisikan belajar sebagai perubahan prilaku yang relatif yang disebabkan praktik atau pengalaman yang sampai dalam situasi tertentu.[23]
5) Menurut Usman belajar merupakan Perubahan tingkah laku pada diri individu berkat karena interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan.[24]

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara terus menerus baik berupa praktek dan pelatihan yang dibimbing oleh guru atau belajar dengan teman sebaya untuk mengatasi, menanggapi, menerima, menganalisa bahan pelajaran yang dipelajari untuk menyelesaikan kendala atau permasalahan serta dapat menghasilkan perubahan tingkah laku. Penulis setuju dengan pendapat usman yang menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dilakukan dengan interaksi antara satu individu dengan individu lainya, hal ini sejalan dengan teori belajar yang akan penulis gunakan yaitu teori belajar

---

[22] Arsa, Putu Suka, *Belajar Dan Pembelajaran Strategi Belajar Yang Menyenangkan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), h. 1.

[23] Siregar Eveline, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 4.

[24] Nurul Insani Putri Aulia and Nuruddin Araniri, 'PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI KONSELOR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA', *Al-Mau'izhoh*, 2021 <https://doi.org/10.31949/am.v3i1.3194>.

behavioristik, dimana teori behavioristik merupakan teori belajar yang menekankan perubahan tingkah laku dengan menggunakan stimulus dan respon terhadap sesuatu.

Stimulus yang akan penulis gunakan adalah penggunaan media pembelajaran dengan model pembelajaran quick on the draw, teori ini juga sejalan dengan pelaksanaan proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Quick On The Draw* dimana pada model ini menekankan perubahan tingkah laku siswa yang semula pasif ketika belajar menjadi lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.

b. Teori Belajar

Teori belajar behavioristik merupakan teori belajar yang menekankan pada tingkah laku manusia sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respons. Teori ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan teori pendidikan dan pembelajaran. Teori belajar behavioristik ialah suatu teori membelajari perilaku manusia. [25] Jadi teori perilaku atau yang dikenal dengan behavioristik mengatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan perilaku yang diamati, terjadi melalui stimulus-respons menurut prinsip-prinsip mekanistik.

Menurut teori belajar behavioristik terbagi dalam dua bentuk yaikni stimulus dan respons. Dalam teori nya biasa disebut sebuah teori S-R (Stimulus-

---

[25] Miftahul Huda, Ach Fawaid, and Slamet, 'Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran', *Agustus*, 1.4 (2023), 64–72 <https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i4.291>.

Respon). Teori ini dalam umum nya stimulus artinya sebuah rangsangan digunakan dalam menaikan sebuah prestasi atau membentuk perilaku kemudian respon artinya sebuah tanggapan yang dapat dilihat setelah pemberian stimulus. Dalam aliran behavioristik belajar adalah sebuah perubahan tingkah laku yang dasarnya stimulus-respons. Pandangan penganut teori ini ialah belajar sebuah perubahan tangkah laku yang dapat diukur, dinilai dan diamati.[26]

Selain teori behavioristik, juga terdapat teori belajar kognitif dalam konteks teori kognitif, belajar adalah suatu proses atau usaha yang melibatkan aktivitas mental yang terjadi dalam diri manusia sebagai hasil dari interaksi aktif dengan lingkungannya. Tujuan dari belajar ini adalah untuk memperoleh perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan, nilai, dan sikap. Perubahan yang terjadi bersifat relatif dan berbekas.[27] Dengan adanya tujuan belajar seperti pada teori kognitif maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan faktor yang sangat menentukan arah dan tujuan manusia ke depanya karena dengan belajar dapat melibatkan aktivitas mental dan interaksi antara manusia dengan lingkungannya, belajar sangat penting dilakukan oleh setiap manusia dan dalam agama islam juga diwajibkan untuk belajar.

---

[26] Muhammad Dhori, 'Analisis Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Belajar Mengajar Di SD Negeri 7 Kayuagung', *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 2021 <https://doi.org/10.14421/hjie.2021.11-09>.

[27] Sutarto Sutarto, 'Teori Kognitif Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran', *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1.2 (2023), 1 <https://doi.org/10.29240/jbk.v1i2.331>.

Pentingnya belajar dan mencari ilmu dalam Islam adalah seperti yang telah diperintahkan oleh Allah swt dalam surat yang pertama. Al-Qur'an yang merupakan kitab suci umat Islam dimulai dari kata “bacalah”. Dan jika diurutkan dari lima ayat awal itu maka kita akan dapatkan kata “bacalah”, “mengajar” dan “kalam”, maka akan terlihat betapa pentingnya membaca, belajar, menulis dan mengajar bagi Nabi.[28]

Allah sudah menjelaskan didalam Al-Qur’an tentang perintah untuk belajar sebagaimana terdapat dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ٣
ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ٥

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam QS.al-Alaq (96): 1-5.*[29]

Pada ayat ketiga Allah swt. kembali mengulang perintah membaca tersebut dirangkaikan dengan kata *warabbuka al-akram*. Ayat ini merupakan dorongan untuk meningkatkan minat baca. Dalam ayat ketiga ini menjanjikan bahwa pada saat seseorang membaca ’demi karena Allah” maka Allah akan menganugerahkan kepadanya Ilmu pengetahuan, pemahaman pemahaman, wawasan baru walaupun yang dibacanya itu-itu juga. Ilmu, baik yang kasbi

[28] Rustina, *Hadis Kewajiban Menuntut Ilmu Dan Menyampaikan Dalam Buku Siswa Al-Qur’an Hadis Madrasah Aliyah Di Kota Ambon* (Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2019), h. 63.

[29] Al-Qur’an, ‘Al-Qur’an Indonesia, Q.S. Al-Alaq Surah 86 ayat 1-5.

(*acquired knowledge*) maupun yang *ladunnniy* (abadi, perennial) tidak dapat dicapai tanpa terlebih dahulu melakukan qira'at. Berikut ini uraian pentingnya mencari dan menuntut ilmu pengetahuan bagi pria dan wanita seperti yang diperintahkan oleh Allah dan Rasul Nya dalam Al-Qur'an dan Sunnah.

c. Indikator Belajar

Indikator belajar adalah kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran. Indikator digunakan sebagai tanda tercapainya kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Untuk menilai indikator belajar tercapai atau tidak nya dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu. Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Dalam lingkup hasil belajar, faktor/penyebab internal meliputi

biologi, psikologi, kedewasaan, kecerdasan, kecerdasan, pelatihan, motivasi, dan sikap siswa terhadap pembelajaran. Pada faktor eksternal adalah faktor pengaruh dari luar individu seperti lingkungan keluarga, masyarat dan sekolah. Dengan kata lain, salah satu yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor kecerdasan emosional yang dimiliki siswa secara individu.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di bedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini meliputi:
    a) Faktor fsikologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa.
    b) Faktor psikologis, yaitu faktor yang berkaitan dengan keadaan psikologis atau jiwa seseorang. Seperti intelegensi, motivasi, perhatian, minat, bakat dan kesiapan belajar.
2) Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor yang mempengauhi hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ini meliputi :
    a) Lingkungan sosial keluarga, yaitu dorongan orang tua. Orang tua sangat berperan penting terhadap keberhasilan belajar siswa.
    b) Lingkungan sekolah, yaitu guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas siswa.

c) Lingkungan masyarakat.[30]

2. Model Pembelajaran *Quick On The Draw*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Quick On The Draw*

Secara etimologi, model pembelajaran *Quick On The Draw* diartikan sebagai sangat cepat berpikir atau diartikan sebagai kecepatan berpikir. Paul Ginnis yang pertama kali mengenalkan model pembelajaran *Quick On The Draw*, menginginkan agar siswa bekerja sama secara kooperatif pada kelompok-kelompok kecil dengan tujuan untuk menjadi kelompok pertama yang menyelesaikan satu set pertanyaan.[31]

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Quick On The Draw* merupakan sebuah aktivitas belajar sambil bermain yang mengarahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan bekerjasama secara kooperatif dengan tujuan untuk menjadi kelompok pertama yang dapat menyelesaikan satu set pertanyaan dengan cepat dan tepat. Model pembelajaran ini lebih berpusat pada kegiatan aktif siswa dalam belajar. Model pembelajaran ini mendesain agar siswa melakukan aktivitas berpikir, mandiri, saling ketergantungan, kerja kelompok, membaca, bergerak, berbicara, menulis, serta kecepatan dan ketepatan menjawab pertanyaan.

---

[30] Rahmad Rafid, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar', *Universitas Muhammadiyah Malang*, 5.259 (2021), 1–2 <https://psikologi.uma.ac.id/wp-content/uploads/201>.

[31] Robert E Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik* (Bandung: Nusa Media, 2011).

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan keberhasilan penerapan model pembelajaran *Quick On The Draw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu faktornya adalah adanya unsur kompetisi yang sehat antar kelompok, sehingga mendorong siswa untuk aktif dan termotivasi dalam pembelajaran. Selain itu, penekanan pada kerjasama tim juga melatih siswa untuk saling membantu, bertukar informasi, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok. Pemberian umpan balik dan penghargaan bagi kelompok yang berprestasi dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Selanjutnya, adanya unsur permainan dan kegiatan yang menyenangkan dalam model pembelajaran *Quick On The Draw* membuat siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.[32]

Pendapat Susanti menyatakan model pembelajaran *Quick On The Draw* dapat meningkatkan keaktifan dan semangat belajar siswa karena diarahkan untuk berpikir, mandiri, dan dipadukan dengan aktivitas kerja kelompok, menyimak, bergerak, menulis, dan berbicara.[33] Alasan mengapa menggunakan model pembelajaran *Quick On The Draw* sebagai alternatif pemecahan masalah tersebut karena model pembelajaran *Quick On The*

---

[32] Elni Erika Hutauruk and others, *Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*, 2021.

[33] Rifqi Aulia Rahman, Suhartono Suhartono, and Tri Saptuti Susiani, 'APPLICATION OF QUICK ON THE DRAW MODEL TO IMPROVE EXPOSITORY WRITING SKILLS FOR FIFTH GRADE STUDENTS OF SDN 2 KARANGPOH IN ACADEMIC YEAR OF 2020/2021', *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2021 <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i2.46275>.

Draw merupakan cara yang menarik dan mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa yang mengandung unsur permainan dan penguatan.

Model pembelajaran *Quick On The Draw* mampu meningkatkan kemandirian dan keaktifan belajar siswa.[34] Jadi kelebihan dari model pembelajaran *Quick On The Draw* adalah meningkatkan keaktifan belajar siswa, memudahkan siswa memahami materi pembelajaran, menumbuhkan minat belajar siswa, dan memberikan suasana senang dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Quick On The Draw* adalah suatu metode pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas dan kerja sama siswa dalam mencari, menjawab dan melaporkan informasi dari berbagai sumber dalam sebuah suasana permainan yang mengarah pada pacuan kelompok melalui aktivitas kerja tim dan kecepatannya.[35] Model pembelajaran *Quick On The Draw* merupakan keterampilan kerja sama, yaitu saat permainan menjawab kartu soal. Dalam permainan menjawab kartu soal siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

---

[34]Arifmiboy Rima Melati, Darul Ilmi, Afrinaldi, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick On The Draw Terhadap Keaktifan Belajar Pada Pembelajaran PAI-BP Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Sungai Pua', 4 (2024), h. 1475.

[35] Atin Supriatin, Meningkatkan Kemampuan, and Komunikasi Matematis, 'Demagogi Journal of Social Sciences , Economics and Education PEMBELAJARAN MODEL PEMBELAJARAN QUICK ON THE DRAW DALAM', 2.5 (2024), 299–309.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Quick On The Draw*

Langkah-langkah model pembelajaran *Quick On The Draw* yang yang terdapat dalam buku Amin dan Linda Yurike Sumendap dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal, misalnya delapan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dibahas. Tiap kartu memiliki satu soal. Tiap kelompok memiliki satu tumpukan kartu soal yang sama, tiap tumpukan kartu soal memiliki warna berbeda. Misalnya, kelompok satu warna merah, kelompok dua warna biru dan seterusnya. Letakkan set kartu tersebut di atas meja, angka menghadap atas, nomor 1 di atas.
2) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari empat orang, masing-masing siswa dalam kelompok memiliki nomor berbeda dari nomor satu sampai empat, guru menentukan warna tumpukan kartu pada tiap kelompok sehingga mereka dapat mengenali tumpukan kartu soal mereka di meja guru.
3) Guru memberi tiap kelompok bahan materi yang sudah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran untuk tiap siswa dalam tiap kelompok.
4) Guru menyampaikan aturan permainan:
    a) Pada kata ‘mulai’, anggota bernomor satu dari tiap kelompok lari ke meja guru, mengambil pertanyaan pertama menurut warna mereka dan kembali membawanya ke kelompok.

b) Dengan menggunakan materi sumber, kelompok tersebut mencari dan menulis jawaban di lembar kertas terpisah.

c) Jawaban dibawa kegurunya oleh anggota bernomor dua. Guru memeriksa jawaban, jika ada jawaban yang tidak akurat atau tidak lengkap, maka guru menyuruh siswa kembali ke kelompok dan mencoba lagi. Jika jawaban akurat dan lengkap maka pertanyaan kedua dari tumpukan warna boleh diambil dan seterusnya. Tiap anggota dari kelompok harus kedepan bergantian.

d) Saat satu siswa dari kelompok sedang maju "kedepan" anggota lainnya membaca dan memahami sumber bacaan, sehingga mereka dapat menjawab pertanyaan nantinya dengan lebih efisien.

e) Kelompok pertama yang menjawab semua pertanyaan dinyatakan sebagai pemenang.

5) Guru kemudian membahas semua pertanyaan dengan cara menunjuk salah satu kelompok untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal bernomor satu yang telah mereka jawab saat permainan, kemudian menunjuk salah satu kelompok lainnya untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal bemomor dua dan seterusnya.

6) Guru bersama siswa membuat kesimpulan.

7) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang dinyatakan menang dalam permainan.

8) Guru memberikan kuis di akhir pembelajaran.[36]

Adapun Langkah-langkah model pembelajaran *Quick On The Draw* menurut Paul Ginnis adalah sebagai berikut:

1) Siapkan satu set pertanyaan, misalnya sepuluh, mengenai topik yang sedang dibahas. Buat cukup salinan agar tiap kelompok punya sendiri. Tiap pertanyaan harus di kartu terpisah. Tiap set pertanyaan sebaiknya di kartu dengan warna berbeda. Letakkan set tersebut di atas meja guru, angka menghadap atas, nomer 1 di atas.
2) Bagi kelas ke dalam kelompok bertiga (empat jika diperlukan, meskipun ini mengundang penumpang). Beri warna untuk tiap kelompok sehingga mereka dapat mengenali set pertanyaan mereka di meja guru.
3) Beri tiap kelompok materi sumber yang terdiri dari jawaban untuk semua pertanyaan-satu kopi tiap siswa. Ini bisa hanya berupa halaman tertentu dari buku teks yang biasanya. Jawaban sebaiknya tidak begitu jelas: idenya adalah agar siswa harus mencari dalam teks.
4) Pada kata "mulai", satu orang dari tiap kelompok "lari" ke meja guru, mengambil pertanyaan pertama menurut warna mereka dan kembali membawanya ke kelompok.

---

[36] Amin, Linda Yurike Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi Timur: Pusat Penerbitan LPPM UNIVERSITAS ISLAM 46 BEKASI, 2022), h. 461-462.

5) Dengan menggunakan materi sumber, kelompok tersebut mencari dan menulis jawaban di lembar kertas terpisah.
6) Jawaban dibawa ke gurunya oleh orang kedua. Guru memeriksa jawaban. Jika jawaban akurat dan lengkap, pertanyaan kedua dari tumpukan warna mereka diambil…. dan seterusnya. Jika ada jawaban yang tidak akurat atau tidak lengkap, guru menyuruh sang pelari kembali ke kelompok dan mencoba lagi. Penulis dan pelari harus bergantian.
7) Saat satu siswa sedang "berlari" lainnya memindai sumbernya dan membiasakan diri dengan isinya sehingga mereka dapat menjawab pertanyaan nantinya dengan lebih efisien. Ide yang bagus untuk membuat beberapa pertanyaan pertama cukup mudah dan pendek, hanya agar momentumnya mengena.
8) Kelompok pertama yang menjawab semua pertanyaan "menang".
9) Guru kemudian membahas semua pertanyaan dengan kelas dan catatan tertulis dibuat.[37]

Dari penjelasan diatas mengenai langkah-langkah model pembelajaran *Quick On The Draw*, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini, menggunakan langkah-langkah yang diambil dari pendapat Paul Ginnis karena dia yang mencetuskan di buku Amin dan Linda Yurike Sumendap

[37] Paul Ginnis, *Trik & Taktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran Di Kelas* (Jakarta: PT Indeks, 2008), h. 163.

untuk di terapkan dalam *model pembelajaran Quick On The Draw*. Karena langkah-langkah dari buku Amin dan Linda Yurike ini lebih lengkap dan jelas per sintaknya.

c. Kelebihan *Model pembelajaran Quick On The Draw*

Ada beberapa Kelebihan dari Model Pembelajaran *Quick On The Draw* sebagai berikut:

1) Aktivitas ini mendorong kerja kelompok, semakin efisien kerja kelompok, semakin cepat kemajuannya. Kelompok dapat belajar bahwa pembagian tugas lebih produktif daripada menduplikasi tugas.
2) Memberikan pengalaman mengenai macam-macam keterampilan membaca yang didorong oleh kecepatan aktivitas, ditambah belajar mandiri, membaca pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan tepat, membedakan materi yang penting dan yang tidak.
3) Membantu siswa membiasakan diri untuk belajar pada sumber, tidak hanya pada guru.
4) Sesuai bagi siswa dengan karakter kinestetik yang tidak dapat duduk diam.

Selain itu Paul Ginnis dalam bukunya juga menyebutkan kelebihan model pembelajaran *Quick On The Draw* adalah sebagai berikut:

1) Aktifitas ini mendorong kerja kelompok semakin efisen kerja kelompok, semakin cepat kemajuannya. Kelompok dapat belajar bahwa pembagian tugas lebih produktif dari pada menduplikasi tugas.

2) Ini memberikan pengalaman mengenai tentang macam-macam ketrampilan membaca, yang didorong oleh kecepatan aktifitas, ditambah belajar mandiri dan kecakapan ujian yang lain, membaca pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan cepat, membedakan materi yang penting dan yang tidak.
3) Kegiatan ini membantu siswa untuk membiasakan diri untuk belajar pada sumber, bukan hanya kepada guru.
4) Sesuai bagi siswa dengan karakter kinestetik yang tidak dapat duduk diam selama lebih dari dua menit.
5) Model ini mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajaran baik secara individu mapupun kelompok sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.[38]

d. Kekurangan *Model pembelajaran Quick On The Draw*

Selain kelebihan diatas, Ginnis menerangkan model pembelajaran *Quick On The Draw* ini juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu :

1) Dalam kegiatan kerja kelompok, siswa akan mengalami keributan jika pengelolaan kelas kurang baik.
2) Guru sulit untuk memantau aktivitas siswa dalam kelompok.
3) Keterbatasan waktu karena memakan waktu yang cukup lama.

---

[38] Erni, *Penerapan Model Quick On The Draw*, ed. by wahyuning Widhiati (Surabay: Cv. Cipta Media Edukasi, 2018), h. 14-15.

3. Keaktifan Belajar

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keaktifan berasal dari kata dasar aktif yang memiliki arti giat. keaktifan belajar siswa merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang menuntut siswa untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan membuat tingkah laku siswa menjadi lebih baik.[39] Keaktifan belajar merupakan kegiatan atau kesibukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan siswa. Jadi dapat disimpukan bahwa keaktifan belajar adalah upaya siswa dalam mengembangkan potensi diri melalui serangkaian proses kegiatan belajar, baik pembelajaran secara tatap muka maupun pembelajaran secara daring untuk mencapai tujuan belajar.

Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.[40] Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Keaktifan belajar adalah proses kegiatan belajar mengajar siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam

---

[39] Nanda Rizky Fitrian Kanza, Albertus Djoko Lesmono, and Heny Mulyo Widodo, 'Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan STEM Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 2 Jember', *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 2020.

[40] Rizki Andini and others, 'Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Small Group Discussion Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 1 Palupuh', *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1.4 (2023), h. 283.

melakukan kegiatan belajar. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.[41] Hal ini dapat diketahui dari kegiatan proses pembelajaran berlangsung, sebagian siswa mudah merasa bosan dengan materi yang dijelaskan guru, sebagian siswa hanya mencatat dan mendengar guru, menjelaskan tanpa ada aktivitas belajar, seperti ikut terlibat dalam permasalahan seperti bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan berkerjasama dengan siswa lainnya hal ini menimbulkan keaktifan siswa yang rendah.

Keaktifan belajar dapat diukur dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran, misalnya bagaimana siswa bertanya, berpendapat, menulis, dan keberanian untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.[42] Dengan keterlibatan siswa diatas akan membiasakannya memberikan pendapatnya dalam pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa sangat ditentukan oleh guru dalam melaksanakan pengelolaan kelasnya, jika seorang guru bersikap pasif maka kelas juga akan terkesan monoton dan menciptakan siswa yang pasif.

---

[41] Hamdi Abdul Karim Oki Oktapiani, Januar, Wedra Aprison, 'Pengaruh Model Pembelajaran Inside-Outside Circle Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MAN 2 Bukittinggi', *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 6 (2025), 590–97.

[42] Fenny Ayu Monia Wira Elvia Susanti, Yulia Rahman, Alimir, 'Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MTS Ponpes Syekh Ibrahim Kumpulan', *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5.2 (2024), h. 918.

b. Indikator Keaktifan Belajar

Suatu keaktifan proses belajar mengajar yang mampu memperdayakan siswa di kelas, dapat diukur salah satunya melalui pengamatan terhadap kegiatan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas. Adapun indikator keaktifan belajar menurut Sinar meliputi sebagai berikut:

1) Aktif belajar yang terjadi dengan proses mengalami. artinya proses mengalami disini adalah siswa dibimbing untuk melakukan sendiri mengikuti belajar, yang diawali dengan keberanian bertanya, keberanian menjawab pertanyaan teman, keberanian mencoba mempraktekkan materi yang sedang dipelajarinya.
2) Aktif belajar yang terbentuk dalam transaksi/peristiwa belajar aktif. Peristiwa belajar, merupakan kegiatan yang memerlukan konsentrasi yang maksimal dari siswa yang sedang belajar. Siswa yang pasif, kelihatan hanya mengamati apa yang dilakukan oleh guru, teman, atau melihat-lihat saja. Sehingga dalam mengikuti pembelajaran ini siswa tersebut kelihatan kurang aktif. Hasil yang diperoleh dari siswa tersebut adalah sebatas pada tahu apa yang dilihatnya.
3) Keaktifan belajar terjadi melalui proses mengatasi masalah sehingga terjadi proses pemecahan masalah. Ketika melakukan proses belajar khususnya dalam materi praktek, maka diantara siswa ada yang kurang memahami maksud dari rekannya. Sehingga disitu akan terjadi interaksi edukatif antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Faktor yang dapat dinilai adalah keaktifan dalam mengutarakan ide-ide baru,

guna menyelesaikan masalah yang muncul saat itu. Biasanya diawali dari cara kerja laksanaan praktek itu, berlanjut pada cara melakukannya, dan diakhiri dengan membuat sebuah pelaporan kegiatan maka jika terjadi masalah-masalah yang muncul diantara kelompok belajar, maka mereka akan berusaha mengatasi permasalahan itu dengan sendiri, untuk mendapatkan hasil yang maksimal.[43]

Selain itu ada juga Indikator keaktifan belajar menurut Nana Sudjana dapat dilihat dari beberapa hal yaitu:

1) Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa turut serta melaksanakan tugas belajarnya.
2) Siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran.
3) Siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan.
4) Siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya.
5) Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
6) Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
7) Siswa belatih memecahkan soal atau masalah.

---

[43] Sinar, *Metode Active Learning* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

8) Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.[44]

Berdasarkan beberapa indikator yang sudah dijabarkan di atas mengenai indikator keaktifan belajar, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini, menggunakan indikator keaktifan belajar yang diambil dari pendapat Sinar karena dia yang mencetuskan di buku Sinar tentang indikator keaktifan belajar.

Penerapan Model pembelajaran *Quick On The Draw* terhadap keaktifan belajar:

No	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal	Pada kegiatan ini, peneliti menyiapkan satu tumpukan kartu soal dengan berbagai warna yang telah ditentukan seperti warna biru, pink, hijau, merah, biru lembut dan kuning, kartu soal yang berwarna tadi ada angka 1 sampai 4 dan di balik angka tersebut ada soal yang nantinya di jawab oleh kelompok, ada 4 soal yang akan di jawab oleh setiap kelompok. Di dalam kartu	Mendengarkan dan memperhatikan apa yang dilakukan oleh peneliti.

[44]Apri Dwi Prasetyo and Muhammad Abduh, *Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Diskovery Learning Di Sekolah Dasar*, 2021.

		soal tersebut membahas tentang materi pada pertemuan tersebut.	
2.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	Pada kegiatan ini, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok, yaitu sebanyak 6 kelompok yang terdiri dari 4 anggota kelompok, Setelah siswa duduk perkelompok, peneliti meminta kepada siswa untuk menentukan siapa saja yang menjawab pertanyaan dari 1 sampai 4 secara bergantian, jadi di setiap anggota mendapatkan 1 soal yang akan mereka jawab.	Menyiapkan anggota kelompoknya dan melakukan diskusi untuk pembagian tugas kelompok yang diberikan oleh guru.
3.	Guru memberi tiap kelompok bahan materi	Pada kegiatan ini guru membagi bahan materi dengan judul besar Kisah Nabi Muhammad SAW. Membangun Kota Madinah, peneliti juga memberikan lembar jawaban untuk menjawab soal yang di ambil kedepan.	Siswa membuat nama kelompok dan juga anggota kelompoknya masing-masing, sembari temannya yang nulis tadi teman yang lain juga ada yang membaca materinya.
4.	Guru melaksanakan permainan model pembelajaran *Quick On The Draw*	Pada kegiatan ini, peneliti menyampaikan aturan permainan, di mana setiap kelompok yang sudah di tentukan warnanya tadi untuk mengingatkan warna kelompoknya, supaya siswa tidak lupa peneliti meletakkan warna yang berukuran besar dari kartu soal di atas meja siswa perkelompok, ini bertujuan supaya siswa ingat dengan warna	Siswa secara berkelompok mengerjakan tugas kelompok untuk menyelesaikan pertanyaan dalam permainan model pembelajaran *Quick On The Draw*

		kelompoknya, jika peneliti menyebutkan kata mulai maka siswa yang sudah di tentukan menjawab nmor 1 tadi lari kedepan dan mengambil kartu soal dengan warna kelompoknya masing-masing, setelah siswa menjawab soal, giliran siswa nomor 2 yang mengantar kan lembar jawaban ke peneliti, peneliti akan memeriksa jawaban dari siswa terlebih dahulu, jika jawaban benar maka siswa lanjut menjawab soal nomor 2, jika jawaban salah maka siswa membawa lembar jawabannya kembali ke kelompoknya, siswa yang menjawab semua soal dengan cepat, itulah kelompok yang menjadi pemenangnya.	
5.	Guru dan siswa membahas jawaban tugas kelompok secara bersama-sama	Pada kegiatan ini, peneliti membahas semua pertanyaan dengan cara menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan 1 sampai 4.	Siswa dan peneliti membahas tentang jawaban dari tugas kelompok yang diberikan
6	Guru bersama siswa membuat kesimpulan	Pada kegiatan ini peneliti dan juga siswa memberikan kesimpulan materi yang di bahas pada pertemuan, setelah itu baru, peneliti menjelaskan kembali materi yang di	Peneliti meminta kepada siswa untuk memberikan kesimpulan yang mereka pahami

		bahas pada pertemuan, setelah peneliti menjelaskan, dan juga melakukan tanya jawab mengenai materi, selanjutnya peneliti menyimpulkan materi pada pertemuan.	
7	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menang	Pada kegiatan ini, peneliti mengumumkan kelompok mana yang menjadi pemenangnya, untuk kelompok yang di nyatakan menang, peneliti berikan reward yaitu nilai tambahan atau nilai bonus	Memberikan apresiasi kepada kelompok pemenang dalam penyelesaian tugas dan permainan dalam model pembe lajaran *Quick On The Draw*
8	Guru memberikan kuis di akhir pembelajaran	Pada kegiatan ini, peneliti mengadakan kuis di akhir pembelajaran bertujuan untuk menguji sampai mana siswa tersebut paham dengan materi yang dipelajari. Ada 5 kuis yang akan di berikan, peneliti terlebih dahulu membacakan soalnya baru giliran siswa yang ingin menjawab untuk mengangkat tangannya	Siswa menjawab kuis yang diberikan guru secara mandiri

B. Penelitian Relevan

Sebagai bahan penguat bagi penulis tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI di SDIT Haji Djalaluddin, Pada bagian ini, penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang

berkaitan dengan penelitian penulis, penulis mengutip 5 (lima) penelitian yang relevan diantaranya sebagai Berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wulan Dewi Anggasari, tahun 2021. Pengaruh model pembelajaran generatif terhadap keaktifan siswa Pada mata pelajaran ips di SMP Al-Kamiliyyah Boarding School. Hasil penelitian ini, terdapat pengaruh model pembelajaran generatif terhadap keaktifan siswa dengan kategori siswa yang low dalam proses pembelajarannya. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai penggunaan metode pembelajaran terhadap keaktifan siswa sedangkan perbedaannya adalah pada variabel model yang digunakan dimana penelitian ini menggunakan model generatif sedangkan yang akan penulis lakukan dengan model pembelajaran *Quick On The Draw*.[45]
2. Penelitian ini dilakukan oleh Dina Fitriyani, tahun 2022. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Di SDN 79 Kota Bengkulu". Hasil penelitian nya terdapat pengaruh penerapan model *cooperative script* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV, hal ini bisa kita lihat pada hasil uji hipotesisnya. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap masalah keaktifan siswa. dan sama-sama memiliki variabel terikat yaitu keaktifan belajar. Perbedaannya pada penelitian ini membahas tentang penggunaan model *cooperative script*

[45] wulan dewi Anggasari, 'Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di SMP Al-Kamiliyyah Boarding School', 2021.

sedangkan yang penulis gunakan adalah model pembelajaran *Quick On The Draw*.[46]

3. Penelitian ini dilakukan oleh Nadhirotul Hadiah, tahun 2023. Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw. Terhadap Peningkatan Keaktifan Siswa Pada Kelas V Mata Pelajaran PPKN MI Attaqwa 27 Bekasi. Hasil penelitian terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran jigsaw. terhadap peningkatan keaktifan siswa. Persamaan dengan yang akan penulis lakukan adalah kesamaan pada variabelnya yaitu keaktifan belajar sedangkan perbedaan dengan yang akan penulis lakukan adalah pada mata pelajaran mata pelajaran pai sedangkan yang sudah dilakukan adalah mata pelajaran ppkn.[47]
4. Penelitian ini dilakukan oleh Serly Suryani, tahun 2021, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 16 Pekan baru. Hasil penelitiannya terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif terhadap keaktifan siswa yang dapat dilihat melalui hasil uji hipotesis. Persamaan dengan yang akan penulis lakukan adalah sama-sama memiliki variabel terikat yaitu keaktifan dan menggunakan variabel bebas model pembelajaran, Sedangkan perbedaannya adalah kelas yang akan diteliti

[46] Dina Fitriyani, 'Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Di SDN 79 Kota Bengkulu', 2022.

[47] Nadhirotul Hadiah, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Peningkatan Keaktifan Siswa Pada Kelas V Mata Pelajaran PPKN MI Attaqwa 27 Bekasi', 2023.

dimana pada penelitian ini menggunakan kelas XI sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah pada siswa SD kelas V.[48]

5. Penelitian ini dilakukan oleh Mujiati Astuti, tahun 2020 "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDIT AL-Qur'aniyyah". Hasil penelitiannya terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi proses keaktifan siswa ketika belajar di antaranya faktor internal dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang keaktifan siswa sedangkan perbedaannya adalah jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif sedangkan yang akan penulis lakukan sekarang adalah jenis kuantitatif.[49]

C. Kerangka Berfikir

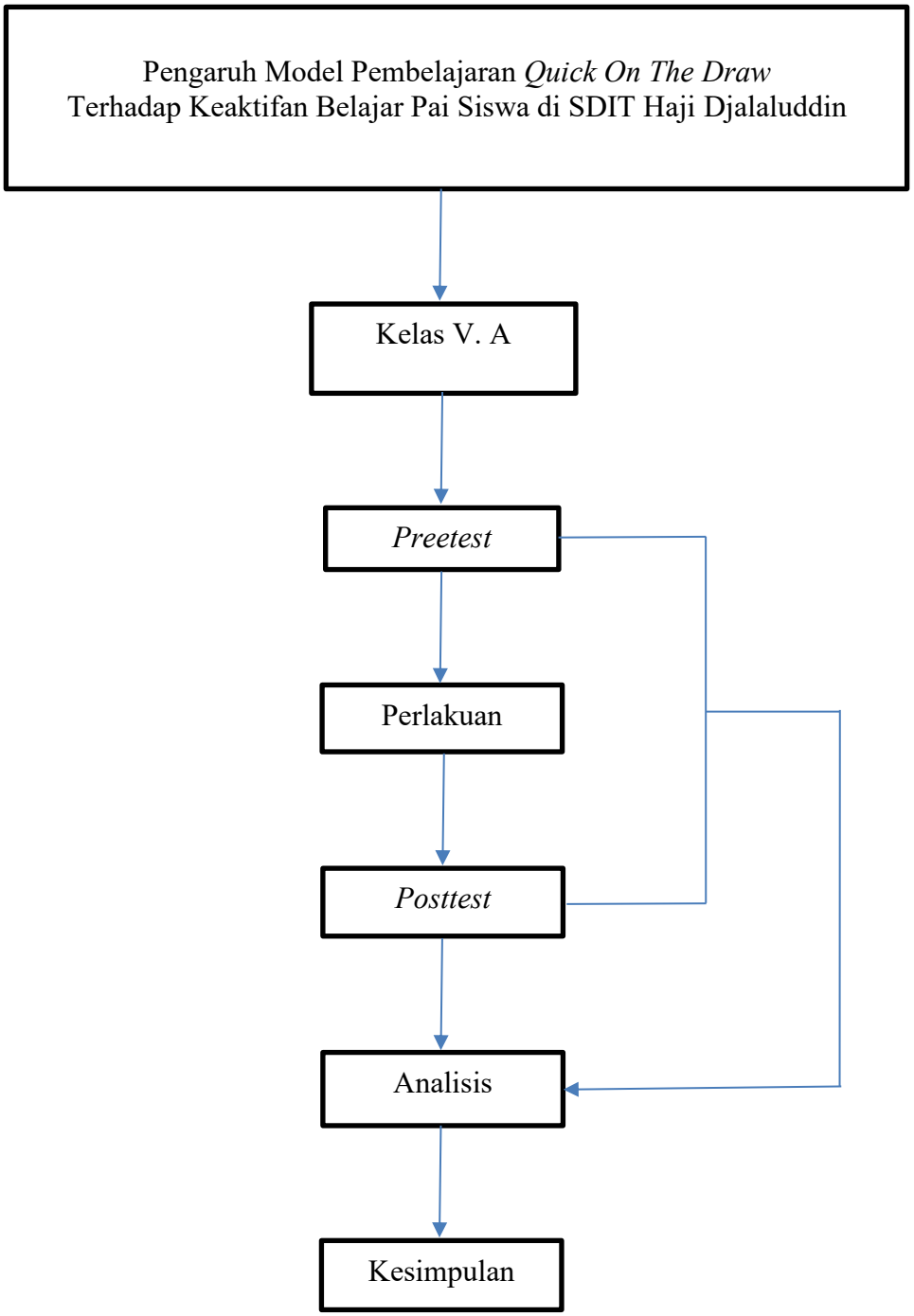
Kerangka berpikir merupakan sebuah hubungan yang di integrasikan antar variabel dan terdiri dari berbagai teori yang ada. Berdasarkan dari teori yang ada, maka dapat dianalisis secara kritis dan sistemati untuk mencapai keterpaduan antara variabel yang diteliti. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan terikat. Untuk variabel bebas (X) adalah model pembelajaran *Quick On the Draw*, sedangkan untuk variabel terikat (Y) adalah keaktifan belajar. Tujuan

---

[48] Serly Suryani, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 16 Pekanbaru', 2021.

[49] Mujiati Astuti, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDIT AL-Qur'aniyyah', 2020.

dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Quick On The Draw* terhadap keaktifan belajar PAI di SDIT Haji Djalaluddin. Penelitian ini akan melibatkan siswa kelas V sebagai sampel yang akan melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Quick On The Draw*. Sebelumnya siswa akan diberikan tes awal (pre-test) sebelum perlakuan, dan tes akhir (post-test) setelah perlakuan. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kerangka berfikir, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian yang sampai akhirnya terbukti melalui penelitian dalam bentuk jawaban secara empiris dan peraktis. Oleh karena itu berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berpikir diatas, hipotesis yang dapat diambil pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* terhadap Keaktifan Belajar PAI di SDIT Haji Djalaluddin, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan dalam Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI di SDIT Haji Djalaluddin

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI di SDIT Haji Djalaluddin

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desaian Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini mengacu kepada jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa dengan cara ekperimen, peneliti sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dimana pembuktian melalui perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest* atau kondisi subjek sebelum diberi perlakuan dengan sesdudah diberi perlakuan.[50]

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre-Experimental (One Group Pretest Postest)*, pada desain ini adanya ukuran *pretest* yang diberikan kepada responden. Pengamatan *single pretest* dilakukan pada sekelompok responden yang kemudian diberikan adanya perlakuan. Setelah

[50] Karimuddin Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. by nanda Saputra (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

itu, melakukan pengamatan terhadap responden dengan *single posttest* pada ukuran yang sama dengan sebelumnya.[51]

Tabel 3.1 Desain Penelitian

O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 : Penilaian sebelum perlakuan (*pretest*)

X : Perlakuan yang diberikan

O_2 : Adanya penilaian setelah perlakuan (*posttest*)

Dengan adanya pretest dapat memberikan informasi untuk mengurangi kelemahan mengenai kesimpulan dengan apa yang terjadi pada responden ketika perlakuan tidak diberikan, sedangkan O_1 terjadi sebelum O_2 yang memungkinkan keduanya menjadi berbeda dan tidak memiliki kaitanya dengan perlakuan yang diberikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di SDIT Haji Djalaluddin yang terletak di Jl. Kabun Jawi-Jawi Bonjo Alam, Ampang Gadang, Kec. Ampek Angkek, Kab. Agam, Prov. Sumatera Barat. Alasan mengambil lokasi ini adalah karena di SDIT Haji Djalaluddin ini memiliki akreditasi A, dan di sekolah ini belum

[51] Karimuddin Abdullah et al., *Metode Penelitian Kuantitatif,* 104–5

menerapkan model pembelajaran *Quick On The Draw*, dan juga terdapat masalah berupa rendahnya keaktifan belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di SDIT Haji Djalaluddin.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap dimulai pada bulan April-Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

3. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.[52] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDIT Haji Djalaluddin, sebanyak 2 kelas yang berjumlah 49 siswa. Berikut tabel dari populasi tersebut:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	V. A	24
2	V. B	25
	Total	49

Sumber: Guru mata pelajaran PAI di SDIT Haji Djalaluddin

4. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dengan tujuan agar hasilnya dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Dengan kata lain sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Sampel selalu

[52] Sidik Priadana, *Metode Penelitian Kuantitaf* (Tanggerang: Pascal Books, 2021) 159

mempunyai ukuran yang kecil atau sangat kecil jika dibandingkan dengan ukuran populasi. Dalam penelitian ini, dilakukan pengambilan sampel dari populasi yang diteliti. Metode pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*. Pemilihan sampel secara *purposive* merupakan proses pemilihan sampel sesuai dengan tujuan peneliti atau teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel diantara populasi yang dipilih. Penilaian ini diambil sesuai dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian.[53] Jadi besarnya jumlah sampel yang digunakan ditentukan langsung oleh peneliti berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, peneliti memilih satu kelas untuk diteliti yaitu kelas V. A yang berjumlah 24 siswa. Alasan pemilihan sampel 1 kelas karena di sekolah tersebut hanya memiliki 2 kelas, jadi peneliti menggunakan 1 kelas untuk uji coba dan 1 kelas lagi untuk ekperimen. Peneliti menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling* karena berdasarkan saran dari pendidik mata Pelajaran PAI di SDIT Haji Djalaluddin. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V. A di SDIT Haji Djalaluddin.

---

[53] Syahrum Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. by Rusydi Ananda (Bandung: Citapustaka Media, 2014).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan informasi atau data penelitian.[54] Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan mencari data dilapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang tepat yang memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui tes dan non tes.

Pada penelitian yang dilakukan dengan non tes menggunakan kuesioner (Angket). Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (sumber data). Angket sebagai sebagai instrument pengumpulan data dibuat untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Format respon yang diberikan merujuk pada *skala likert* adalah salah satu skala yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu.

E. Instrumen Penelitan

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran.[55] Dengan melakukan pengukuran akan diperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula. Instrumen dalam

---

[54] Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, Op. Cit., h. 75.
[55] Adam Malik, *Pengantar Statistika Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

penelitian ini adalah angket, modul ajar dan lembar observasi. Sebelum instrumen digunakan untuk angket, untuk modul ajar dan lembar observasi, terlebih dahulu dilakukan validitas isi atau validitas konstruk dengan pertimbangan ahli. Sedangkan angket keaktifan selain menggunakan validitas isi/validitas konstruk juga digunakan validitas item.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. kuesioner (Angket)

   Lembar angket digunakan untuk memperoleh data mengenai keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quick On The Draw*. Angket berisi kumpulan pernyataan yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quick On The Draw.*

   Angket pada penelitian ini berjumlah 40 butir pertanyaan, jawaban setiap istrumen menggunakan skala pengukuran yaitu *skala likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[56] Dengan *skala likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Angket dibuat dengan menyiapkan kisi-kisi istrumen yang terdiri dari indikator-indikator dari keaktifan belajar.

[56] Karimuddin Abdullah, *Op.Cit*., h . 69.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Angket Keaktifan Belajar Siswa

No	Indikator Keaktifan Belajar	Sub Indikator Keaktifan Belajar	Nomor Pernyataan
1	Aktif belajar yang terjadi dengan proses mengalami	a. Siswa dibimbing untuk melakukan kegiatan belajar sendiri.	1, 2, 3.
		b. Diawali dengan keberanian bertanya.	4, 5, 6.
		c. Keberanian menjawab pertanyaan teman.	7, 8, 9.
		d. Keberanian mencoba dan mempraktekkan materi yang dipelajarinya.	10, 11, 12.
2	Aktif belajar yang terbentuk dalam transaksi/ peristiwa belajar aktif	a. Siswa saling membantu.	13, 14, 15.
		b. Siswa saling memahami.	16, 17, 18, 19.
		c. Siswa saling mengikuti.	20, 21, 22.
		d. Terbentuknya kerjasama yang aktif dalam proses belajar.	23, 24, 25.
3	Keaktifan belajar terjadi melalui proses mengatasi masalah sehingga terjadi proses pemecahan masalah	a. Siswa saling bertanya.	26, 27, 28, 29.
		b. Keberanian untuk mengutarakan ide masing masing.	30, 31, 32, 33.
		c. Siswa mampu membuat laporan untuk penyelesaian masalah.	34, 35, 36, 37.
		d. Terbentuknya kerja sama melalui interaksi yang jelas untuk pemecahan masalah.	38, 39, 40.

Langkah selanjutnya yaitu angket disusun dalam bentuk *checklist* dengan menyediakan empat alternatif jawaban dan siswa memilih jawaban

yang sesuai dengan pengetahuanya dengan memberi tanda *checklist* di salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat siswa. Terdapat empat pilihan jawaban yang telah dimodifikasi, yaitu sangat Selalu (S), Sering (S), Kadang-kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP). Empat pilihan dipilih agar-agar siswa tidak ragu-ragu terhadap pernyataan yang diberikan. Adapun kriteria penskoran angket keaktifan belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Penskoran Angket keaktifan Belajar Siswa

Alternatif Jawaban	**Skor**
S (Selalu)	4
S (Sering)	3
KK (Kadang-kadang)	2
TP (Tidak Pernah)	1

Sebelum angket digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu dilakukan validasi oleh validator ahli untuk melihat validitas angket dari segi konten/isinya. Validasi ahli ini penulis lakukan kepada beberapa dosen dan juga guru. Setelah dilakukan validasi ahli, selanjutnya diuji cobakan ke kelas diluar sampel untuk melihat validitas setiap item pernyataan. Uji coba angket, dilakukan dikelas V. B. Setelah itu dilakukan uji validitas, reabilitas, dan angket yang sudah valid yang akan di pakai dilokasi penelitian.

2. Modul Ajar

Modul ajar adalah salah satu konten pembelajaran yang di dalamnya menggabungkan materi pembelajaran serta alat evaluasi yang dapat

mengukur perkembangan belajar siswa.[57] Jadi modul ajar harus disusun secara sistematis dalam bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sesuai dengan tingkat pengetahuannya, sehingga dapat belajar secara mandiri tanpa bimbingan guru. Modul ajar adalah dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit atau topik.

3. Observasi

Berikut instrumen lembar observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.9 Instumen Lembar kegiatan Observasi penelitian

No.	Aspek Observasi	Hasil Observasi
1	Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal	
2	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	
3	Guru memberi tiap kelompok bahan materi	
4	Guru menyampaikan aturan permainan	
5	Guru membahas semua pertnyaan	
6	Guru bersama siswa membuat kesimpulan	
7	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang dinyatakan menang dalam permainan	
8	Guru memberikan kuis diakhir pembelajaran	

[57] Dina Ramadhanti, Diyan permata Yanda, Irfani Basri, Abdurahman, 'Modul Pembelajaran Menulis Cerpen Sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh Untuk SMP (A Learning Module of Short Story Writing as a Tool of Distance Learning for Junior High School)', *Salingka*, 17.2 (2020), h. 146.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah, menginterpretasikan, dan menyajikan data yang telah dikumpulkan agar dapat menghasilkan kesimpulan yang valid dan bermakna. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data bertujuan untuk mempelajari apakah distribusi sampel yang dipilih berasal dari sebuah distribusi populasi normal atau tak normal. Penilaian normalitas dapat memperkuat apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau bahkan memverifikasi distribusi normal dari seluruh populasi. Berbagai metodologi dapat digunakan untuk menetapkan normalitas data.[58] Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Uji Shapiro Wilk* dengan bantuan program *SPSS for windows version* 26.

Adapun interpretasi outputnya yaitu:

a. Jika nilai Signifikan $> 0{,}005$ maka data dikatakan normal
b. jika nilai Signifikan $< 0{,}005$ maka data dikatakan tidak normal.[59]

---

[58] Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by Erni Murniarti (Jakarta: Uki Press, 2023).

[59] Nuryadi Dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h. 87.

2. Uji Homogenitas Data

Homogenitas data mempunyai makna bahwa data memiliki variasi atau keragaman nilai yang sama atau secara statistik sama. Jadi penekanan dari homogenitas data adalah terdapat pada keragaman varians atau standar deviasi dari data tersebut yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians.

Adapun interpretasi outputnya yaitu:

a. Jika nilai sig > 0,005 maka dapat dikatakan homogen
b. Jika nilai sig < 0,005 maka data dikatakan tidak homogen.[60]

G. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis adalah proses statistik yang digunakan untuk membuat keputusan tentang nilai dari parameter populasi berdasarkan informasi yang diberikan oleh sampel data.[61] Setelah dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan didapatkan data homogen dan normal baru dilakukan uji t atau hipotesis. Uji-t yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dalam penelitian ini menggunakan *paired sample t-tes* karena penelitian dilakukan pada satu kelas, dengan bantuan program *SPSS for windows version 26.*

a. Jika nilai signifikan < 0,05 maka ada perbedaan antara hasil pre-test dan post-test.

---

[60] Nuryadi, Dkk, h. 92.
[61] Dkk.

b. Jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak ada perbedaan antara hasil pre-test dan post-test.

Analisis Angket Keaktifan Belajar

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis angket keaktifan belajar siswa. Pencapaian keaktifan belajar siswa diperoleh menggunakan rumus berikut ini[62]:

$$\text{Pencapaian Keaktifan Belajar} = \frac{Jumlah\ Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Setelah pencapaian keaktifan belajar diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah mengkategorikan keaktifan masing-masing siswa dengan pedoman penilaian pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.10 Interpretasi tingkat Keaktifan Belajar Siswa

No	Interval	Interpretasi
1	81% - 100%	Sangat Aktif
2	61% - 80%	Aktif
3	41% - 60%	Cukup aktif
4	21% - 40%	Kurang aktif
5	0% - 20%	Sangat kurang aktif

Sumber: (Sugiyono, 2013)

[62] Sangga Kurnia Pradana and Siti Nurul Hidayati, 'ANALISIS KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN LIVEWORKSHEET DI SMP NEGERI 39 SURABAYA', *EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 2024 <https://doi.org/10.29100/.v6i1.4354>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Haji Djalaluddin pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April-Juni 2025. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan model pembelajaran *Quick On The Draw* terhadap keaktifan belajar PAI di kelas V pada materi Kisah Nabi Muhammad Saw dalam membangun kota Madinah. Pada penelitian ini terdapat dua kelas, satu kelas sebagai eksperimen yaitu kelas V. A dan kelas V. B sebagai kelas uji coba.

Adapun Jadwal pelaksanaan penelitian terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

No	Pelaksanaan	Tanggal
1	Validasi Angket dan Modul Ajar ke Validator	16 Mei 2025
2	Mengantarkan surat izin penelitian	17 Mei 2025
3	Uji coba Angket 1	19 Mei 2025
4	Merevisi Angket Keaktifan Belajar	20 Mei 2025
5	Uji Coba Angket 2	21 Mei 2025
6	Pretest	22 Mei 2025
7	Pertemuan 1	27 Mei 2025
8	Pertemuan 2	28 Mei 2025
9	Pertemuan 3	31 Mei 2025
10	Posttest	2 Juni 2025

1. Validitas Isi

Pada penelitian ini yang menjadi validator untuk validasi instrumen angket, dan modul ajar yaitu:

a. Ibu Dr. Fenny Ayu Monia, M.A Selaku dosen materi di UIN Bukittiggi manyatakan bahwa tidak boleh ada 2 pernyataan dalam item, dan layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
b. Bapak Muhammad Hafizh, M.Pd Selaku dosen materi di UIN Bukittiggi menyatakan bahwa layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
c. Bapak Ilian Ikhsan, S.Hum, M.Pd Selaku dosen materi di UIN Bukittiggi menyatakan bahwa perbaiki lagi kata-kata yang typo dan tidak baku, dan layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
d. Bapak Aminuddin, S.Pd. I, M.Pd. Gr Selaku Guru PAI di SDIT Haji Djalaluddin menyatakan bahwa
e. Ibu Fitri Emeliadi, S.Pd Selaku Wali Kelas Kelas V.A di SDIT Haji Djalaluddin menyatakan bahwa

Adapun hasil validasi dari validator pada instrumen menyatakan bahwasanya dari 40 pernyataan angket semuanya dinyatakan valid, namun terdapat beberapa hal yang perlu ditambahkan dan perbaikan pada segi bahasa. Untuk lebih jelasnya hasil validasi dari validator dapat dilihat pada lampiran halaman.

2. Validitas Konstruk

Instrumen angket keaktifan belajar yang telah divalidasi oleh validator, selanjutnya divalidasikan kepada siswa diluar kelas sampel yaitu kelas V. B dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa, untuk melihat validitas setiap item pernyataan apakah instrumen angket tersebut valid atau tidak. Pada penelitian

ini, peneliti menggunakan bantuan program computer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas pada penelitian ini adalah:

a) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrument dikatakan valid
b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument dikatakan tidak valid

Pada penelitian ini uji coba instrument dilakukan secara random di kelas selain kelas eksperimen (diluar sampel, tetapi pada populasi yang sama), dengan jumlah responden 25 siswa dan taraf signifikan 5% sehingga didapat $r_{tabel} = 0{,}396$. Butir angket dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq 0{,}396$. Dari hasil uji coba instrument angket menggunakan SPSS *for windows version 26* diperoleh bahwa dari 40 butir pernyataan, yang valid ada 17 butir pernyataan dan yang tidak valid ada 23 butir pernyataan.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket 1

Pernyataan	R hitung	R tabel	P (Sig)	keterangan
1	0,245	0,396	0,238	Tidak valid
2	0,070	0,396	0,741	Tidak valid
3	0,271	0,396	0,190	Tidak valid
4	0,244	0,396	0,240	Tidak valid
5	0,273	0,396	0,186	Tidak valid
6	0,567	0,396	0,003	Valid
7	0,167	0,396	0,426	Tidak valid
8	0,439	0,396	0,028	Valid
9	0,397	0,396	0,049	Valid
10	0,273	0,396	0,187	Tidak valid
11	0,517	0,396	0,008	Valid

Pernyataan	R hitung	R tabel	P (Sig)	keterangan
12	0,290	0,396	0,160	Tidak valid
13	0,475	0,396	0,016	Valid
14	0,124	0,396	0,553	Tidak valid
15	0,104	0,396	0,620	Tidak valid
16	0,518	0,396	0,008	Valid
17	0,381	0,396	0,060	Tidak valid
18	0,200	0,396	0,338	Tidak valid
19	0,288	0,396	0,162	Tidak valid
20	0,639	0,396	0,001	Valid
21	0,219	0,396	0,292	Tidak valid
22	0,150	0,396	0,473	Tidak valid
23	0,565	0,396	0,003	Valid
24	0,446	0,396	0,026	Valid
25	0,578	0,396	0,002	Valid
26	0,698	0,396	0,000	Valid
27	0,258	0,396	0,213	Tidak valid
28	0,357	0,396	0,079	Tidak valid
29	0,264	0,396	0,202	Tidak valid
30	0,497	0,396	0,012	Valid
31	0,047	0,396	0,823	Tidak valid
32	0,259	0,396	0,212	Tidak valid
33	0,461	0,396	0,021	Valid
34	0,394	0,396	0,052	Tidak valid
35	0,436	0,396	0,029	Valid
36	0,269	0,396	0,194	Tidak valid
37	0,590	0,396	0,002	Valid
38	0,441	0,396	0,027	Valid
39	0,325	0,396	0,113	Tidak valid
40	0,543	0,396	0,005	Valid

***Sumber**: Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel 4.2 hasil validitas instrumen dari hasil output SPSS versi 26 dapat dilihat bahwa dari 40 item pernyataan terdapat 17 pernyataan yang valid dan 23 item yang tidak valid. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan

nilai validitas cronbach's alpha yaitu 0,3044. Untuk mengatasi angket yang tidak valid tersebut dengan cara dilakukan uji coba angket kedua dengan perbaikan kalimat-kalimat yang ada dalam pernyataan supaya siswa dapat memahami apa maksud dari pernyataan angket tersebut.

Tabel 4.3 Uji Validitas Angket 2

Pernyataan	R hitung	R tabel	P (Sig)	keterangan
1	0,572	0,396	0,003	Valid
2	0,523	0,396	0,007	Valid
3	0,264	0,396	0,202	Tidak valid
4	0,387	0,396	0,056	Tidak valid
5	0,339	0,396	0,098	Tidak valid
7	0,226	0,396	0,277	Tidak valid
10	0,446	0,396	0,026	Valid
12	0,569	0,396	0,003	Valid
14	0,551	0,396	0,004	Valid
15	0,759	0,396	0,000	Valid
17	0,632	0,396	0,001	Valid
18	0,420	0,396	0,037	Valid
19	0,486	0,396	0,014	Valid
21	0,675	0,396	0,000	Valid
22	0,584	0,396	0,002	Valid
27	0,452	0,396	0,023	Valid
28	0,074	0,396	0,727	Tidak valid
29	0,642	0,396	0,001	Valid
31	0,442	0,396	0,027	Valid
32	0,702	0,396	0,000	Valid
34	0,397	0,396	0,050	Valid
36	0,328	0,396	0,109	Tidak valid
39	0,444	0,396	0,026	Valid

***Sumber**: Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel 4.3 hasil validitas instrumen dari hasil output SPSS versi 26 dapat dilihat bahwa dari 23 item pernyataan terdapat 17 pernyataan yang valid dan 6 item yang tidak valid. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai validitas cronbach's alpha yaitu 0,3961. Dari hasil uji coba angket kedua

terdapat 17 pernyataan yang valid, dan di uji coba angket pertama terdapat 17 pernyataan yang valid, jadi total keseluruhan angket yang valid sebanyak 34 pernyataan.

Peneliti melakukan uji coba angket sebanyak 2 kali di kelas yang sama yaitu V. B, Uji coba angket 1, dilakukan pada tanggal 19 Mei 2025 di jam istirahat jam. Pada perhitungan validasi angket yang dilakukan pada tanggal tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari 40 butir pernyataan angket yang valid berjumlah 17 dan 23 yang tidak valid. Dari pernyataan 40 tersebut, ada pernyataan posistif dan pernyataan negatif, pernyataan yang positif sebanyak 28 pernyataan yang valid ada 16 dan tidak valid ada 12, sedangkan pernyataan yang negatif sebanyak 12 yang valid ada satu dan tidak valid ada 11 pernyataan, angket yang tidak valid ini disebabkan oleh siswa yang kurang memahami pernyataan dari angket yang diberikan, siswa yang malas membaca angket yang 40 tersebut sehingga siswa asal-asalan mengisi instrumen angket dan juga angket 1 ini pernyataannya ada yang negatif, dengan adanya pernyataan negatif ini siswa banyak yang ragu ketika memilih apa yang harus siswa jawab. Dari pernyataan angket yang tidak valid, dan belum mencukupi atau mewakili disetiap indikator keaktifan, peneliti melakukan Uji coba angket 2, sebelum peneliti melakukan uji coba, peneliti terlebih dahulu merevisi kembali pernyataan dan memperbaiki kisi-kisi dan instrumen angket dan di uji coba angket 2 ini peneliti mengganti pernyataan yang negatif menjadi positif semua, supaya pernyataan angket dipahami oleh siswa, uji coba angket 2, dilakukan pada tanggal 21 Mei 2025. Pada perhitungan validasi angket yang dilakukan

pada tanggal tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari 23 butir angket yang valid berjumlah 17 dan 6 yang tidak valid. Jadi seluruh item pernyataan yang bisa digunakan sebagai item pernyataan dalam pengumpulan data keaktifan belajar siswa adalah sebanyak 34 item.

Setelah dilakukan uji validitas terhadap istrumen angket selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas instrumen penelitian ialah untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan peneliti kuantitatif.[63] Bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketepatan hasil pengukuran pada sampel yang sama dalam waktu yang berbeda. Dengan kata lain, sebuah instrumen penelitian, misalnya kuesioner dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat menyediakan hasil skor yang konsisten pada setiap pengukuran. Dengan demikian, alat pengukuran tersebut (butir-butir pernyataan) tetap menyediakan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu yang berbeda.

Pada penelitian ini uji reliabilitas ini menggunakan rumus *crobach's alfa*, apabila r_{hitung}>koefisien reabilitas maka angket dinyatakan reliabilitas. Dari pengujian angket yang telah dilakukan terdapat r_{hitung} > koefisien reabilitas 0,6. Dari hasil uji reliabilitas diketahui bahwa r hitungnya adalah 0,899, yang mana ini lebih besar dari 0,6 (0,899> 0,6). Maka, dapat disimpulkan bahwa

[63] Agustinus Budiastuti, Dyah dan Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*, *Metode Penelitian Pendidikan Matematika* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 210

angket yang digunakan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan. Berikut ini hasil uji reliabilitasnya:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,899	34

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas barulah instrument angket tersebut bisa digunakan. Dari hasil validitas dan reliabilitas maka diperoleh bahwa instrument angket ada 34 butir pernyataan. Jadi, 34 butir pernyataan ini yang nantinya akan dijadikan *pretest* dan *posttest*, kemudian hasil *pretest* dan *posttest* akan dibandingkan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Quick On The Draw* terhadap keaktifan belajar PAI di SDIT Haji Djalaluddin.

Berikut ini adalah langkah-langkah penelitian eksperimen yang lakukan terhadap keaktifan belajar PAI di SDIT Haji Djalaluddin:

1. Pretest

Pretest ini diberikan kepada 24 siswa di kelas V.A Pada hari Kamis, 22 Mei 2025 bertujuan untuk melihat keaktifan belajar siswa sebelum mendapatkan perlakuan atau sebelum diterapkannya model pembelajaran *Quick On The Draw*. *Pretest* yang diberikan diolah menggunakan *Microsoft Excel* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 hasil Pretest

No	Nama	Pretest
1	X1	103
2	X2	97
3	X3	104
4	X4	99
5	X5	84
6	X6	94
7	X7	83
8	X8	105
9	X9	95
10	X10	101
11	X11	118
12	X12	106
13	X13	120
14	X14	117
15	X15	93
16	X16	92
17	X17	81
18	X18	86
19	X19	84
20	X20	88
21	X21	112
22	X22	77
23	X23	79
24	X24	109

Sumber: Microsoft Excel

Dari hasil *pretest* tersebut nantinya dapat dibandingkan dengan hasil posttest untuk melihat apakah ada pengaruh model pembelajaran *Quick On The Draw* terhadap keaktifan belajar siswa PAI di SDIT Haji Djalaluddin.

2. Model pembelajaran *Quick On The Draw*

Setelah dilakukan *pretest*, maka langkah selanjutnya adalah memberikan perlakuan di kelas eskperimen. Perlakuan ini dilakukan di kelas V.A di SDIT Haji Djalaluddin pada materi semester 2 tahun ajar 2024/2025 tentang, materi Kisah Nabi Muhammad SAW. Dalam membangun kota Madinah, menggunakan model pembelajaran *Quick On The Draw.* Penerapannya dilakukan selama 3 kali pertemuan.

Pertemuan *pertama* dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Mei 2025 pada pukul 08.05-09.50 WIB, dengan menerapkan model pembelajaran *Quick On The Draw* pada sub materi Membangun Masjid Nabawi. Pertemuan *kedua* dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Mei 2025 pada pukul 08.05-09.50 WIB, dengan menerapkan model pembelajaran *Quick On The Draw* pada sub materi Menjalin Persaudaraan (Ukhuwah). Pertemuan *ketiga* dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Mei 2025 pada pukul 10.30-12.00, dengan menerapkan model pembelajaran *Quick On The Draw* pada sub materi Menciptakan kerukunan.

3. Postest

Postest dalam suatu penelitian adalah tes atau pengukuran yang dilakukan setelah subjek mengikuti suatu perlakuan, atau program tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk melihat perubahan atau dampak dari perlakuan yang diberikan. Yang dimaksud *postest* disini adalah angket yang diberikan kepada siswa setelah selesai mendapatkan perlakuan atau setelah diterapkannya model pembelajaran *Quick On The Draw. Postest* ini dilakukan

pada hari Kamis, 05 Juni 2025 di Jam Istirahat setelah gotong rorong bersama, dan berikut data hasil *postest* yang diberikan kepada peserta didik yang diolah dengan bantuan *Microsoft Excel*:

Tabel 4.4 Hasil Posttest

No	Nama	Posttest
1	X1	119
2	X2	112
3	X3	112
4	X4	114
5	X5	92
6	X6	109
7	X7	114
8	X8	125
9	X9	116
10	X10	113
11	X11	133
12	X12	119
13	X13	122
14	X14	108
15	X15	112
16	X16	112
17	X17	100
18	X18	83
19	X19	102
20	X20	114
21	X21	121
22	X22	109
23	X23	117
24	X24	119

Sumber: Microsoft Excel

B. Pengujian persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data pretest dan posttest

digunakan Uji normalitas data menggunakan bantuan SPSS stasistik versi 26 yaitu *Test of Normality Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikan 0,05. Alasan penulis memilih uji *Test of Normality Shapiro-Wilk* karena jumlah responden kurang dari 50 responden.

Adapun hipotesis dalam uji kenormalan data adalah sebagai berikut:

a. H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal
b. H_1 : data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan yaitu jika hasil nilai signifikansi yaitu dieroleh ≥ 0,05 maka H_0 diterima, jika nilai signifikansi ≤ 0,05 maka H_0 ditolak. Hasil uji normalitas dengan *Test of Normality Shapiro-Wilk* menggunakan SPSS versi 26, ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil uji normalitas nilai pretest dan posttest siswa kelas eksperimen

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestets	0,096	24	0,200*	0,961	24	0,457
Postets	0,194	24	0,020	0,923	24	0,069

Sumber: SPSS for windows version 26

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai signifikan untuk uji normalitas dengan uji *Test of Normality Shapiro Wilk* kelas eksperimen *pretest* dan *posttest* adalah 0,457, dan 0,069, Nilai signifikan untuk *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05 maka kriteria keputusan yaitu H_0 diterima dan H_1 ditolak,

sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest kelas eksperimen berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui bahwa nilai pretest dan posttest siswa pada kelas eksperimen berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Untuk menguji nilai pretest dan posttest siswa menggunakan SPSS versi 26. Uji homogenitas dapat dinyatakan homogen apabila nilai signifikasi > dari 0,05 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X	Based on Mean	2.930	1	46	0,094
	Based on Median	2.929	1	46	0,094
	Based on Median and with adjusted df	2.929	1	45.408	0,094
	Based on trimmed mean	2.971	1	46	0,091

Sumber: Hasil uji homogenitas SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji homogenitas data di atas yang menunjukkan bahwa nilai *Sig Based on Mean* yaitu 0,094 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dinyatakan homogen yaitu besar dari 0,05. Setelah diketahui data bersifat homogen maka untuk menguji hipotesis digunakan *uji paired sample T test*.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara hasil pretest dan posttest keaktifan belajar PAI sebelum menggunakan model pembelajaran *Quick On The Draw* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Quick On The Draw* di kelas V. A SDIT Haji Djalaluddin. Untuk mengetahui perbedaan tersebut digunakan *uji paired sample T test* pada SPSS versi 26. Output hasil *uji paired sample T test* ditunjukkan pada tabel berikut:

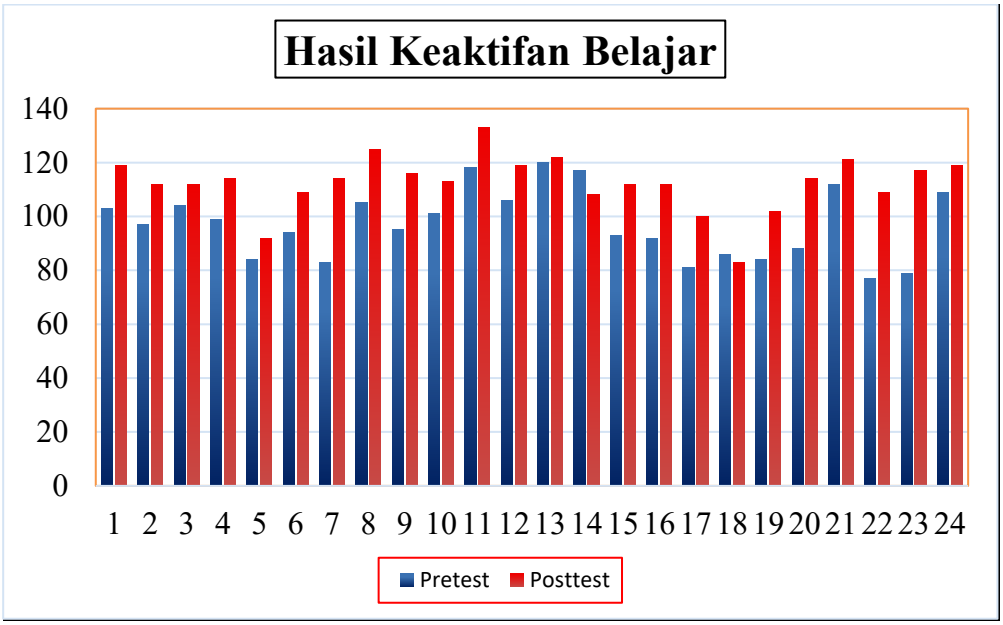
Tabel 4. 2 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTEST	-15,417	10,550	2,153	-19,871	-10,962	-7,159	23	0,000

***Sumber**: SPSS for windows version 26*

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *Sig. (2 tailed*) pada uji *paired sample t-tes* mendapatkan hasil 0,000 yang mana ini lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil uji pengujian ini menjawab hipotesis pada penelitian ini yaitu, hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dari model pembelajaran *Quick On The Draw* terhadap keaktifan belajar PAI di SDIT Haji Djalaluddin.

Hasil ini diperkuat dengan histogram keaktifan berikut ini:



Sumber: *Microsoft Excel*

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDIT Haji Djalaluddin bertujuan untuk mengetahui bagaimana keaktifan belajar PAI siswa kelas V.A yang menerapkan model pembelajaran *Quick On The Draw* pada mata pelajaran PAI pada materi Kisah Nabi Muhammad SAW. Dalam Membangun kota madinah. Model pembelajaran *Quick On The Draw* adalah salah satu model pembelajaran *kooperatif* yang dirancang untuk melibatkan seluruh peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Model ini dikembangkan oleh Spencer Kagan, dan bertujuan untuk mendorong peserta didik berpikir bersama dalam kelompok, terlibat aktif dalam pembelajaran serta bertanggung jawab terhadap hasil diskusi kelompok.

Model pembelajaran *Quick On The Draw* efektif meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui beberapa tahapan pembelajaran yang melibatkan berbagai aspek keaktifan, seperti motorik, visual, mental, dan komunikasi. Pada tahap awal,

siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk berdiskusi dan menyelesaikan tugas secara kolaboratif, yang meningkatkan interaksi dan keterlibatan aktif. Selanjutnya, kegiatan seperti mencari jawaban berdasarkan sumber materi, berlari mengambil pertanyaan, dan membahas hasil kerja kelompok secara bersama dapat mendorong siswa untuk aktif secara fisik dan mental. Tahapan ini memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan motivasi siswa, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan pemecahan masalah.

Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari 3 (tiga) indikator yaitu aktif belajar yang terjadi dengan proses mengalami/ siswa dibimbing dalam kegiatan belajar, aktif belajar yang terbentuk dalam transaksi/peristiwa belajar aktif, aktif belajar terjadi dalam proses mengatasi masalah sehingga terjadi proses pemecahan masalah.

Keaktifan belajar siswa pada penelitian ini terilihat dari penerapan model pembelajaran *Quick On The Draw* ini dilakukan sebanyak 3x pertemuan. Adapun *sintak* dalam penerapan model pembelajaran *Quick On The Draw* sebagai berikut:

1. ***Sintak Pertama,* Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal**

Pada kegiatan ini, peneliti menyiapkan satu tumpukan kartu soal dengan berbagai warna yang telah ditentukan seperti warna biru, pink, hijau, merah, biru lembut dan kuning, kartu soal yang berwarna tadi ada angka 1 sampai 4 dan di balik angka tersebut ada soal yang nantinya di jawab oleh kelompok, ada 4 soal yang akan di jawab oleh setiap kelompok.



Gambar 4.1 Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal

Pada pertemuan pertama, di kegiatan ini banyak siswa yang bertanya ketika meletakkan kartu soal di atas meja, "zah untuk apa kartu itu zah, kenapa harus warna warni zah, dan siswa juga penasaran bagaimana cara bermainnya. Dan siswa terus memperhatikan apa yang dilakukan didepan dan ada juga yang tidak memperhatikan.



Gambar 4.2 Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal

Pada pertemuan kedua, di kegiatan ini sudah banyak siswa yang memperhatikan dan teratur duduk ditempatnya masing-masing, tidak ada lagi yang jalan-jalan dan siswa fokus dan bersemangat mengikuti pembelajaran, sudah siap untuk melakukan permainannya.



Gambar 4.3 Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal

Pada pertemuan ketiga, di kegiatan ini, ada beberapa warna kartu soal yang tidak diletakkan di meja guru, dipertemuan ini hanya 4 kelompok yang akan bermain, karena siswa yang biasanya hadir 24 siswa, dipertemuan ketiga yang hadir hanya 16 siswa.

Pembahasan tentang bahan materi ini, sejalan dengan yang dijelakan di dalam jurnal bahwasannya, kartu soal merupakan media pembelajaran yang dilakukan untuk melatih pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Kartu soal digunakan sebagai sarana agar siswa dapat belajar secara aktif dalam kagiatan belajar berfikir kritis didalam kelas dan secara intuitif dapat menemukan cara atau pembuktian teori tertentu untuk membuka cakrawala berpikir siswa dalam mengerjakan soal-soal dari materi Pendidikan Agama Islam.[64]

2. *Sintak Kedua*, Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok

Pada kegiatan ini, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu sebanyak 6 kelompok yang terdiri dari 4 anggota kelompok dan pemilihan

[64] B A B Ii and Kajian Pustaka, 'Numbered Heads Together (NHT)', 1.2 (2011), 5–31.

kelompok dipilih sesuai tempat duduk siswa yang berdekatan supaya tidak memakan waktu yang lama.



Gambar 4.4 Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok

Pada pertemuan pertama, siswa yang hadir sebanyak 24 siswa (hadir semua), setelah di bagi kelompok, Ada siswa yang benar-benar bahagia senang dapat teman kelompoknya, dan ada juga yang tidak dengan teman kelompoknya sendiri. Setelah siswa duduk perkelompok, selanjutnya diminta kepada siswa untuk menentukan siapa saja yang menjawab pertanyaan dari 1 sampai 4 secara bergantian, jadi di setiap anggota mendapatkan 1 soal yang akan mereka jawab.



Gambar 4.5 Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok

Pada pertemuan kedua, siswa yang hadir sebanyak 24 siswa (hadir semua), peneliti meminta siswa untuk duduk perkelompok sesuai dengan kelompok sebelumnya, siswa langsung menentukan siapa yang menjawab soal 1 sampai 4 secara bergantian, di pertemuan ini sudah terlihat semangatnya dan juga kekompakannya, seperti mereka memerintahkan temannya supaya mendengarkan

dan fokus sebelum permainan dimulai supaya kelompok mereka yang siap lebih cepat, dengan begitu temannya tadi tidak ada lagi yang berjalan-jalan dan juga tidak ada lagi yang berbicara dengan kelompok lain.



Gambar 4.6 Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok

Pada pertemuan ketiga, siswa yang hadir sebanyak 16 siswa, ada 4 siswa yang izin dan ada 4 siswa yang sedang sakit, jadi di pertemuan ini ada 4 kelompok yang akan bermain. Setelah siswa dibagi menjadi 4 kelompok, siswa langsung menentukan siapa yang menjawab soal 1 sampai 4 secara bergantian, di pertemuan ini anggota kelompoknya berbeda dengan kelompok sebelumnya, tetapi samangat dan kekompakkannya masih sama dan sudah meningkat dari pertemuan sebelunya.

Pembahasan tentang bahan materi ini, sejalan dengan yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an terdapat di surah Al- maidah ayat 2 bahwasannya, "Apakah mereka yang membagi-bagi Rahmat Tuhanmu?" (pangkal ayat 32). Merekalah yang menentukan atau Tuhan? Rahmat, risalat dan nubuwwat adalah yang lain dari yang mereka fikirkan itu. Soal ini bukan soal kebesaran dan pengaruh karena harta: "Kami/ah yang telah membagi-bagi di antara mereka akan penghidupan mereka dalam hidup di dunia, dan telah Kami tinggikan derajat yang sebahagian dari yang sebahagian, supaya yang se bahagian mempergunakan yang sebahagian.

" lni semua memang telah dibagi-bagikan Tuhan kepada mereka. Ada yang kaya-raya berniaga ke Syam, ada yang mempunyai beratus-ratus binatang ternak. Dan ada pula yang miskin, ada pula yang menjadi hambasahaya, menjadi suruh-suruhan, memikul beban, diperas keringatnya. Ada yang kerjanya mencari keuntungan dengan membungakan uang, dan ada yang nasibnya demikian malang, karena payah melepaskan diri dari hutang. Begitulah nasib yang telah ditakdirkan Tuhan, hidup di dunia ini terbagi-bagi dan berbagai bagai wajah hidup dihadapi. Dan memang telah ada orang-orang besar dan orang penting dalam lapangan itu. Yaitu lapangan kehidupan dunia semata-mata mata. Mereka berpengaruh karena urusan-urusan dunia, tetapi soalnya sekarang ini bukan itu. lni adalah urusan iman, urusan hudi, urusan hubungan di antara makhluk dengan Tuhan. Tuhan yang tentukan untuk mencurahkan rahmatNya mempelopori urusan itu, hukan karena hartanya. Orang itu ialah Muhammad s.a.w. : "Dan rahmat Tuhanmu itu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan." (ujung ayat 32). Maka di samping tertinggi terendah hidup di dunia, mengejar keuntungan mengumpulkan harta benda, adalah satu hal yang lebih tinggi, yaitu rahmat kekayaan batin; itulah dia iman kepada Allah. Yang dipilih membawa seruan itu, yaitu Muhammad s.a.w. itu sendiri pun adalah rahmat pula, sehah dia yang mengajarkan rahmat itu. Rahmat itu tidak dapat dinilai dengan harta benda yang mereka kumpul-kumpulkan itu, sehah hartahenda itu tidak akan dibawa mati. Ayat ini meninggalkan kesan yang mendalam pada jiwa orang yang Mu'min. Bahwa pimpinan iman kepada Allah, bukanlah soal hidup mewah. Kalau sekiranya tujuan

hidup telah beralih kepada kemewahan, dunia fanalah yang akan mempesona manusia, dan syaitanlah kelaknya yang akan jadi ternan mereka.[65]

3. *Sintak Ketiga*, Guru memberikan tiap kelompok bahan materi

Kegiatan ini guru membagi bahan materi dengan judul besar kisah nabi Muhammad Saw membangun kota Madinah, peneliti juga memberikan lembar jawaban untuk menjawab soal yang di ambil kedepan, siswa membuat nama kelompok dan juga anggota kelompoknya masing-masing, sembari temannya yang nulis tadi teman yang lain juga ada yang membaca materinya.



Gambar 4.7 Guru memberi tiap kelompok bahan materi

Pada pertemuan pertama, materi yang di bahas yaitu tentang Membangun Masjid Nabawi, di pertemuan ini banyak siswa yang berjalan-jalan, dan juga permisi keluar dan juga tidak mendengarkan apa yang dikatakan oleh peneliti didepan.

[65] Abdulmalik Abdulkarim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar Jilad 9*, ed. by Pustaka Nasional Pte Ltd (Singapura, 2001).



Gambar 4.8 Guru memberi tiap kelompok bahan materi

Pada pertemuan kedua, materi yang di bahas yaitu tentang Menjalin Persaudaraan (Ukhuwah), di pertemuan ini, siswanya sudah fokus membaca dan juga memahami materi sebelum permainan dimulai, tetapi masih ada siswa yang berjalan-jalam dan bebicara dengan temannya tetapi pertemuan ini sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya.



Gambar 4.9 Guru memberi tiap kelompok bahan materi

Pada pertemuan ketiga, materi yang di bahas yaitu tentang Menciptakan Kerukunan, di pertemuan ini, siswanya sudah tambah semangat dan tambah aktif untuk mempersiapkan diri sebelum permainan dimulai.

Pembahasan tentang bahan materi ini, sejalan dengan yang dijelaskan di dalam jurnal bahwasannya, Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. bahan ajar juga dapat diartikan sebagai seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara

mengevaluasi yang di desain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan.[66]

4. *Sintak Keempat*, Guru menyampaikan aturan permainan

Kegiatan ini setiap kelompok yang sudah di tentukan warnanya tadi untuk mengingatkan warna kelompoknya, supaya siswa tidak lupa peneliti meletakkan warna yang berukuran besar dari kartu soal di atas meja siswa perkelompok, ini bertujuan supaya siswa ingat dengan warna kelompoknya, jika peneliti menyebutkan kata mulai maka siswa yang sudah di tentukan menjawab nomor 1 tadi lari kedepan dan mengambil kartu soal dengan warna kelompoknya masing-masing, setelah siswa menjawab soal, giliran siswa nomor 2 yang mengantarkan lembar jawaban ke peneliti, peneliti akan memeriksa jawaban dari siswa terlebih dahulu, jika jawaban benar maka siswa lanjut menjawab soal nomor 2, jika jawaban salah maka siswa membawa lembar jawabannya kembali ke kelompoknya, siswa yang menjawab semua soal dengan cepat, itulah kelompok yang menjadi pemenangnya.

---

[66] Siti Suprihatin and Yuni Mariani Manik, 'GURU MENGINOVASI BAHAN AJAR SEBAGAI LANGKAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA', *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 2020 <https://doi.org/10.24127/pro.v8i1.2868>.



Gambar 4.10 Guru menyampaikan aturan permainan

Pada pertemuan pertama, siswanya ada yang benar-benar mendengarkan apa yang di sampaikan peneliti dan ada juga sibuk bermain dengan mainannya dan juga sibuk berbicara dengan temannya, ketika permainan di mulai ada siswa yang benar-benar serius, kelompoknya itu melakukan permainan dengan apa yang di katakan oleh peneliti, dan ada juga kelompok yang tidak mau kedepan untuk mengambil kartu soal, dan ada juga siswa yang dia terus maju kedepan sedangkan siswa yang lain diam di tempat duduknya, dan juga ada siswa yang tidak mau berinisiatif membantu teman ketika mencari jawabannya. Alasan Siswa tersebut seperti itu karena siswa tidak mendengarkan apa yang di katakan oleh peneliti, dan ketika siswa lain aktif berlarian kedepan mengambil kartu soal,siswa tersebut tidak tau apa yang harus ia lakukan, itulah yang membuat kelompoknya terlambat untuk menjawab semua soal.



Gambar 4.11 Guru menyampaikan aturan permainan

Pada pertemuan kedua, siswanya sudah ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya, siswa sudah aktif berlarian kedepan untuk menjawab soal dengan

cepat dan bekerja sama mencari jawaban dari kartu soal, tapi masih ada beberapa siswa yang kurang semangat untuk berlari seperti temannya yang lain untuk mengambil kartu soal.



Gambar 4.12 Guru menyampaikan aturan permainan

Pada pertemuan ketiga, siswa dan anggota kelompoknya sudah ada perubahan dari pertemuan sebelumnya, ada peningkatan seperti kekompakan, kerja sama ketika mencari jawaban, dan keaktifannya ketika permainan berlangsung, siswa perkelompok berelomba-lomba untuk menyelesaikan soal lebih cepat.

Pembahasan tentang bahan materi ini, sejalan dengan yang dijelaskan di dalam jurnal bahwasannya, Menurut Sanjaya mengatakan bahwa diskusi kelompok kecil dilakukan dengan membagikan siswa dalam kelompok-kelompok. Jumlah antara kelompok 3-5 orang pelaksanaannya dilakukan dengan guru menyajikan permasalahan secara umum, kemudian masalah tersebut dibagi-bagi kedalam sub masalah yang harus dipecahkan oleh setiap kelompok kecil.

Setelah diskusi dalam kelompok kecil ketua kelompok menyajikan hasil diskusinya.[67]

5. *Sintak Kelima*, Guru membahas semua pertanyaan

Kegiatan ini, dengan cara menunjuk salah satu kelompok untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal bernomor 1 yang telah mereka jawab saat permainan, kemudian menunjuk salah satu kelompok lainnya untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal bemomor 2 dan seterusnya. peneliti membahas semua pertanyaan dengan cara menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan 1 sampai 4.



Gambar 4.13 Guru membahas semua pertanyaan bersama siswa

Pada pertemuan pertama, di kegiatan ini, ada siswa yang telah di tunjuk tidak mau menjawab pertanyaan, dan ada juga siswa yang berinisiatif untuk menjawab pertanyaan tersebut, masih banyak siswa yang kurang aktif menjawab pertanyaan dipertemuan ini, siswa banyak malu dan juga takut salah dalam menjawab pertanyaannya.

---

[67] Ddk Zulfanidar, 'Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 1 Nomor 1, 175-184', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 1 Nomor 1, 175-184*, 1 (2016), 175–84.



Gambar 4.14 Guru membahas semua pertanyaan bersama siswa

Pada pertemuan kedua, ada siswa yang ditunjuk sudah mau menjawab pertanyaan dan masih ada beberapa siswa yag belum berani menjawab soal, tetapi pertemuan hari ini sudah ada peningkatan dari sebelumnya.



Gambar 4.15 Guru membahas semua pertanyaan bersama siswa

Pada pertemuan ketiga, peneliti menunjuk siapa saja perwakilan dari masing-masing kelompok yang akan menjawan pertanyaan, karena setiap kelompok mendapatkan giliran untuk menjawab soal, disini masih ada siswa yang berbicara dengan temannya.

Pembahasan tentang bahan materi ini, sejalan dengan yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an terdapat di surah Al- Ankabut ayat 2-3 bahwasannya,

أَحَسِبَ ٱلنَّاسُ أَن يُتْرَكُوٓاْ أَن يَقُولُوٓاْ ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ

وَلَقَدْ فَتَنَّا ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْۖ فَلَيَعْلَمَنَّ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ صَدَقُواْ وَلَيَعْلَمَنَّ ٱلْكَٰذِبِينَ

"Apakah mengira manusia bahwa mereka akan dibiarkan berkata: "Kami telah beriman!" padahal mereka masih belum diuji lagi?" (ayat 2).

Ayat ini bersifat pertanyaan. Namanya istifham inkari! Pertanyaan berisi penyangkalan. Artinya tidaklah akan dibiarkan saja oleh Allah seorang manusia mengaku beriman, padahal dia tidak diuji. Tiap-tiap Iman pasti kena ujian. Iman yang tidak tahan karena ujian, barulah iman pengakuan mulut, belum iman pertahanan hati.

Di dalam Surat 2. Al-Baqarah timbul juga pertanyaan seperti ini: Apakah kamu menyangka bahwa kamu akan masuk saja ke dalam syurga, padahal belum datang kepada kamu malapetaka sebagaimana yang datang kepada orang yang sebelum kamu, ditimpa oleh kesusahan, penderitaan dan sampai digoncangkan, sehingga Rasul sendiri dan orang beriman yang ada besertanya bertanya: "Bilakah akan datang pertolongan Allah itu?" Akhir ayat berkata: "Ketahuilah bahwa pertolongan Allah itu sudah dekat!"

Di dalam Surat 3, ali Imran ditanyakan pula, apakah kamu kira kamu akan dimasukkan saja ke dalam syurga, padahal belum dibuktikan Allah siapa yang berjihad di antara kamu dan siapa pula yang sabar.

Bertambah tinggi derajat iman bertambah besarlah cobaan. Oleh sebab itu maka seketika ditanyakan orang kepada Rasulullah s.a.w. siapa yang lebih hebat ujian dan cobaan yang dideritanya, beliau telah menjawab:

"Manusia yang lebih sangat ditimpa percobaan ialah Nabi-nabi, kemudian itu orang-orang shalih, sesudah itu menurut perbandingan demi perbandingan. Dicobai seseorang menurut ukuran keagamaannya. Bertambah tebal agama-nya, bertambah hebat pula cobaannya.

(Riwayat Termidzi, Ibnu Majah dan ad-Darimi)

"Dan sesungguhnya telah Kami uji orang-orang yang sebelum mereka. (pangkal ayat 3). Yaitu ummat-ummat Nabi-nabi yang terdahulu yang telah mengaku beriman kepada seruan dan da'wah yang dibawa oleh Nabi-nabi itu. Ujian itu kadang-kadang berat-berat juga. "Maka sesungguhnya tahulah Allah akan orang-orang yang benar." Yaitu yang benar pengakuan Imannya. Sebab seketika ujian datang tidak tergoncang iman mereka, bahkan bertambah teguh. bertambah yakin dan percaya mereka kepada kebesaran dan kemuliaan Allah. Sebab pergiliran di antara senang dan susah akan selalu dialami oleh manusia dalam hidupnya. "Dan sesungguhnya la pun tahu akan orang-orang yang dusta." (ujung ayat 3). Yang pengakuan iman hanya di bibir saja. Setelah ujian datang terbukalah rahasia yang sebenarnya. Mereka tidak lain daripada manusia-manusia lemah yang tidak tahan, tidak tabah dalam pergolakan per-juangan. Orang-orang semacam itulah yang dibawa menyeberang oleh Nabi Musa meninggalkan negeri Mesir menuju bumi Kanaan (Palestina). Lalu di tengah jalan meminta perkara-perkara yang tidak patut diminta. Misalnya meminta makanan mentimun, adas, bawang merah dan lain-lain, padahal dalam perjalanan melaksanakan perintah Ilahi. Orang semacam itulah yang meminta supaya diperlihatkan rupa Allah dengan nyata-nyata. Orang-orang semacam itulah yang kerapkali menjadi beban berat dalam perjuangan yang sedang dihadapi oleh pemimpin yang besar.[68]

[68] Abdulmalik Abdulkarim Amrullah, *Tafsir Al- Azhar Jilid 7* (Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 2001), h. 5394-5395.

6. *Sintak Keenam*, Guru bersama siswa membuat kesimpulan

Di kegiatan ini peneliti dan juga siswa memberikan kesimpulan materi yang di bahas pada, terlebih dahulu peneliti meminta kepada siswa untuk memberikan kesimpulan yang mereka pahami.



Gambar 4.16 Guru bersama siswa membuat kesimpulan

Pada pertemuan pertama, banyak siswa yang tidak mau mengangkat tangannya untuk memberikan kesimpulan, dan ada siswa yang berinisiatif untuk memberikan kesimpulan, dan yang memberikan kesimpulan ini sama siswanya dengan menjawab pertanyaan tadi. Jadi banyak siswa yang belum berani untuk mengeluarkan pendapatnya atau menyampaikan kesimpulan yang mereka pahami, disini peneliti menjelaskan kembali materi yang di bahas pada pertemuan 1, setelah peneliti menjelaskan, dan juga melakukan tanya jawab mengenai materi, ada siswa yang menjawab pertanyaan dari peneliti dan ada juga yang malu untuk menjawabnya, padahal siswa tersebut tahu apa jawabannya, selanjutnya peneliti menyimpulkan materi pada pertemuan 1.



Gambar 4.17 Guru bersama siswa membuat kesimpulan

Pada pertemuan kedua, sudah ada beberapa siswa yang mengangkat tanggannya untuk memberikan kesimpulan dan menjawab pertanyaan yang di tanya peneliti dan masih ada yang belum berani mengeluarkan pendapat ketika tanya jawab yang di berikan oleh peneliti.



Gambar 4.18 Guru bersama siswa membuat kesimpulan

Pada pertemuan ketiga, siswa sudah banyak menjawab dan berani mengeluarkan pendapatnya tentang apa yang dipahami oleh siswa.

Pembahasan tentang bahan materi ini, sejalan dengan yang dijelaskan di dalam jurnal bahwasannya, Kemampuan membuat kesimpulan itu sendiri merupakan suatu usaha dalam mendefinisikan atau memberi penjelasan dari sesuatu hal yang telah diamati dan berdasarkan pemahaman dan juga pengetahuan yang dimiliki sebelumnya secara singkat, jelas, akurat. Kemampuan dalam

membuat kesimpulan sangatlah penting bagi peserta didik dalam meningkatkan pemahamannya terhadap pembelajaran.[69]

7. *Sintak Ketujuh*, Guru memberikan penghargaan

Di kegiatan ini, peneliti mengumumkan kelompok mana yang menjadi pemenangnya, untuk kelompok yang di nyatakan menang, peneliti berikan reward yaitu nilai tambahan atau nilai bonus, permen dan beberapaa pulpen yang dapat di gunakan oleh siswa.



Gambar 4.19 Guru memberikan penghargaan

Pada pertemuan pertama, kelompok yang menjadi pemenangnya adalah kelompok 1, ketika siswa yang dinyatakan menang telah mendapatkan nilai bonus dan juga pulpen, siswa yang lain juga ingin mendapatkan hadiah tersebut.

[69] Elya Shofa Rahmayani and Wirawan Fadly, 'Jurnal Tadris IPA Indonesia Analisis Kemampuan Siswa Dalam Membuat Kesimpulan', *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 2.2 (2022), 217–27.



Gambar 4.20 Guru memberikan penghargaan

Pada pertemuan kedua, kelompok yang menjadi pemenangnya adalah kelompok 1 sama dengan pemenang sebelumnya, ketika siswa yang dinyatakan menang telah mendapatkan nilai bonus, permen dan juga pulpen, siswa yang lain juga ingin mendapatkan hadiah tersebut.



Gambar 4.21 Guru memberikan penghargaan

Pada kelompok ketiga, kelompok yang menjadi pemenangnya adalah kelompok 2 berbeda dengan pemenang sebelumnya, ketika siswa yang dinyatakan menang telah mendapatkan nilai bonus, permen dan juga pulpen, siswa yang lain juga ingin mendapatkan hadiah tersebut.

Pembahasan tentang bahan materi ini, sejalan dengan yang dijelaskan di dalam jurnal bahwasannya, Menurut Kompri reward adalah ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan. Reward sebagai alat pendidikan diberikan ketika sesorang anak melakukan sesuatu yang baik atau mencapai target. Dalam konsep

pendidikan, reward merupakan salah satu alat untuk meningkatkan motivasi peserta didik.[70]

8. *Sintak Kedelapan*, Guru memberikan kuis diakhir pembelajaran

Kegiatan ini, mengadakan kuis di akhir pembelajaran bertujuan untuk menguji sampai mana siswa tersebut paham dengan materi yang dipelajari. Ada 5 kuis yang akan di berikan, peneliti terlebih dahulu membacakan soalnya baru giliran siswa yang ingin menjawab untuk mengangkat tangannya.



Gambar 4.22 Guru memberikan kuis di akhir pembelajaran

Pada pertemuan pertama, sama seperti kegiatan sebelumnya, siswa banyak yang belum berani untuk menjawab pertanyaannya, masih siswa yang sama yang menjawab pertanyaan tersebut, salah satu yang menyebabkan siswa tersebut tidak bersemangat yaitu sebelum bel berbunyi siswa kelas 5.A melakukan gotong royong sebelum masuk kelas, ini adalah salah satu yang menyebabkan siswa tidak Semngat karena sudah lelah, walaupun peneliti telah memberikan ice breaking di awal pembelajaran siswa masih kurang semangat, dan alasan lainnya yaitu karna cuaca panas jadi siswa merasa lelah dan mengantuk.

---

[70] Mohamad Yudiyanto, *Starategi Membangun Percaya Diri Peserta Didik* (Jakarta: Penerbit Intake Pustaka, h. 73, 2024).



Gambar 4.23 Guru memberikan kuis di akhir pembelajaran

Pada pertemuan kedua, siswa yang menjawab kuis dengan cepat dan benar, peneliti memberikan permen, sudah banyak siswa yang berani untuk menjawab kuis, tetapi masih ada beberapa siswa yang hanya memperhatikan dan mendengarkan apa yang dikatakan peneliti, siswa tersebut tidak ikut menjawab yang diberikan.



Gambar 4.24 Guru memberikan kuis di akhir pembelajaran

Pada pertemuan ketiga, siswa dipertemuan ini, antusiasnya tinggi dan rata-rata banyak siswa yang ingin menjawab kuis yang diberikan, dan bagi siswa yang berhasil menjawab kuis dengan benar peneliti memberikan permen kepada siswa tersebut. Dan ini membuat semua semangat untuk menjawab kuis. Siswa tersebut belomba-lomba untuk mengangkat tangan supaya dipilih peneliti.

Pembahasan tentang bahan materi ini, sejalan dengan yang dijelaskan di dalam jurnal bahwasannya, Penilaian (asesmen) formatif dilaksanakan pada saat akhir program belajar mengajar yang berguna untuk melihat tingkat keberhasilan

pencapaian proses belajar mengajar. Asesmen formatif berfokus pada setiap proses belajar mengajar. Dengan adanya asesmen formatif, guru diharapkan dapat memperbaiki proses atau program pengajaran dan strategi dalam pelaksanaan belajar.[71]

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SDIT Haji Djalaluddin memiliki beberapa kertebatasan penelitian yang mengakibatkan adanya sedikit kendala ketika melakukan penelitian yaitu :

1. Model ini tidak bisa dilakukan oleh satu guru saja
2. Terdapat beberapa siswa yang tidak ikut serta dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok.
3. Model ini memiliki beberapa langkah dan membutuhkan waktu yang lebih panjang. Sehingga peneliti tidak dapat memanajemen waktu dengan baik.
4. Terdapat beberapa siswa yang tidak membaca angket secara sungguh-sungguh dalam pengisian angket pretest dan posttest.
5. Model ini kurang pas jika diksanakan di dalam kelas, karena model ini membutuhkan tempat yang luas supaya siswa bisa bebas berlarian untuk mengambil kartu soal kedepan.

---

[71] Weni Altika, Indryani, and Uswatul Hasni, 'Perkembangan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini Di TK IT Al-Azka Kota Jambi', *Innovative: Journal Of Social Science ResearchJ*, 3.2 (2023), 13501–13.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari model pembelajaran Quick On The Draw terhadap keaktifan belajar PAI di SDIT Haji Djalaluddin. Model pembelajaran ini diterapkan pada materi Kisah Nabi Muhammad SAW. dalam Membangun Kota Madinah. Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji *paired sample t-tes* dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2 tailed) pada uji *paired sample t-tes* mendapatkan hasil 0,000 yang mana ini lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil uji pengujian ini menjawab hipotesis pada penelitian ini yaitu, menunjukkan adanya pengaruh dari model pembelajaran Quick On The Draw berpengaruh terhadap keaktifan belajar PAI di SDIT Haji Djalaluddin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan agar mempengaruhi keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dilaksanakan supaya kedepannya mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa agar dapat menumbuhkan rasa semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. diharapkan siswa lebih aktif lagi dalam kegiatan diskusi kelompok dan tidak bergantung kepada temannya, dan ketika pengisian angket diminta kepada siswa untuk membaca angket dengan sunguh-sungguh.

2. Bagi Guru

Bagi guru penerapan model ini diharapkan didampingi oleh guru pendamping. guru harus bisa memotivasi siswa untuk ikut serta dalam kegiatan diskusi kelompok. Dalam melaksanakan pembelajaran guru diharapkan terus memvariasikan model pembelajaran, karena model pembelajaran memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa. Dan jika guru melaksanakan model ini lebih bagus dilaksanakan di luar kelas atau outdor supaya dapat mengkondisikan siswa dan siswa lebih bebas untuk berlarian mengambil kartu soal kedepan tampa ada yang menghalangi.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *Quick On The Draw* dapat mengkaji faktor-faktor lain selain kektifan belajar siswa yang belum dibahas dalam penelitian ini. Dan jika menggunakan angket, pastikan semua siswa membaca angket dengan sungguh-sungguh.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Karimuddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. by nanda Saputra (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022)

Afriani, Mutiara, 'Penerapan Model Pembelajaran Quick on the Draw Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Fase F Di Sman 1 Lubuk Basung', 1.5 (2024), 71–81

Al-Naisabūri, 'Sahih Muslim'

Al-Qur'an, 'Al-Qur'an Indonesia, Q.S. Al-Alaq Surah'

Altika, Weni, Indryani, and Uswatul Hasni, 'Perkembangan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini Di TK IT Al-Azka Kota Jambi', *Innovative: Journal Of Social Science ResearchJ*, 3.2 (2023), 13501–13

Amin, Linda Yurike Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi Timur: Pusat Penerbitan LPPM UNIVERSITAS ISLAM 46 BEKASI, 2022)

Amrullah, Abdulmalik Abdulkarim, *Tafsir Al- Azhar Jilid 7* (Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 2001)

———, *Tafsir Al-Azhar Jilad 9*, ed. by Pustaka Nasional Pte Ltd (Singapura, 2001)

Andini, Rizki, Supriadi Supriadi, Fauzan Fauzan, and Hamdi Abdul Karim, 'Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Small Group Discussion Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 1 Palupuh', *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1.4 (2023), 281–88

Anggasari, wulan dewi, 'Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di SMP Al-Kamiliyyah Boarding School', 2021

Apri Dwi Prasetyo and Muhammad Abduh, *Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Diskovery Learning Di Sekolah Dasar*, 2021

Arifmoboy, Rima Melati, Darul Ilmi, and Afrinaldi, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick On The Draw Terhadap Keaktifan Belajar Pada Pembelajaran PAI-BP Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Sungai Pua', 4 (2024), 1475

Arsa, Putu Suka, *Belajar Dan Pembelajaran Strategi Belajar Yang Menyenangkan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015)

Astuti, Mujiati, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDIT AL-Qur'aniyyah', 2020

Aulia, Nurul Insani Putri, and Nuruddin Araniri, 'PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI KONSELOR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA', *Al-Mau'izhoh*, 2021 <https://doi.org/10.31949/am.v3i1.3194>

Bhari, Syaiful, dan Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Anggota Ikapi, 2015)

Budiastuti, Dyah dan Bandur, Agustinus, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*, *Metode Penelitian Pendidikan Matematika* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018)

Daulae, Tatta Herawati, 'Upaya Keluarga Dalam Pembinaan Disiplin Belajar Di Era Milenial', *Darul "Ilmi*, 08.02 (2020), 265

Djuanda Dadan, *Model Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, *Ragam Model Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 2024, II

Dkk, Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017)

Elni Erika Hutauruk and others, *Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*, 2021

Elu, Maxima Ernesta Jelita, Stefanus Notan Tupen, and Ningsih, 'Penerapan Model Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar', *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 2021 <https://doi.org/10.30762/factor_m.v3i2.3110>

Ensiklopedia Hadis, HR. Bukhari:, 2699

Erni, *Penerapan Model Quick On The Draw*, ed. by wahyuning Widhiati (Surabay: Cv. Cipta Media Edukasi, 2018)

Eveline, Siregar, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010)

Evitasari, Atika Dwi, and Mariam Sri Aulia, 'Media Diorama Dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA', *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 2022 <https://doi.org/10.30595/jrpd.v3i1.11013>

Fadilah, Ema Nur, and Siti Sri Wulandari, 'Analisis Penggunaan Metode Saintifik Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 2021 <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p431-438>

Fadillah, Q N, L Hakim, and N Noviati, 'Pengembangan Kartu Pertanyaan Truth Or Dare Pada Materi Perubahan Wujud Zat Siswa Sekolah Dasar', *Innovative: Journal Of Social …*, 3 (2023), 8333–46

Fitriyani, Dina, 'Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Di SDN 79 Kota Bengkulu', 2022

Ginnis, Paul, *Trik & Taktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran Di Kelas* (Jakarta: PT Indeks, 2008)

Hadiah, Nadhirotul, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Peningkatan Keaktifan Siswa Pada Kelas V Mata Pelajaran PPKN MI Attaqwa 27 Bekasi', 2023

Huda, Miftahul, Ach Fawaid, and Slamet, 'Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran', *Agustus*, 1.4 (2023), 64–72 <https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i4.291>

Ii, B A B, and Kajian Pustaka, 'Numbered Heads Together (NHT)', 1.2 (2011), 5–31

Maisyarah Mardhatillah, Arifmiboy Arifmiboy, Darul Ilmi, and Deswalantri Deswalantri, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Terhadap Keaktifan Belajar PAI Siswa Di SMP N 2 Kamang Magek', *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2.4 (2023), 38–47 <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i4.1446>

Malik, Adam, *Pengantar Statistika Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)

Mirdad, Jamal, 'Mirdad, JamalModel-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran) (Indonesia Jurnal Sakinah) Jurnal Pendidikan Dan Sosial Islam 2020 (2) 14-23', *(Indonesia Jurnal Sakinah) Jurnal Pendidikan Dan Sosial Islam*, 2020

Muhammad Dhori, 'Analisis Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Belajar Mengajar Di SD Negeri 7 Kayuagung', *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 2021 <https://doi.org/10.14421/hjie.2021.11-09>

Mulia, Yiyin Aitu, Puti Andam Dewi, and Siswanto, 'Penerapan Model Pembelajan Contextual Teaching Learning (CTL) Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Koto Baru', *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1.December (2023), 432–39

Oki Oktapiani, Januar, Wedra Aprison, Hamdi Abdul Karim, 'Pengaruh Model Pembelajaran Inside-Outside Circle Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MAN 2 Bukittinggi', *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 6 (2025), 590–97

Ph.D. Ummul Aiman, S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul

Jannah M.Pd., M.Pd. Zahara Fadilla Suryadin Hasda, M.Pd.I. Ns. Taqwin S.Kep. M.Kes. Masita, and M.Pd.Mat Ketut Ngurah Ardiawan M.Pd. Meilida Eka Sari, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2022

Pradana, Sangga Kurnia, and Siti Nurul Hidayati, 'ANALISIS KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN LIVEWORKSHEET DI SMP NEGERI 39 SURABAYA', *EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 2024 <https://doi.org/10.29100/.v6i1.4354>

Putri, Priadana, *Metode Penelitian Kuantitaf* (Tanggerang: Pascal Books, 2021)

Rafid, Rahmad, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar', *Universitas Muhammadiyah Malang*, 5.259 (2021), 1–2 <https://psikologi.uma.ac.id/wp-content/uploads/201>

Rahman, Rifqi Aulia, Suhartono Suhartono, and Tri Saptuti Susiani, 'APPLICATION OF QUICK ON THE DRAW MODEL TO IMPROVE EXPOSITORY WRITING SKILLS FOR FIFTH GRADE STUDENTS OF SDN 2 KARANGPOH IN ACADEMIC YEAR OF 2020/2021', *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2021 <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i2.46275>

Rahmayani, Elya Shofa, and Wirawan Fadly, 'Jurnal Tadris IPA Indonesia Analisis Kemampuan Siswa Dalam Membuat Kesimpulan', *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 2.2 (2022), 217–27

Ramadhanti, Dina, Diyan Permata Yanda, Irfani Basri, and Abdurahman, 'Modul Pembelajaran Menulis Cerpen Sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh Untuk SMP (A Learning Module of Short Story Writing as a Tool of Distance Learning for Junior High School)', *Salingka*, 17.2 (2020), 146–63

Rizky Fitrian Kanza, Nanda, Albertus Djoko Lesmono, and Heny Mulyo Widodo, 'Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan STEM Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 2 Jember', *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 2020

Robert E Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik* (Bandung: Nusa Media, 2011)

Rustina, *Hadis Kewajiban Menuntut Ilmu Dan Menyampaikan Dalam Buku Siswa Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah Di Kota Ambon* (Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2019)

Salim, Syahrum, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. by Rusydi Ananda

(Bandung: Citapustaka Media, 2014)

Sihotang, Hotmaulina, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by Erni Murniarti (Jakarta: Uki Press, 2023)

Sinar, *Metode Active Learning* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)

Siyoto, Sandu, dan Sodik, M. Ali, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

Sukatin, Sukatin, Lailatun Nuri, M. Yusril Naddir, Suci Nur Indah Sari, and Winda Indriani Y, 'Teori Belajar Dan Strategi Pembelajaran', *Journal of Social Research*, 2022 <https://doi.org/10.55324/josr.v1i8.187>

Supriatin, Atin, Meningkatkan Kemampuan, and Komunikasi Matematis, 'Demagogi Journal of Social Sciences , Economics and Education PEMBELAJARAN MODEL QUICK ON THE DRAW DALAM', 2.5 (2024), 299–309

Suprihatin, Siti, and Yuni Mariani Manik, 'GURU MENGINOVASI BAHAN AJAR SEBAGAI LANGKAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA', *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 2020 <https://doi.org/10.24127/pro.v8i1.2868>

Suryani, Serly, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 16 Pekanbaru', 2021

Susilowati, Diah, 'Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Implementasi Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ipas', *Khazanah Pendidikan*, 17.1 (2023), 186 <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16091>

Sutarto, Sutarto, 'Teori Kognitif Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran', *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1.2 (2023), 1 <https://doi.org/10.29240/jbk.v1i2.331>

Tarihoran, Destika, Mhd. Nau Ritonga, and Roslian Lubis, 'TEORI BELAJAR ROBERT MILLS GAGNE DAN PENERAPAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA', *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 2021 <https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i3.2242>

UUD Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 20

Wira Elvia Susanti, Yulia Rahman, Alimir, Fenny Ayu Monia, 'Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MTS Ponpes Syekh Ibrahim Kumpulan', *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5.2 (2024), 918

Wiratama, Wayan Mahardika Prasetya, 'Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Quick on The Draw', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10.3 (2020), 187–97 <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p187-197>

Yudiyanto, mohamad, *Starategi Membangun Percaya Diri Peserta Didik* (Jakarta: Penerbit Intake Pustaka, 2024)

Zulfanidar, Ddk, 'Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 1 Nomor 1, 175-184', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 1 Nomor 1, 175-184*, 1 (2016), 175–84

LAMPIRAN

Lampiran 1, SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-0820/Un.26.1/HK.00.5/06/2024

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat Penunjukan Pembimbing mahasiswa dari Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djammil Djambek Bukittinggi an. **Suci Adila, NIM. 2121111** tanggal 26 Juni 2024 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"EFEKTIFITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN IMPROVE DAN SUPERITMEN TERHADAP KEMAMPUAN INTELEKTUAL KOGNITIF SISWA PAI DI SMP N 4 KECAMATAN PAYAKUMBUH"***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	: **Puti Andam Dewi, M.Pd**
NIP	: **199108122020122011**
Pangkat/Gol.Ruang	: Penata Muda TK.I/ III/b
Jabatan	: Asisten Ahli
Bidang Keahlian Pokok	: Pendidikan Agama Islam
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 28 Juni 2024
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. ISWANTIR M, M. Ag
NIP. 197605192006041001

Lampiran 2, Surat Observasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II, Jl. Guruh Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0329/Un.26.1/PP.00.7/06/2025 Bukittinggi, 23 Juni 2025
Lamp :-
Hal : **Permohonan Izin Observasi Awal**

Kepada YTH :
Bapak/Ibu Kepala SDIT Haji Djalaluddin

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama surat ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin melakukan Observasi awal di tempat yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama	**: SUCI ADILA**
NIM	**: 2121111**
Semester	: 8
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: ***Pengaruh Model Pembelajaran Quick On The Draw Terhadap Keaktifan Belajar PAI di SDIT Haji Djalaluddin***
Lokasi Penelitian	: SDIT Haji Djalaluddin
Waktu	Juni 2025 s.d Selesai

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

DEKAN,

Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP 197706162003121003

Lampiran 3, Surat Izin Penelitian dari Kampus

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0305/Un.26.1/PP.07/05/2025 Bukittinggi, 05 Mei 2025
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	**SUCI ADILA**
NIM	:	**2121111**
Semester	:	8
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Pengaruh Model Pembelajaran Quick On The Draw Terhadap Keaktifan Belajar PAI Di SDIT Haji Djalaluddin***
Lokasi Penelitian	:	SDIT Haji Djalaluddin
Waktu	:	Mei 2025 s.d Selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP 197706162003121003

Lampiran 4, Surat Balasan dari Sekolah

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDIT HAJI DJALALUDDIN
KECAMATAN AMPEK ANGKEK
Alamat :Bonjo Alam, Nagari Ampang Gadang, Kec. Ampek Angkek, Kab. Agam
e-mail :sdit_h.djlalalluddin@yahoo.co.id NPSN: 69961018 Kode Pos 26191

SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH SDIT HAJI DJALALUDDIN
Nomor : 421.2/ 245 / SDIT.H.DJ/AA/VI-2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Rita Busri, S.Pd
NIY : 2024072919800510204
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Garegeh Kota Bukittinggi

Dengan ini menerangkan :

No	Nama	NIM	Bidang Studi
1	Suci Adila	2121111	Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama yang bersangkutan diatas telah diberikan izin untuk mengumpulkan data penelitian dalam menyusun Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Haji Djalaluddin Kecamatan Ampek Angkek Agam.

Demikianlah surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Bonjo Alam, 21 Juni 2025
Kepala Sekolah

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN * SDIT HAJI DJALALUDDIN KEC. AMPEK ANGKEK * KABUPATEN AGAM

Rita Busri, S.Pd
NIY. 2024072919800510204

Lampiran 5, Kisi-kisi Angket Awal (Uji Coba Angket 1)

No	Indikator Keaktifan Belajar	Sub Indikator Keaktifan Belajar	Nomor Pernyataan	
			+	-
1	Aktif belajar yang terjadi dengan proses mengalami	a. Siswa dibimbing untuk melakukan kegiatan belajar sendiri.	1, 2, 3.	
		b. Diawali dengan keberanian bertanya.	4, 6.	5.
		c. Keberanian menjawab pertanyaan teman.	7, 8.	9.
		d. Keberanian mencoba dan mempraktekkan materi yang dipelajarinya.	10, 11.	12.
2	Aktif belajar yang terbentuk dalam transaksi/ peristiwa belajar aktif	a. Siswa saling membantu.	13.	14, 15.
		b. Siswa saling memahami.	16, 19.	17, 18.
		c. Siswa saling mengikuti.	20, 22.	21.
		d. Terbentuknya kerjasama yang aktif dalam proses belajar.	23, 24, 25.	
3	Keaktifan belajar terjadi melalui proses mengatasi masalah sehingga terjadi proses pemecahan masalah	a. Siswa saling bertanya.	26, 28.	27, 29.
		b. Keberanian untuk mengutarakan ide masing masing.	30, 31, 33.	32.
		c. Siswa mampu membuat laporan untuk penyelesaian masalah.	34, 35, 37.	36.
		d. Terbentuknya kerja sama melalui interaksi yang jelas untuk pemecahan masalah.	38, 39, 40.	

Lampiran 6, Angket Awal (Uji Coba Angket 1)

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI. Angket ini sesuai dengan apa yang siswa alami!

B. Petunjuk pengisian
   a. Bacalah dengan teliti
   b. Isilah terlebih dahulu identitas ananda pada tempat yang telah disediakan di atas
   c. Bacalah setiap pernyataan positif atau negatif yang ada dengan teliti dan jawaban yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya terjadi pada diri ananda.
   d. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan yang terjadi dengan diri ananda.
   e. Pilihan alternatif dan penskoran jawaban sebagai berikut:
      S = (Selalu)
      S = (Sering)
      KK = (Kadang-kadang)
      TP = (Tidak Pernah)

INSTRUMEN ANGKET

Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI di SDIT Haji Djalaluddin

No	Pernyataan	Penilaian			
		S	S	KK	TP
1	Saya membaca beberapa buku untuk mengerjakan tugas dari guru				
2	Saya suka mencari tau materi lebih lanjut tentang materi pelajaran dengan arahan guru				
3	Saya membaca buku pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tanpa arahan dari guru				
4	Saya berani bertanya pada saat belajar				
5	Saya malu bertanya kepada guru jika tidak memahami tugas				
6	Saya bertanya kepada teman kelompok yang sudah paham apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok				
7	Saya memberikan jawaban kepada teman satu kelompok				
8	Saya memberikan kesempatan kepada teman yang lain untuk mengemukakan pendapat				
9	Saya memilih diam ketika diskusi kelompok				
10	Saya mempraktikkan ilmu yang sudah difahami dengan baik				
11	Saya langsung mempraktikkan materi yang sudah difahami dengan arahan dari guru				
12	Saya tidak mau bekerja sama dengan teman kelompok				
13	Saya menjelaskan materi ke teman kelompok yang belum paham				
14	Saya malu memberikan pendapat ketika berdiskusi dengan anggota kelompok				
15	Saya tidak mau membantu teman satu kelompok karena saya berada di kelompok yang tidak saya sukai				
16	Saya aktif memperhatikan penjelasan anggota kelompok dalam berdiskusi				
17	Saya mengungkapkan pendapat walaupun berbeda denagan teman yang lain				
18	Saya tidak memperhatikan teman kelompok ketika menyampaikan ide dalam berdiskusi kelompok				
19	Saya mendengarkan teman kelompok saat berdiskusi tanpa disuruh guru				

20	Saya mengikuti arahan dari ketua kelompok dalam pengerjaan tugas kelompok yang diberikan oleh guru				
21	Saya tidak mau mendengarkan arahan ketua kelompok karena ketuanya bukan siswa yang saya sukai				
22	Saya mengikuti pendapat teman yang terbanyak dalam kelompok sehingga saya malu menyampaikan ide saya				
23	Saya menunjukkan semangat dalam berdiskusi dengan teman kelompok				
24	Saya bekerja sama dengan teman kelompok untuk menyelesaikan tugas kelompok				
25	Saya bekerja sama dengan teman kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru				
26	saya berani bertanya tanpa disuruh guru				
27	Saya tidak menyampaikan ide dalam berdiskusi kelompok				
28	Saya menjawab pertanyaan dari kelompok lain ketika berdiskusi				
29	Saya merasa malu untuk bertanya kepada teman kelompok				
30	Saya berani mengutarakan ide sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan oleh guru				
31	Saya berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke teman				
32	Apabila ada teman yang diam dalam diskusi saya membiarkannya saja				
33	Saya berusaha mengeluarkan pendapat ketika menjawab pertanyaan dari kelompok lain				
34	Saya mengumpulkan tugas kelompok sebelum waktu yang ditentukan				
35	Saya mampu menyelesaikan tugas kelompok tanpa bimbingan guru				
36	Saya tidak menyelesaikan tugas karena tidak memahami tugas yang diberikan				
37	Saya mengerjakan tugas kelompok secara sungguh-sungguh tanpa arahan guru				
38	Saya melakukan diskusi dengan teman untuk menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru				
39	Saya mencatat semua pendapat teman kelompok tanpa arahan dari guru				
40	Saya merasa senang bekerja sama dengan teman untuk menyelesaikan tugas kelompok				

Lampiran 7, Kisi-kisi Angket (Uji Coba 2)

No	Indikator Keaktifan Belajar	Sub Indikator Keaktifan Belajar	Nomor Pernyataan
1	Aktif belajar yang terjadi dengan proses mengalami	1. Siswa dibimbing untuk melakukan kegiatan belajar sendiri.	1, 2, 3.
		2. Diawali dengan keberanian bertanya.	4, 5.
		3. Keberanian menjawab pertanyaan teman.	7.
		4. Keberanian mencoba dan mempraktekkan materi yang dipelajarinya.	10, 12.
2	Aktif belajar yang terbentuk dalam transaksi/ peristiwa belajar aktif	a. Siswa saling membantu.	14, 15.
		b. Siswa saling memahami.	17, 18, 19.
		c. Siswa saling mengikuti.	21, 22.
		d. Terbentuknya kerjasama yang aktif dalam proses belajar.	
3	Keaktifan belajar terjadi melalui proses mengatasi masalah sehingga terjadi proses pemecahan masalah	a. Siswa saling bertanya.	27, 28, 29.
		b. Keberanian untuk mengutarakan ide masing masing.	31, 32.
		c. Siswa mampu membuat laporan untuk penyelesaian masalah.	34, 36.
		d. Terbentuknya kerja sama melalui interaksi yang jelas untuk pemecahan masalah.	39.

Lampiran 8, Angket Awal (Uji Coba 2)

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

a. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI. Angket ini sesuai dengan apa yang siswa alami!

b. Petunjuk pengisian
   a. Bacalah dengan teliti.
   b. Isilah terlebih dahulu identitas ananda pada tempat yang telah disediakan di atas.
   c. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan teliti dan jawaban yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya terjadi pada diri ananda.
   d. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan yang terjadi dengan diri ananda.
   e. Pilihan alternatif dan penskoran jawaban sebagai berikut:
      S = (Selalu)
      S = (Sering)
      KK = (Kadang-kadang)
      TP = (Tidak Pernah)

INSTRUMEN ANGKET

Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI di SDIT Haji Djalaluddin

No	Pernyataan	Penilaian			
		S	S	KK	TP
1	Saya membaca beberapa buku untuk mengerjakan tugas dari guru				
2	Saya membaca buku yang akan dipelajari				
3	Saya membaca buku pelajaran sebelum belajar				
4	Saya menyampaikan pendapat saat belajar				
5	Saya tidak malu menanyakan apa yang belum dipahami				
7	Saya ikut memberikan jawaban dalam kelompok diskusi				
10	Saya menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari				
12	Saya suka bekerja sama dalam kelompok				
14	Saya berani berpendapat dalam diskusi kelompok				
15	Saya membantu teman kelompok dalam memahami pelajaran				
17	Saya berani berpendapat walau berbeda dengan yang lain				
18	Saya menyimak anggota kelompok dalam menyampaikan pendapat				
19	Saya mendengarkan teman kelompok saat berdiskusi tanpa disuruh guru				
21	Saya mengikuti arahan ketua dalam kerja kelompok				
22	Saya akan mempertahankan pendapat saya jika itu benar				
27	Saya memberikan pendapat dalam menyelesaikan tugas kelompok				
28	Saya menjawab pertanyaan dari kelompok lain				
29	Saya tidak malu bertanya kepada teman kelompok jika belum memahami materi				
31	Saya berani tampil di depan kelas untuk membaca hasil diskusi				
32	Saya mengajak teman yang diam untuk ikut berdiskusi kelompok				
34	Saya mengumpulkan tugas kelompok sebelum waktu yang ditentukan				
36	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas kelompok dari guru				
39	Saya menyimpulkan hasil diskusi saat belajar				

Lampiran 9, Modul Ajar Awal

MODUL AJAR

KISAH NABI MUHAMMAD SAW. MEMBANGUN KOTA MADINAH

Kelas V / Semester 2

BAB VI

SDIT HAJI DJALALUDDIN

Informasi Umum	
Penyusun	: Suci Adila
Satuan Pendidikan	: SDIT Haji Djalaluddin
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase/Kelas/Semester	: C/ V/ Genap
Elemen	: Sejarah Peradaban Islam
Alokasi Waktu	: 2 × 2 Jp
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Pertemuan	: Pertama, Kedua, Ketiga (1, 2, 3)

Kompetensi Awal

Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan dapat mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada tuhan YME.
2. Berakhlak mulia.
3. Gotong royong.
4. Bernalar Kritis

Sarana Prasarana

1. Papan tulis, Spidol, Laptop, LCD proyektor, dan paket internet (wifi)
2. Al-Qur'an, e-book, buku pendamping, kartu pertanyaan, dan lainnya.

Target Siswa

Perangkat ini digunakan untuk siswa reguler dengan jumlah siswa 24.

Model Pembelajaran

Pembelajaran tatap muka, *Quick On The Draw.*

Capaian Pembelajaran (CP):

Siswa bisa memahami bagaimana kisah awal Nabi Muhammad di kota Madinah, siswa bisa mengetahui bagaimana pentingnya peran masjid pada awal awal perkembangan islam di kota Madinah, siswa memahami bagaimana penting nya menjaga kerukunan untuk menjaga keutuhan dan mencapai tujuan yang di inginkan

Tujuan Pembelajaran (TP):

1. Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan baik.
2. Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan mempersaudarakan umat dengan baik.
3. Menunjukkan sikap sikap toleran, teguh pendirian dan menghargai perbedaan.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajara (KKTP)

1. Menjelaskan makna dan pesan dari kisah dakwah nabi muhamad dalam memajukan kota Madinah untuk menciptakan kerukunan antar suku dan kaum
2. Memahami hikmah menciptakan kerukunan yang utuh
3. Membaca, menelaah dan menghafal kandungan surah Al-Hujurat ayat 49 yang berkaitan dengan persaudaraan antara sesama muslim

Asesment Awal

Asesmen diawal dilakukan untuk mengetahui kesiapan siswa untuk mempelajari materi tentang Kisah Nabi Muhammad SAW. Membangun Kota Madinah. Untuk mengecek pengetahuan dan keterampilan prasyarat untuk belajar tentang Kisah Nabi Muhammad SAW. Membangun Kota Madinah. Juga untuk mengecek sejauh mana pemahaman/pengalaman siswa dalam hal pengetahuan dan keterampilan Kisah Nabi Muhammad SAW. Membangun Kota Madinah. Guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa secara acak dan siswa menjawab pertanyaan tersebut.

Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kamu pernah mendengar Masjid Nabawi?

2. Pernahkah ananda pindah tempat tinggal? Dan bagaimana sikap ananda dengan tetangga baru?
3. Pernahkan ananda bertengkar dengan teman? Dan bagaimana cara ananda mengatasinya?

LANGKAH-LANGKAH/KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama, Kedua, Ketiga (KKTP I, 2, 3)

Kegiatan Pendahuluan:

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta siswa untuk berdoa bersama-sama dan salah seorang dari siswa membaca Al- Qur'an.
2. Guru memperhatikan kesiapan siswa,
3. Guru memeriksa kehadiran siswa,
4. Guru memeriksa kerapihan siswa
5. Guru memeriksa posisi tempat duduk siswa.
6. Guru memberikan motivasi kepada siswa.
7. Guru menerapkan *Ice Breaking.*
8. Guru melakukan apersepsi
9. Guru melakukan tes awal berupa (kuis singkat) tentang Kisah Nabi Muhammad SAW. Membangun Kota Madinah.
10. Guru menyampaikan cakupan materi,
11. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
12. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan
13. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti:

No	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal	Pada kegiatan ini, peneliti menyiapkan satu tumpukan kartu soal dengan berbagai warna yang telah ditentukan seperti warna biru, pink, hijau, merah, biru lembut dan kuning, kartu soal yang berwarna tadi ada angka 1 sampai 4 dan di balik angka tersebut ada soal yang nntinya di jawab oleh kelompok, ada 4 soal yang akan di jawab oleh setiap kelompok. Di dalam kartu soal tersebut membahas tentang materi pada pertemuan 1 yaitu tentang membangun Masjid Nabawi yang terdiri dari 4 soal. Pertemuan kedua Menjalin Persaudaraan. Pertemuan ketiga Menciptakan Kerukunan.	Mendengarkan penjelasan guru. Dan mulai memikirkan cara bagaimana menyelesaikan masalah yang diberikan guru.

2.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	Pada kegiatan ini, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok, yaitu sebanyak 6 kelompok yang terdiri dari 4 anggota kelompok, Setelah siswa duduk perkelompok, peneliti meminta kepada siswa untuk menentukan siapa saja yang menjawab pertanyaan dari 1 sampai 4 secara bergantian, jadi di setiap anggota mendapatkan 1 soal yang akan mereka jawab.	Menyiapkan anggota kelompoknya dan melakukan diskusi untuk pembagian tugas kelompok yang diberikan oleh guru.
3.	Guru memberi tiap kelompok bahan materi	Pada kegiatan ini guru membagi bahan materi dengan judul besar Kisah Nabi Muhammad SAW. Membangun Kota Madinah, peneliti juga memberikan lembar jawaban untuk menjawab soal yang di ambil kedepan.	Siswa membuat nama kelompok dan juga anggota kelompoknya masing-masing, sembari temannya yang nulis tadi teman yang lain juga ada yang membaca materinya.
4.	Guru melaksanakan permainan model pembelajaran *Quick On The Draw*	Pada kegiatan ini, peneliti menyampaikan aturan permainan, di mana setiap kelompok yang sudah di tentukan warnanya tadi untuk mengingatkan warna kelompoknya, supaya siswa tidak lupa peneliti meletakkan warna yang berukuran besar dari kartu soal di atas meja siswa perkelompok, ini bertujuan supaya siswa ingat dengan warna kelompoknya, jika peneliti menyebutkan kata mulai maka siswa yang sudah di tentukan menjawab nmor 1 tadi lari kedepan dan mengambil kartu soal dengan warna kelompoknya masing-masing, setelah siswa menjawab soal, giliran siswa nomor 2 yang mengantarkan lembar jawaban ke peneliti, peneliti akan memeriksa jawaban dari siswa terlebih dahulu, jika jawaban benar maka siswa lanjut menjawab soal nomor 2, jika jawaban salah maka siswa membawa lembar jawabannya kembali ke kelompoknya, siswa yang menjawab semua soal dengan cepat, itulah kelompok yang menjadi pemenangnya.	Siswa secara berkelompok mengerjakan tugas kelompok untuk menyelesaikan pertanyaan dalam permainan model pembelajaran *Quick On The Draw*

5.	Guru dan siswa membahas jawaban tugas kelompok secara bersama-sama	Pada kegiatan ini, peneliti membahas semua pertanyaan dengan cara menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan 1 sampai 4.	Siswa dan peneliti membahas tentang jawaban dari tugas kelompok yang diberikan
6	Guru bersama siswa membuat kesimpulan	Pada kegiatan ini peneliti dan juga siswa memberikan kesimpulan materi yang di bahas pada pertemuan, setelah itu baru, peneliti menjelaskan kembali materi yang di bahas pada pertemuan, setelah peneliti menjelaskan, dan juga melakukan tanya jawab mengenai materi, selanjutnya peneliti menyimpulkan materi pada pertemuan.	Peneliti meminta kepada siswa untuk memberikan kesimpulan yang mereka pahami
7	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menang	Pada kegiatan ini, peneliti mengumumkan kelompok mana yang menjadi pemenangnya, untuk kelompok yang di nyatakan menang, peneliti berikan reward yaitu nilai tambahan atau nilai bonus	Memberikan apresiasi kepada kelompok pemenang dalam penyelesaian tugas dan permainan dalam model pembelajaran *Quick On The Draw*
8	Guru memberikan kuis di akhir pembelajaran	Pada kegiatan ini, peneliti mengadakan kuiz di akhir pembelajaran bertujuan untuk menguji sampai mana siswa tersebut paham dengan materi yang dipelajari. Ada 5 kuiz yang akan di berikan, peneliti terlebih dahulu membacakan soalnya baru giliran siswa yang ingin menjawab untuk mengangkat tangannya	Siswa menjawab kuis yang diberikan guru secara mandiri

Kegiatan Penutup:

1. Guru dan siswa melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan.
2. Guru memberikan penguatan materi pembelajaran
3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikut nya.
4. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan berdoa.

Asesmen Formatif (Dalam proses pembelajaran)

Asesmen di dalam proses pembelajaran dilakukan untuk mengetahui perkembangan siswa dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Dilakukan sepanjang proses pembelajaran, atau di akhir pembelajaran. Asesmen ini untuk mengecek pengetahuan dan keterampilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran memahami materi alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Selain memberikan perbaikan-perbaikan/ pembimbingan langsung (*direct teching*) pada siswa juga termasuk pada hal-hal yang masuk kriteria perlu pembimbingan.

Nama siswa: .....

Berilah tanda (√)

NO	Kriteria Ketercapaian	Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Guru melakukan tes awal berupa (kuis singkat) tentang Kisah Nabi Muhammad SAW. Membangun Kota Madinah.				
2.	Memahami kandungan surah al hujurat ayat 49 tentang persaudaraan dan kerukunan antar sesama muslim.				
3.	Menjelaskan hikmah memiliki sikap rukun dalam kehidupan sehari-hari.				

Keterangan:

4= Sudah muncul secara keseluruhan.

3= Muncul Sebagian besar.

2= Muncul Sebagian kecil.

1= Belum muncul.

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	ketika nabi muhammad berkeliling kota Madinah apakah kendaraan yang digunakan nabi muhamad?	Unta
2	Apa nama kota Madinah sebelum kedatangan Nabi Muhammad saw	Yastrib
3	Dengan siapa Umar bin khatab dipersaudarakan oleh Nabi Muhammad ketika berada di Madinah	Usman Bin Malik
4	Kaum yang sering membuat masalah di Madinah disebut kaum?	Yahudi

Asesment Akhir (Sumatif)

Asesment sumatif dilakukan dengan test tertulis bentuk soal uraian,

Instrumen:

Soal Uraian

Kriteria Penilaian	Skor
Jika siswa menjawab dengan benar 4 kunci jawaban	SB
Jika siswa menjawab dengan benar 3 kunci jawaban	B
Jika siswa menjawab dengan benar 2 kunci jawaban	C
Jika siswa menjawab dengan benar 1 kunci jawaban	KB

Keterangan:

SB =Sangat baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

KB = Kurang (1)

Siswa dapat mencapai KKTP jika minimal mencapai kriteria B dengan skor minimal 80 (Kriteria minimal mencapai KKTP disesuaikan guru yang bersangkutan).

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan diberikan pada siswa dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*. Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.
- Remedial diberikan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang. terutama pada materi Kisah Nabi Muhammad SAW. Membangun Kota Madinah.

Glosarium

- Anshor : kaum yang membantu dan menunggu kedatangan nabi muhammad di kota Madinah
- Madinah : nama kota suci umat islam selain dari kota Mekkah
- Mekkah : nama kota suci umat islam tempat pertama kali islam berkembang
- Muhajirin : kaum yang melakukan perjalanan hijrah dari kota Makkah ke Madinah dengan mengikuti nabi muhammad
- Musyrik : orang yang menyekutukan allah

- Suku : golongan atau kelompok yang terdiri dari berbagai macam persamaan

Daftar Pustaka

- Ahmad Faozan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Badan standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi, 2021).

Media Pembelajaran

Kartu Pertanyaan

Rubrik dan Penilaian Kerja Kelompok

NO	Aspek	Belum Berkembang (0-70)	Mulai Berkembang (71-80)	Berkembang Sesuai Harapan (81-90)	Sangat Berkembang (90-91)
1	Kerjasama Kelompok	Jika belum bisa berpartisipasi dalam kelompok dalam bentuk ide maupun kinerja	Bisa berpartisipasi dalam bentuk ide atau kinerja	Cukup berpartisipasi dalam bentuk ide dan kinerja	Berpartisipasi aktif dalam bentuk ide dan kinerja
2	Kelengkapan pengumpulan informasi	Informasi yang dikumpulkan tidak lengkap	Informasi yang dikumpulkan kurang lengkap	Informasi yang dikumpulkan sudah lengkap	Informasi yang dikumpulkan sangat lengkap dan sistematis
3	Kejelasan penyampaian informasi	Informasi yang disampaikan tidak jelas	Informasi yang disampaikan kurang jelas	Informasi yang disampaikan sudah jelas dan sistematis	Informasi yang disampaikan sangat jelas dan sistematis

Tes Lisan

KUIS

Pertemuan 1

1. Ketika nabi muhammad berkeliling kota Madinah apakah kendaraan yang digunakan nabi muhamad?
2. Setelah sampai Madinah nabi muhammad membangun sebuah mesjid yang sampai sekarang mesjid tersebut masih berdiri kokoh apa nama masjid tersebut?
3. Selain sebagai tempat ibadah pada masa nabi muhamad, masjid juga berfungsi sebagai tempat penampungan bagi kaum al suffah, kaum apakah al suffah tersebut?
4. Dinding masjid Nabawi pertama kali terbuat dari?
5. Tiang masjid Nabawi pertama kali terdiri dari barang pohon?

Pertemuan 2

1. Dengan siapa umar bin khatab dipersaudarakan oleh nabi muhamad ketika berada di Madinah?
2. Apa nama kota Madinah sebelum kedatangan nabi muhamad?
3. Setelah membangun mesjid hal yang dilakukan oleh nabi muhamad kepada kaum muhajirin dan anshor adalah?
4. Abu darda merupakan sahabat nabi muhamad yang berasal dari kaum anshor yang dipersaudarakan dengan sahabat nabi yang bernama?
5. Orang yang hijrah dari Makkah yang mengikuti nabi muhamad disebut dengan kaum?

Pertemuan 3

1. Harus saling membantu satu sama lain dalam menjaga kota Madinah merupakan isi perjanjian antara kaum... Dengan kaum...!
2. Cara nabi muhamad memimpikan Madinah adalah meningkatkan kerukunan melalui sikap saling menghargai umat agama lain yang dikenal juga dengan sebutan?
3. Siapa manusia utama yang harus kita jadikan contoh untuk teladan dalam menciptakan kerukunan?
4. Yang menjadi pendukungnya nabi muhamad dalam menciptakan kerukunan di kota Madinah adalah kaum?
5. Kaum yang sering membuat masalah di Madinah disebut kaum?

Guru Mata Pelajaran

Suci Adila (2121111)

Lampiran 10, Lembar Validasi Angket Keaktifan (Jum'at, 16 Mei 2025)

1. Lembar Validasi Angket dilakukan pada Jum'at, 16 Mei 2025 dengan validator bapak Muhammad Hafizh, M. Pd

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI Di SDIT Haji Djalaluddin

Nama : Suci Adila
NIM : 2121111
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi angket yang saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi angket ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
   5 = Sangat baik
   4 = Baik
   3 = Cukup baik
   2 = Kurang baik
   1 = Tidak baik
2. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket				✓		
	Kejelasan butir pernyataan				✓		
	Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓		
Ketepatan Isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓		
	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓		
Relevansi	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓		
Kevalidan Isi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓		
Tidak ada bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				✓		
Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓		
	Bahasa yang digunakan efektif				✓		
	Penulisan sesuai dengan PUEBI				✓		

D. Komentar Umum dan Saran

Jambahkan Referensi google scholar pada kajian hasil dan Angket

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, rubrik penilaian panjang tulisan ini dinyatakan :

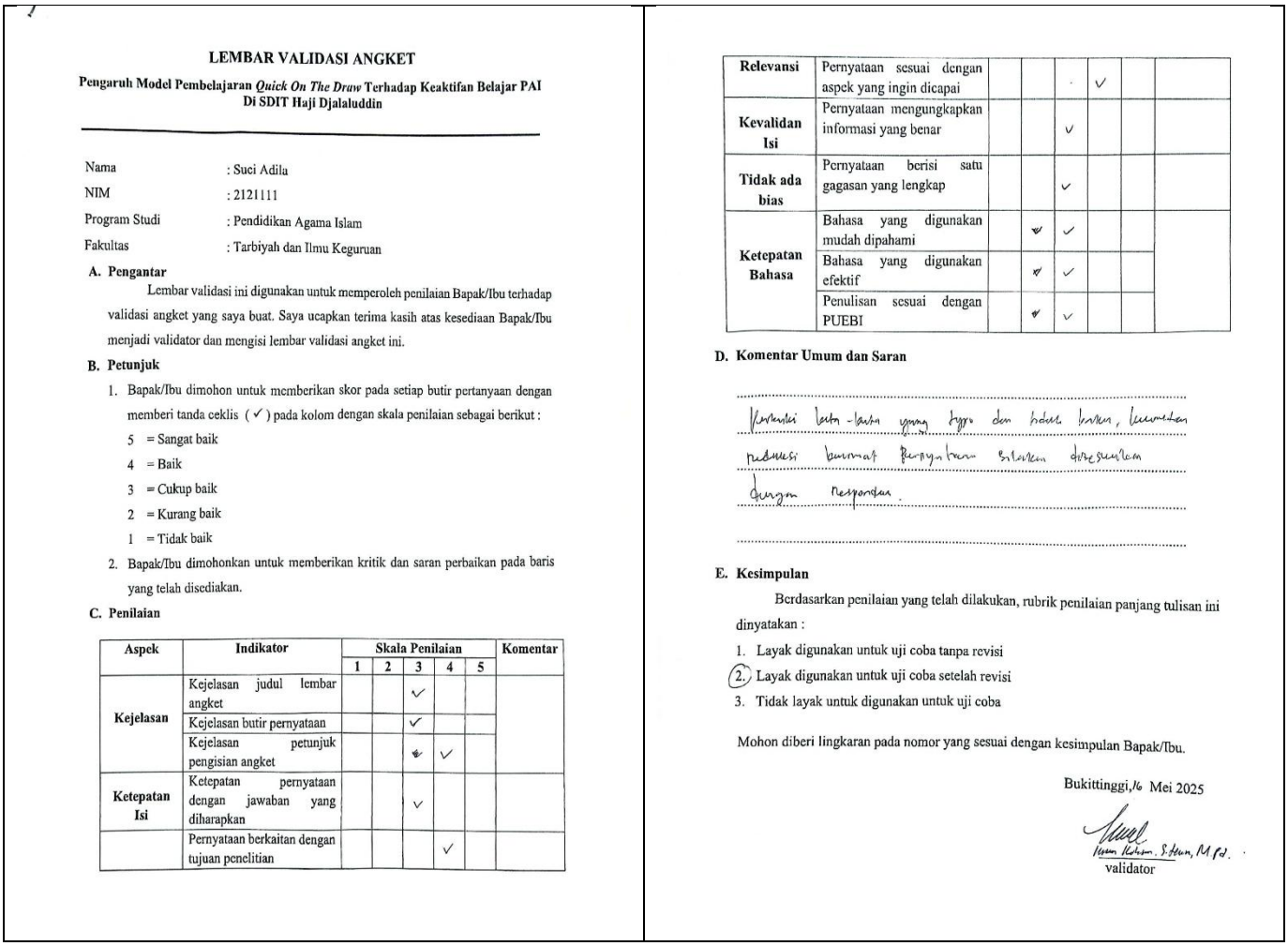
1. (✓) Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon diberi lingkaran pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Bukittinggi, Mei 2025

M. HAFIZH
validator
Nidn : 2110108704.

2. Lembar Validasi Angket dilakukan pada Jum'at, 16 Mei 2025 dengan validator bapak Ilian Ikhsan, S.Hum, M.Pd



LEMBAR VALIDASI ANGKET

Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI Di SDIT Haji Djalaluddin

Nama : Suci Adila
NIM : 2121111
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi angket yang saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi angket ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
   5 = Sangat baik
   4 = Baik
   3 = Cukup baik
   2 = Kurang baik
   1 = Tidak baik
2. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket			✓			
	Kejelasan butir pernyataan			✓			
	Kejelasan petunjuk pengisian angket			✓	✓		
Ketepatan Isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			✓			
	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓		
Relevansi	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓		
Kevalidan Isi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar			✓			
Tidak ada bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap			✓			
Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓	✓			
	Bahasa yang digunakan efektif		✓	✓			
	Penulisan sesuai dengan PUEBI		✓	✓			

D. Komentar Umum dan Saran

Konsisten kata-kata yang typo dan bahasa kurang, kurangkan redaksi kalimat penyajian artikan disesuaikan dengan responden.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, rubrik penilaian panjang tulisan ini dinyatakan :

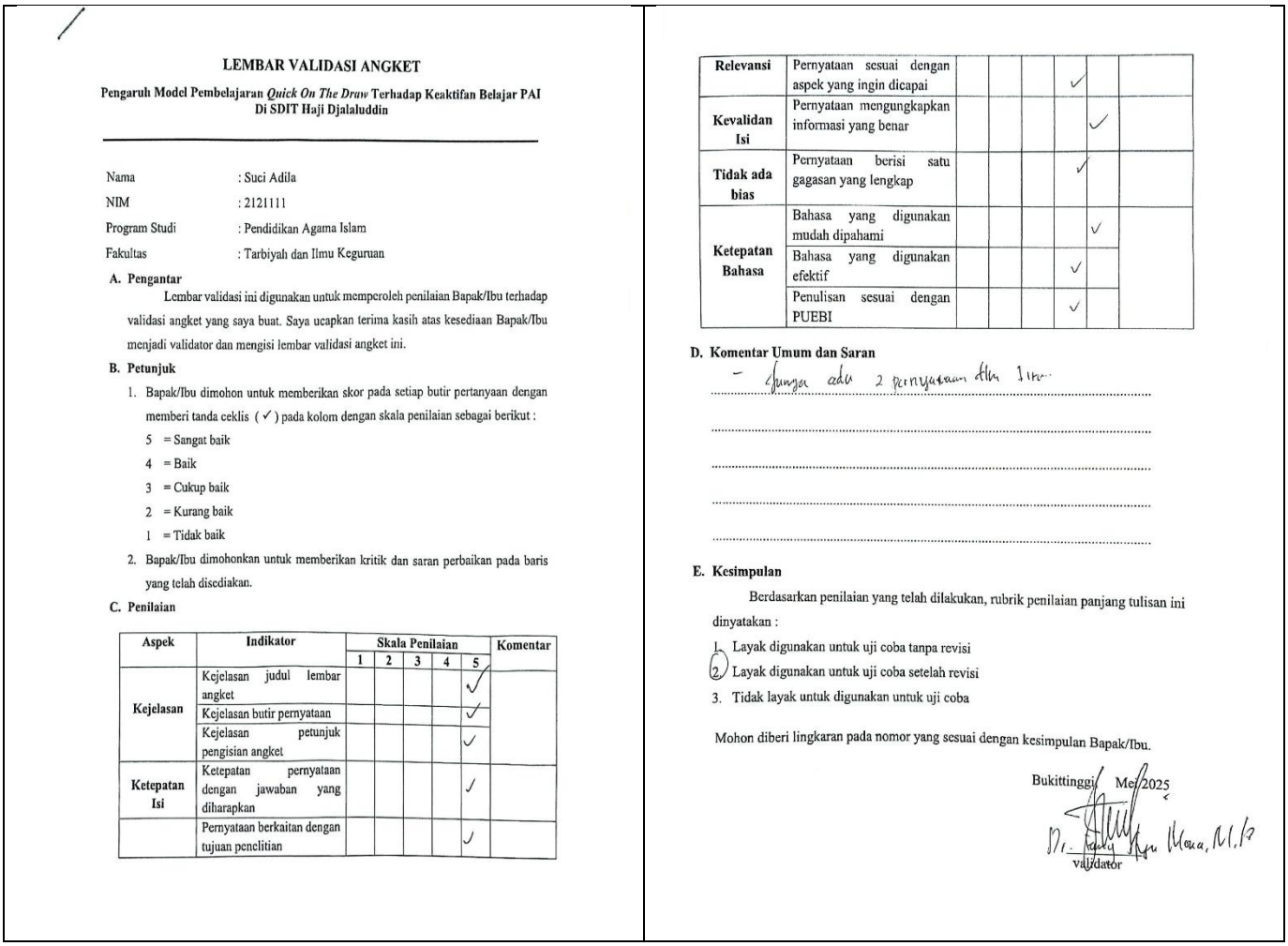
1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon diberi lingkaran pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Bukittinggi, 16 Mei 2025

Ilian Ikhsan, S.Hum, M.Pd.
validator

3. Lembar Validasi Angket dilakukan pada Jum'at, 16 Mei 2025 dengan validator Ibuk Dr. Feny Ayu Monia, M. Pd



LEMBAR VALIDASI ANGKET

Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI Di SDIT Haji Djalaluddin

Nama : Suci Adila
NIM : 2121111
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi angket yang saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi angket ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
   5 = Sangat baik
   4 = Baik
   3 = Cukup baik
   2 = Kurang baik
   1 = Tidak baik
2. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket					✓	
	Kejelasan butir pernyataan					✓	
	Kejelasan petunjuk pengisian angket					✓	
Ketepatan Isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					✓	
	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					✓	
Relevansi	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓		
Kevalidan Isi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar					✓	
Tidak ada bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				✓		
Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓	
	Bahasa yang digunakan efektif				✓		
	Penulisan sesuai dengan PUEBI				✓		

D. Komentar Umum dan Saran

- Hanya ada 2 pernyataan dlm Ilmu

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, rubrik penilaian panjang tulisan ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon diberi lingkaran pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Bukittinggi, Mei 2025

Dr. Feny Ayu Monia, M.Pd

Validator

Lampiran 11, Lembar Validasi Modul (Jum'at, 16 Mei 2025)

1. Lembar Validasi Modul dilakukan pada Jum'at, 16 Mei 2025 dengan validator bapak Muhammad Hafizh, M. Pd

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI Di SDIT Haji Djalaluddin

Nama : Suci Adila
NIM : 2121111
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi modul ajar yang saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi modul ajar ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
   5 = Sangat baik
   4 = Baik
   3 = Cukup baik
   2 = Kurang baik
   1 = Tidak baik
2. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Identitas	Satuan Pendidikan				✓		
	Fase / Kelas / Semester				✓		
	Mata Pelajaran				✓		
	Alokasi waktu			✓			
Komponen Inti	Tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul ajar, disertai dengan rencana asesmen			✓			
Kriteria Penyajian	Modul ajar dibuat dengan menarik, bermakna, dan berkesinambungan					✓	
	Modul ajar disajikan dengan jelas, mudah dipahami untuk mencapai tujuan yang diharapkan					✓	

D. Komentar Umum dan Saran

Lengkapkan modul dgn buku induk PAI

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, rubrik penilaian panjang tulisan ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon diberi lingkaran pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Bukittinggi, Mei 2025

M. Hafizh

validator

Nida 2109108202 04

2. Lembar Validasi Modul dilakukan pada Jum'at, 16 Mei 2025 dengan validator ibuk Dr. Feny Ayu Monia, M. Pd

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI Di SDIT Haji Djalaluddin

Nama : Suci Adila
NIM : 2121111
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi modul ajar yang saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi modul ajar ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
   5 = Sangat baik
   4 = Baik
   3 = Cukup baik
   2 = Kurang baik
   1 = Tidak baik
2. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Identitas	Satuan Pendidikan					✓	
	Fase / Kelas / Semester					✓	
	Mata Pelajaran					✓	
	Alokasi waktu					✓	
Komponen Inti	Tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul ajar, disertai dengan rencana asesmen					✓	
Kriteria Penyajian	Modul ajar dibuat dengan menarik, bermakna, dan berkesinambungan Modul ajar disajikan dengan jelas, mudah dipahami untuk mencapai tujuan yang diharapkan					✓	

D. Komentar Umum dan Saran

Rubrik penilaian kognitif, Afektif dan Psikomotor harus ada

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, rubrik penilaian panjang tulisan ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon diberi lingkaran pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Bukittinggi, Mei 2025

Dr. Feny Ayu Monia, M.Pd
validator

3. Lembar Validasi Modul dilakukan pada Jum'at, 16 Mei 2025 dengan validator bapak Ilian Ikhsan, S.Hum, M.Pd

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI Di SDIT Haji Djalaluddin

Nama	: Suci Adila
NIM	: 2121111
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi modul ajar yang saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi modul ajar ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
   5 = Sangat baik
   4 = Baik
   3 = Cukup baik
   2 = Kurang baik
   1 = Tidak baik
2. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Identitas	Satuan Pendidikan					✓	
	Fase / Kelas / Semester					✓	
	Mata Pelajaran					✓	
	Alokasi waktu					✓	
Komponen Inti	Tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul ajar, disertai dengan rencana asesmen				✓		
Kriteria Penyajian	Modul ajar dibuat dengan menarik, bermakna, dan berkesinambungan						
	Modul ajar disajikan dengan jelas, mudah dipahami untuk mencapai tujuan yang diharapkan				✓		

D. Komentar Umum dan Saran

Perbaikan kompetensi awal ajar

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, rubrik penilaian panjang tulisan ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

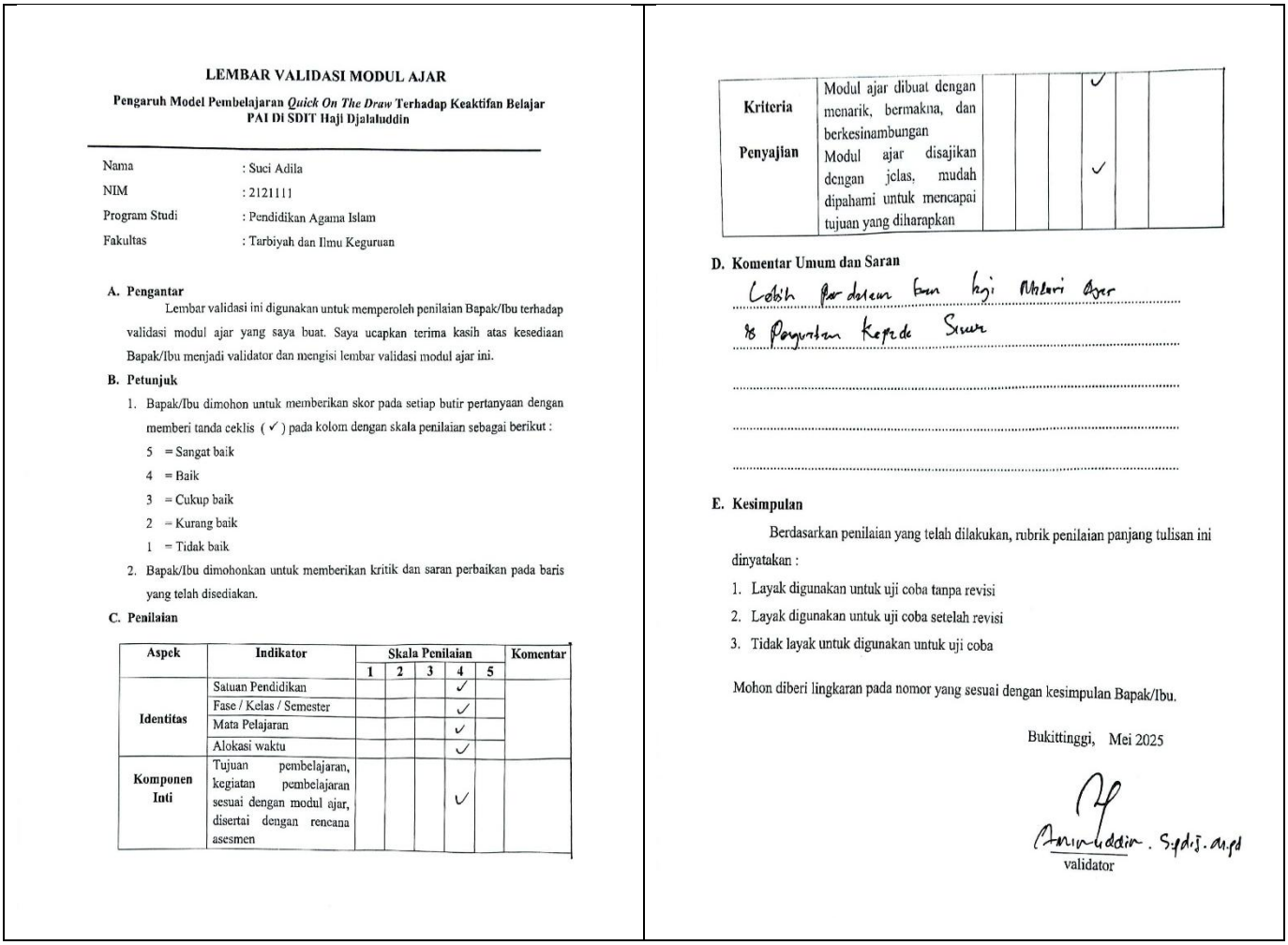
Mohon diberi lingkaran pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Bukittinggi, 16 Mei 2025

Ilian Ikhsan, S.Hum, M.Pd

validator

4. Lembar Validasi Modul dilakukan pada Sabtu, 17 Mei 2025 dengan validator bapak Aminuddin, S. Pd, I, M. Pd, Gr



LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI Di SDIT Haji Djalaluddin

Nama : Suci Adila
NIM : 2121111
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi modul ajar yang saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi modul ajar ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
   5 = Sangat baik
   4 = Baik
   3 = Cukup baik
   2 = Kurang baik
   1 = Tidak baik
2. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Identitas	Satuan Pendidikan				✓		
	Fase / Kelas / Semester				✓		
	Mata Pelajaran				✓		
	Alokasi waktu				✓		
Komponen Inti	Tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul ajar, disertai dengan rencana asesmen				✓		
Kriteria	Modul ajar dibuat dengan menarik, bermakna, dan berkesinambungan				✓		
Penyajian	Modul ajar disajikan dengan jelas, mudah dipahami untuk mencapai tujuan yang diharapkan				✓		

D. Komentar Umum dan Saran

Cobsh perdalam lagi Materi Ajar
& Pengutan kepada Siswa

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, rubrik penilaian panjang tulisan ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon diberi lingkaran pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Bukittinggi, Mei 2025

Aminuddin. S.pd.I. M.pd
validator

5. Lembar Validasi Modul dilakukan pada Sabtu, 17 Mei 2025 dengan validator ibuk Fitri Emeliadi, S. Pd

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI Di SDIT Haji Djalaluddin

Nama : Suci Adila
NIM : 2121111
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi modul ajar yang saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi modul ajar ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
   5 = Sangat baik
   4 = Baik
   3 = Cukup baik
   2 = Kurang baik
   1 = Tidak baik
2. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Identitas	Satuan Pendidikan					✓	
	Fase / Kelas / Semester					✓	
	Mata Pelajaran					✓	
	Alokasi waktu					✓	
Komponen Inti	Tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul ajar, disertai dengan rencana asesmen				✓		
Kriteria Penyajian	Modul ajar dibuat dengan menarik, bermakna, dan berkesinambungan					✓	
	Modul ajar disajikan dengan jelas, mudah dipahami untuk mencapai tujuan yang diharapkan				✓		

D. Komentar Umum dan Saran

untuk pertanyaan pemantik di tambahkan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, rubrik penilaian panjang tulisan ini dinyatakan :

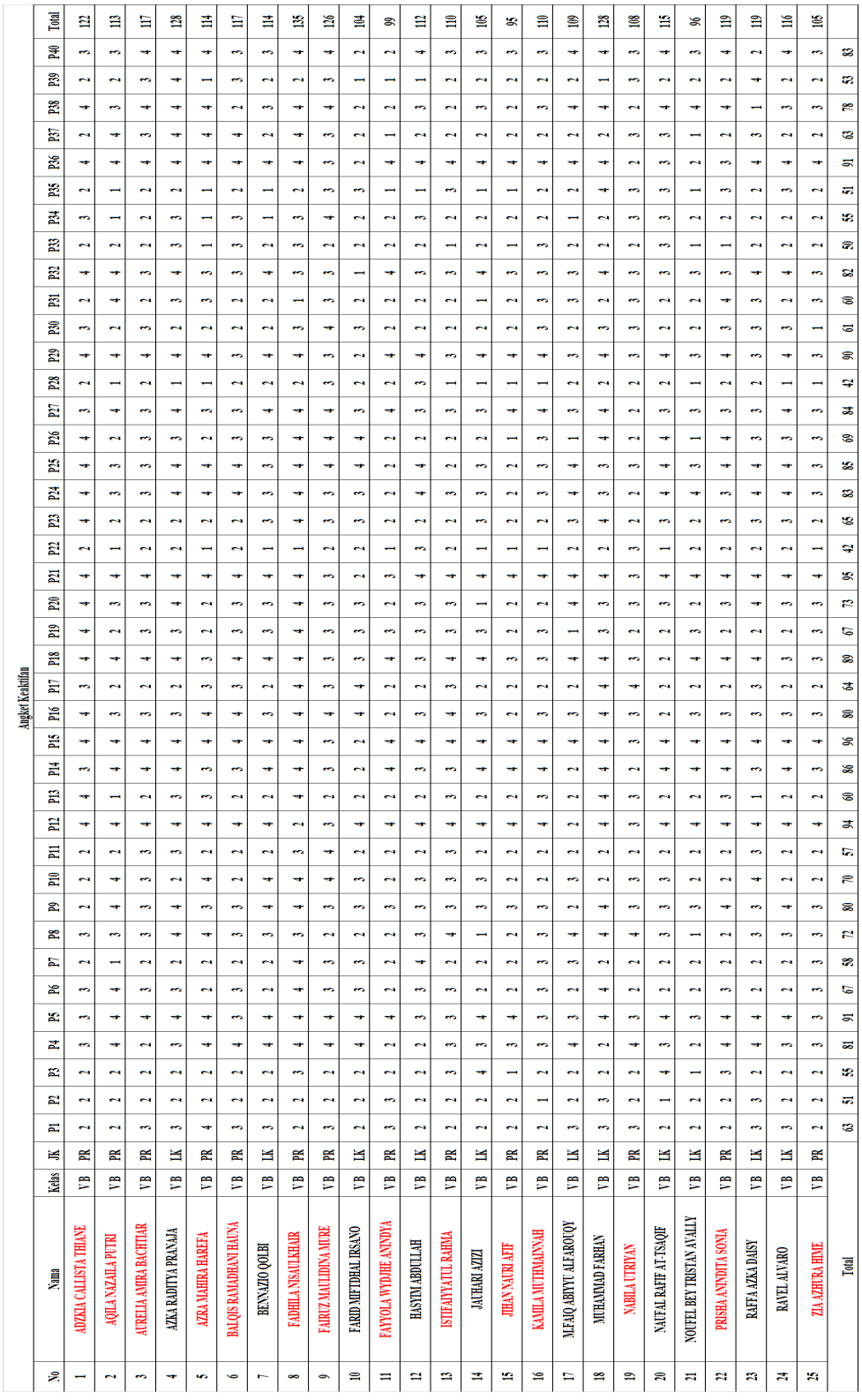
1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon diberi lingkaran pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Bukittinggi, Mei 2025

Fitri Emeliadi, S.Pd
validator

Lampiran 12, Excel Uji Coba Angket 1



Angket Kedisiplinan

No	Nama	Kelas	JK	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	Total
1	ADZKIA CALLISTA TIHLANI	V B	PR	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	122
2	AQILA NAZAILA PUTRI	V B	PR	2	2	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	2	3	4	1	2	3	3	2	4	1	4	2	4	4	2	1	1	4	4	3	2	3	113
3	AURELIA AMIRA BACHTIAR	V B	PR	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	2	2	4	3	4	3	4	117
4	AZKA RADITYA PRANAJA	V B	LK	3	2	2	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	128
5	AZRA MAHIRA HAREFA	V B	PR	4	2	2	4	4	2	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	1	2	4	4	4	2	3	1	4	2	3	3	1	1	4	4	4	1	4	114
6	BALQIS RAMADHANI HAUNA	V B	PR	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	117
7	BENNAZIO QOLBI	V B	LK	3	2	2	4	4	2	2	3	4	4	2	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	2	1	1	4	2	3	2	3	114
8	FADHILA NISAUL KHAIR	V B	PR	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	3	3	2	4	4	4	2	4	135
9	FAIRUZ MAULIDINA MURE	V B	PR	3	2	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	126
10	FARID MIFTDHAL IHSANO	V B	LK	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	4	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	104
11	FAYYOLA WYDDHE ANNDYA	V B	PR	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	2	2	4	3	2	3	1	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	1	4	1	2	1	2	99
12	HASYIM ABDULLAH	V B	LK	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	4	2	3	1	4	112
13	ISTIFAIYYATUL RAHMA	V B	PR	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	1	3	4	2	2	3	110
14	JAUHARI AZIZI	V B	LK	2	2	4	3	4	2	2	1	3	3	2	4	2	4	4	3	2	4	3	3	1	4	3	3	3	4	2	2	3	1	4	2	1	4	2	2	1	4	2	3	105
15	JIHAN NAURI AFIF	V B	PR	2	2	1	3	4	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	4	1	4	2	2	3	1	2	1	4	2	2	3	95
16	KAMILA MUTHMAINNAH	V B	PR	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	110
17	MFAIQ ABIYYU ALFAROUQY	V B	LK	3	2	2	4	3	2	3	4	2	3	2	4	2	2	4	3	2	4	1	4	4	2	3	4	4	1	3	2	4	3	2	3	3	2	1	2	4	2	2	4	109
18	MUHAMMAD FARHAN	V B	LK	3	3	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2	4	2	2	4	4	2	1	4	128
19	NABILA UTRIYAN	V B	PR	3	2	2	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	108
20	NAUFAL RAFIF AT-TSAQIF	V B	LK	2	1	4	3	4	2	2	3	3	3	2	4	2	4	4	2	2	2	2	3	4	1	3	4	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	115
21	NOUFEL BEY TRISTAN AVALLY	V B	LK	2	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	4	2	4	4	3	2	4	3	2	4	2	2	4	3	2	1	3	1	2	2	3	1	2	1	2	1	4	2	3	96
22	PRISHA ANNDITA SONIA	V B	PR	2	2	3	4	4	3	2	2	4	2	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	1	2	3	2	4	2	4	119
23	RAFFA AZKA DAISY	V B	LK	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	4	1	3	4	3	3	4	2	2	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	4	3	1	4	2	119
24	RAVEL ALVARO	V B	LK	3	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	4	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	2	4	2	3	4	2	3	4	116
25	ZIA AZHURA HIME	V B	PR	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	105
	Total			63	51	55	81	91	67	58	72	80	70	57	94	60	86	96	80	64	89	67	73	95	42	65	83	85	69	84	42	90	61	60	82	50	55	51	91	63	78	53	83	

Lampiran 13, Tabulasi Uji Coba Angket 1

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	Total
P1	Pearson	1	0,388	-0,261	0,172	0,244	-0,293	-0,222	,449*	0,049	0,226	0,179	-0,105	-0,017	-0,172	0,012	0,154	0,159	0,088	-0,293	0,097	-0,087	0,132	-0,080	0,087	0,181	-0,062	0,040	0,132	0,025	0,140	0,168	0,247	0,000	-0,149	0,038	0,171	0,328	0,034	0,208	0,190	0,245
	Sig. (2-tailed)		0,055	0,207	0,412	0,240	0,156	0,285	0,024	0,815	0,276	0,393	0,618	0,934	0,411	0,954	0,462	0,447	0,676	0,787	0,531	0,702	0,681	0,387	0,769	0,849	0,531	0,907	0,505	0,423	0,233	1,000	0,477	0,855	0,415	0,109	0,873	0,318	0,364	0,238
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P2	Pearson	0,388	1	-0,285	-0,146	0,254	0,042	-0,175	0,012	0,127	0,022	0,122	0,037	-0,045	-0,057	0,031	0,114	0,291	,541**	0,042	0,130	-0,147	0,193	0,181	-0,175	-0,181	-0,069	0,103	0,193	-0,095	0,079	-0,048	0,368	-0,284	-0,144	-0,004	0,178	-0,152	-0,308	-0,013	-0,308	0,070
	Sig. (2-tailed)	0,055		0,167	0,486	0,220	0,840	0,402	0,953	0,545	0,915	0,562	0,861	0,831	0,788	0,883	0,589	0,158	0,005	0,840	0,535	0,484	0,356	0,385	0,402	0,385	0,744	0,624	0,356	0,651	0,708	0,820	0,071	0,169	0,492	0,984	0,394	0,469	0,134	0,950	0,134	0,741
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P3	Pearson	-0,261	-0,285	1	0,136	0,217	0,051	0,034	-0,027	0,102	0,217	0,065	-0,079	0,144	0,149	0,100	0,000	0,015	-0,081	0,051	-0,047	0,118	-0,225	0,333	0,119	0,167	0,361	-0,187	0,056	0,204	-0,018	-0,231	0,052	0,274	0,154	0,252	0,067	0,154	0,152	-0,042	0,205	0,271
	Sig. (2-tailed)	0,207	0,167		0,516	0,299	0,808	0,871	0,899	0,627	0,299	0,757	0,708	0,491	0,477	0,635	1,000	0,942	0,701	0,808	0,825	0,575	0,278	0,103	0,569	0,426	0,076	0,372	0,789	0,328	0,932	0,266	0,805	0,185	0,461	0,224	0,749	0,462	0,467	0,840	0,326	0,190
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P4	Pearson	0,172	-0,146	0,136	1	0,127	-0,006	0,006	0,165	0,074	0,074	0,130	,408*	-0,092	-,424*	-0,344	0,315	0,323	-0,033	-0,316	0,316	-0,193	-0,092	0,182	0,084	,424*	0,182	-0,109	0,078	-0,334	0,194	0,392	-0,211	0,083	-0,084	0,106	-0,141	,517**	-0,157	0,275	-0,071	0,244
	Sig. (2-tailed)	0,412	0,486	0,516		0,546	0,977	0,977	0,430	0,725	0,006	0,534	0,043	0,663	0,035	0,092	0,125	0,115	0,875	0,124	0,124	0,356	0,661	0,385	0,691	0,035	0,384	0,604	0,709	0,103	0,353	0,052	0,310	0,694	0,690	0,614	0,503	0,008	0,454	0,183	0,735	0,240
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P5	Pearson	0,244	0,254	0,217	0,127	1	0,015	-0,261	-0,201	,560**	0,333	0,239	0,120	-0,146	,473*	-0,079	-0,158	0,004	0,006	-0,108	-0,081	-0,136	-0,391	0,289	-0,138	0,072	0,232	,485*	0,016	0,354	0,256	-0,045	0,191	0,000	-0,134	0,034	0,092	0,248	0,099	0,008	0,108	0,273
	Sig. (2-tailed)	0,240	0,220	0,299	0,546		0,944	0,207	0,336	0,004	0,103	0,251	0,569	0,487	0,017	0,707	0,450	0,983	0,978	0,606	0,702	0,517	0,054	0,162	0,511	0,732	0,115	0,014	0,938	0,083	0,216	0,833	0,361	1,000	0,524	0,870	0,661	0,232	0,638	0,969	0,606	0,186
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P6	Pearson	-0,293	0,042	0,051	-0,006	0,015	1	0,224	0,208	0,376	0,030	0,250	-0,093	0,384	0,129	-0,036	,524**	0,352	0,257	,476*	0,347	0,048	0,042	0,239	0,049	0,102	,482*	0,306	0,139	0,084	0,234	0,095	-0,068	0,280	0,205	0,293	0,183	0,339	0,258	-0,075	0,224	,567**
	Sig. (2-tailed)	0,156	0,840	0,808	0,977	0,944		0,282	0,318	0,064	0,888	0,229	0,658	0,058	0,539	0,865	0,007	0,084	0,216	0,016	0,090	0,819	0,841	0,250	0,816	0,626	0,015	0,137	0,509	0,691	0,261	0,652	0,748	0,174	0,325	0,155	0,382	0,097	0,214	0,720	0,282	0,003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P7	Pearson	-0,222	-0,175	0,034	0,006	-0,261	0,224	1	-0,003	-0,167	0,118	0,196	-,513**	0,207	-0,298	-0,220	0,224	0,198	-0,257	0,311	0,210	-0,169	0,150	0,188	0,213	0,324	0,174	0,013	,439*	-0,188	0,137	-0,253	-,466*	0,280	0,348	0,046	-0,010	-0,076	0,133	-0,215	0,213	0,167
	Sig. (2-tailed)	0,285	0,402	0,871	0,977	0,207	0,282		0,990	0,424	0,573	0,347	0,009	0,321	0,147	0,291	0,281	0,343	0,216	0,130	0,314	0,419	0,474	0,369	0,306	0,114	0,405	0,952	0,028	0,368	0,513	0,223	0,019	0,174	0,089	0,827	0,961	0,717	0,527	0,303	0,306	0,426
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P8	Pearson	,449*	0,012	-0,027	0,165	-0,201	0,208	-0,003	1	0,049	0,139	0,073	-0,215	0,359	-0,311	0,152	0,264	0,288	-0,026	-0,203	,545**	0,227	0,229	-0,013	0,203	0,147	0,060	-0,076	0,003	0,066	-0,049	0,260	0,128	0,220	-0,087	0,326	0,332	,441*	0,069	0,134	0,340	,439*
	Sig. (2-tailed)	0,024	0,953	0,899	0,430	0,336	0,318	0,990		0,816	0,508	0,728	0,301	0,078	0,130	0,468	0,203	0,163	0,902	0,331	0,005	0,275	0,270	0,949	0,331	0,483	0,776	0,716	0,989	0,756	0,815	0,209	0,541	0,291	0,680	0,112	0,105	0,027	0,742	0,523	0,097	0,028
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P9	Pearson	0,049	0,127	0,102	0,074	,560**	0,376	-0,167	0,049	1	0,088	0,080	0,145	0,088	,588**	0,122	0,000	0,019	0,149	0,063	0,038	0,144	-0,161	0,102	-0,063	0,000	0,300	,533**	-0,161	0,375	0,089	0,094	0,277	0,112	-0,094	0,146	0,082	0,267	0,109	0,035	0,251	,397*
	Sig. (2-tailed)	0,815	0,545	0,627	0,725	0,004	0,064	0,424	0,816		0,674	0,704	0,489	0,674	0,002	0,561	0,990	0,929	0,479	0,766	0,857	0,491	0,442	0,627	0,766	1,000	0,146	0,006	0,442	0,065	0,673	0,653	0,181	0,595	0,653	0,486	0,695	0,197	0,604	0,869	0,226	0,049
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P10	Pearson	0,226	0,022	0,217	,537**	0,333	0,030	0,118	0,139	0,088	1	,415*	-0,359	-0,250	-0,201	-0,194	0,237	0,252	-0,018	0,175	-0,102	-0,130	0,144	0,118	0,217	0,140	-0,018	0,277	-0,088	0,173	0,067	-0,045	0,000	-0,134	-0,161	0,015	,478*	-0,022	0,098	0,044	0,273
	Sig. (2-tailed)	0,276	0,915	0,299	0,006	0,103	0,888	0,573	0,508	0,674		0,039	0,078	0,228	0,336	0,352	0,254	0,223	0,934	0,573	0,404	0,627	0,535	0,491	0,573	0,299	0,848	0,932	0,181	0,674	0,409	0,751	0,830	1,000	0,524	0,443	0,945	0,016	0,917	0,641	0,833	0,187
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P11	Pearson	0,179	0,122	0,065	0,130	0,239	0,250	0,196	0,073	0,080	,415*	1	-0,299	0,019	-0,009	-0,143	0,310	0,208	0,142	0,250	0,361	-0,092	0,152	0,087	0,085	0,131	0,280	0,200	0,275	-0,160	,464*	0,020	0,005	0,119	,463*	0,235	0,057	0,365	0,096	,569**	0,196	,517**
	Sig. (2-tailed)	0,393	0,562	0,757	0,534	0,251	0,229	0,347	0,728	0,704	0,039		0,147	0,929	0,967	0,495	0,132	0,318	0,497	0,229	0,077	0,661	0,468	0,679	0,687	0,534	0,175	0,337	0,184	0,445	0,020	0,924	0,983	0,570	0,020	0,257	0,786	0,073	0,647	0,003	0,347	0,008
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P12	Pearson	-0,105	0,037	-0,079	-,408*	0,120	-0,093	-,513**	-0,215	0,145	-0,359	-0,299	1	-0,222	0,357	0,154	-0,195	-0,331	-0,077	0,109	-,412*	0,112	-0,102	-0,335	-0,109	-0,257	0,039	0,020	-0,325	0,193	-0,253	0,037	0,173	-0,216	-0,164	-0,138	0,084	-0,219	-0,247	-0,107	-0,311	-0,290
	Sig. (2-tailed)	0,618	0,861	0,708	0,043	0,569	0,658	0,009	0,301	0,489	0,078	0,147		0,286	0,080	0,464	0,351	0,106	0,716	0,604	0,041	0,595	0,626	0,101	0,604	0,216	0,855	0,926	0,113	0,354	0,222	0,862	0,409	0,299	0,432	0,510	0,691	0,293	0,234	0,610	0,130	0,160
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P13	Pearson	-0,017	-0,045	0,144	-0,092	-0,146	0,384	0,207	0,359	0,088	-0,250	0,019	-0,222	1	0,043	0,065	,474*	,492*	0,123	,458*	0,188	0,102	0,098	,433*	0,059	0,072	0,373	0,036	0,016	0,265	0,282	-0,200	0,015	0,079	0,267	0,044	0,044	,429*	-0,196	0,355	,475*
	Sig. (2-tailed)	0,934	0,831	0,491	0,663	0,487	0,058	0,321	0,078	0,674	0,228	0,929	0,286		0,838	0,758	0,017	0,013	0,560	0,021	0,368	0,627	0,642	0,631	0,779	0,732	0,866	0,865	0,938	0,200	0,171	0,337	0,943	0,707	0,197	0,062	0,836	0,833	0,032	0,347	0,082	0,016
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P14	Pearson	-0,172	-0,057	0,149	-,424*	,473*	0,129	-0,298	-0,311	,588**	-0,201	-0,009	0,357	0,043	1	,590**	-0,381	-,469*	0,185	,492*	-,511**	0,033	-0,044	-0,281	0,095	,622**	-0,325	,750**	-0,076	-0,184	,511**	0,091	-0,092	-0,227	0,331	-0,046	0,295	-0,022	0,210	0,124
	Sig. (2-tailed)	0,411	0,788	0,477	0,035	0,017	0,539	0,147	0,130	0,002	0,336	0,967	0,080	0,838		0,002	0,060	0,018	0,377	0,305	0,122	0,013	0,009	0,875	0,834	0,173	0,652	0,001	0,113	0,000	0,720	0,379	0,009	0,666	0,662	0,276	0,106	0,828	0,152	0,915	0,313	0,553
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P15	Pearson	0,012	0,031	0,100	-0,344	-0,079	-0,036	-0,220	0,152	0,122	-0,194	-0,143	0,154	0,065	,590**	1	-0,300	-,546**	0,339	-0,036	-0,037	,917**	-0,321	-0,075	0,291	-0,175	-0,258	0,223	-0,321	0,272	-,439*	-0,046	,666**	0,000	-0,254	-0,381	,700**	0,008	0,236	0,051	0,291	0,104
	Sig. (2-tailed)	0,954	0,883	0,635	0,092	0,707	0,865	0,291	0,468	0,561	0,352	0,495	0,464	0,758	0,002		0,144	0,005	0,098	0,865	0,860	0,000	0,118	0,722	0,158	0,404	0,213	0,283	0,118	0,000	0,028	0,827	0,000	1,000	0,221	0,860	0,000	0,971	0,257	0,809	0,158	0,620
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P16	Pearson	0,154	0,114	0,000	0,315	-0,158	,524**	0,224	0,264	0,000	0,237	0,310	-0,195	0,154	-0,381	-0,300	1	,689**	0,244	,430*	0,289	-0,129	0,268	0,365	0,318	0,365	0,396	-0,091	0,165	-0,335	0,377	-0,085	-0,228	0,000	0,169	0,349	-0,018	0,309	0,167	-0,047	0,131	,518**
	Sig. (2-tailed)	0,462	0,589	1,000	0,125	0,450	0,007	0,281	0,203	1,000	0,254	0,132	0,351	0,617	0,060	0,144		0,000	0,241	0,032	0,161	0,539	0,196	0,073	0,121	0,073	0,050	0,666	0,432	0,101	0,063	0,688	0,272	1,000	0,419	0,088	0,930	0,132	0,425	0,825	0,533	0,008
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P17	Pearson	0,159	0,291	0,015	0,323	0,004	0,352	0,198	0,288	0,019	0,252	0,208	-0,331	,492*	-,469*	-,546**	,689**	1	0,015	0,273	0,294	-,456*	0,301	,430*	-0,038	0,184	0,395	-0,195	0,301	-,413*	,487*	-0,185	-0,314	0,084	0,298	,515**	-0,307	0,279	-0,157	-0,044	-0,116	0,381
	Sig. (2-tailed)	0,447	0,158	0,942	0,115	0,983	0,084	0,343	0,163	0,929	0,223	0,318	0,106	0,013	0,018	0,005	0,000		0,944	0,186	0,153	0,022	0,144	0,032	0,858	0,378	0,051	0,351	0,144	0,040	0,014	0,377	0,127	0,690	0,148	0,008	0,136	0,177	0,454	0,833	0,580	0,060
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P18	Pearson	0,088	,541**	-0,081	-0,033	0,006	0,257	-0,257	-0,026	0,149	-0,018	0,142	-0,077	0,123	0,185	0,339	0,244	0,015	1	0,257	0,199	0,257	0,055	0,162	0,054	-0,162	-0,116	0,121	-0,059	0,074	-0,018	-0,056	,430*	-0,111	-0,262	-0,206	0,310	-0,022	0,025	0,199	-0,153	0,200
	Sig. (2-tailed)	0,676	0,005	0,701	0,875	0,978	0,216	0,216	0,902	0,479	0,934	0,497	0,716	0,560	0,377	0,098	0,241	0,944		0,216	0,339	0,214	0,795	0,440	0,798	0,440	0,581	0,566	0,778	0,724	0,934	0,790	0,032	0,598	0,206	0,324	0,131	0,918	0,907	0,340	0,465	0,338
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P19	Pearson	-0,293	0,042	0,051	-0,316	-0,108	,476*	0,311	-0,203	0,063	-0,118	0,250	0,109	,458*	0,214	-0,036	,430*	0,273	0,257	1	0,029	-0,072	-0,054	0,239	0,049	-0,068	,422*	0,200	0,139	0,084	0,141	-,537**	0,021	0,280	,442*	-0,046	0,097	-0,055	0,128	-0,075	-0,126	0,288
	Sig. (2-tailed)	0,156	0,840	0,808	0,124	0,606	0,016	0,130	0,331	0,766	0,573	0,229	0,604	0,021	0,305	0,865	0,032	0,186	0,216		0,892	0,731	0,798	0,250	0,816	0,746	0,035	0,339	0,509	0,691	0,501	0,006	0,919	0,174	0,027	0,827	0,646	0,793	0,543	0,720	0,549	0,162
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P20	Pearson	0,097	0,130	-0,047	0,316	-0,081	0,247	0,210	,545**	0,038	0,175	0,361	,412*	0,188	-0,318	-0,037	0,289	0,294	0,199	0,029	1	0,066	0,381	,404*	,448*	,528**	,408*	-0,027	0,381	-0,171	0,243	0,201	0,045	0,340	0,244	0,375	0,100	0,361	0,133	,411*	0,210	,639**
	Sig. (2-tailed)	0,643	0,535	0,825	0,124	0,702	0,090	0,314	0,005	0,857	0,404	0,077	0,041	0,368	0,122	0,860	0,161	0,153	0,339	0,892		0,755	0,060	0,045	0,025	0,007	0,043	0,898	0,060	0,414	0,242	0,335	0,830	0,096	0,239	0,064	0,633	0,076	0,528	0,041	0,314	0,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

P21	Pearson	-0,057	-0,147	0,118	-0,193	-0,136	0,048	-0,169	0,227	0,144	-0,102	-0,092	0,112	0,102	,492*	,917**	-0,129	-,456*	0,257	-0,072	0,066	1	-0,213	0,000	,435*	0,000	-0,181	0,117	-0,345	,577**	-0,359	0,000	,541**	0,000	-0,218	-0,263	,619**	0,145	0,323	0,160	,435*	0,219
	Sig. (2-tailed)	0,787	0,484	0,575	0,356	0,517	0,819	0,419	0,275	0,491	0,627	0,661	0,595	0,627	0,013	0,000	0,539	0,022	0,214	0,731	0,755		0,308	1,000	0,030	1,000	0,386	0,577	0,091	0,003	0,078	1,000	0,005	1,000	0,295	0,205	0,001	0,489	0,115	0,445	0,030	0,292
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P22	Pearson	0,132	0,193	-0,225	-0,092	-0,391	0,042	0,150	0,229	-0,161	-0,130	0,152	-0,102	0,098	-,511**	-0,321	0,268	0,301	0,055	-0,054	0,381	-0,213	1	-0,019	0,150	0,301	0,005	-,481*	,470*	-0,368	0,359	0,104	-0,172	-0,103	,400*	,398*	-0,368	-0,061	-0,075	0,236	0,150	0,150
	Sig. (2-tailed)	0,531	0,356	0,278	0,661	0,054	0,841	0,474	0,270	0,442	0,535	0,468	0,626	0,642	0,009	0,118	0,196	0,144	0,795	0,798	0,060	0,308		0,929	0,474	0,144	0,980	0,015	0,018	0,070	0,078	0,620	0,410	0,624	0,047	0,049	0,070	0,773	0,723	0,256	0,474	0,473
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P23	Pearson	-0,080	0,181	0,333	0,182	0,289	0,239	0,188	-0,013	0,102	0,144	0,087	-0,335	,433*	0,033	-0,075	0,365	,430*	0,162	0,239	,404*	0,000	-0,019	1	0,273	,417*	,617**	0,166	0,357	0,102	,489*	-0,309	0,156	0,183	0,154	,424*	0,034	-0,051	0,330	-0,127	0,188	,565**
	Sig. (2-tailed)	0,702	0,385	0,103	0,385	0,162	0,250	0,369	0,949	0,627	0,491	0,679	0,101	0,031	0,875	0,722	0,073	0,032	0,440	0,250	0,045	1,000	0,929		0,187	0,038	0,001	0,428	0,080	0,627	0,013	0,133	0,455	0,382	0,461	0,035	0,873	0,807	0,107	0,544	0,369	0,003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P24	Pearson	0,087	-0,175	0,119	0,084	-0,138	0,049	0,213	0,203	-0,063	0,118	0,085	-0,109	0,059	-0,044	0,291	0,318	-0,038	0,054	0,049	,448*	,435*	0,150	0,273	1	,751**	0,174	-0,093	0,054	0,021	-0,048	-0,095	0,068	0,280	0,111	-0,022	0,162	0,318	0,393	0,148	0,388	,446*
	Sig. (2-tailed)	0,681	0,402	0,569	0,691	0,511	0,816	0,306	0,331	0,766	0,573	0,687	0,604	0,779	0,834	0,158	0,121	0,858	0,798	0,816	0,025	0,030	0,474	0,187		0,000	0,405	0,657	0,798	0,921	0,819	0,652	0,748	0,174	0,599	0,918	0,439	0,121	0,052	0,481	0,055	0,026
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P25	Pearson	0,181	-0,181	0,167	,424*	0,072	0,102	0,324	0,147	0,000	0,217	0,131	-0,257	0,072	-0,281	-0,175	0,365	0,184	-0,162	-0,068	,528**	0,000	0,301	,417*	,751**	1	,489*	-0,166	0,395	-0,102	0,326	0,154	-0,156	0,365	0,309	0,239	-0,118	,436*	0,369	0,198	,410*	,578**
	Sig. (2-tailed)	0,387	0,385	0,426	0,035	0,732	0,626	0,114	0,483	1,000	0,299	0,534	0,216	0,732	0,173	0,404	0,073	0,378	0,440	0,746	0,007	1,000	0,144	0,038	0,000		0,013	0,428	0,051	0,627	0,112	0,461	0,455	0,073	0,133	0,251	0,575	0,029	0,070	0,342	0,042	0,002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P26	Pearson	-0,062	-0,069	0,361	0,182	0,323	,482*	0,174	0,060	0,300	0,040	0,280	0,039	0,373	0,095	-0,258	0,396	0,395	-0,116	,422*	,408*	-0,181	0,005	,617**	0,174	,489*	1	0,156	,399*	0,043	,547**	-0,032	-0,080	,447*	,442*	,614**	-0,068	0,230	0,254	0,085	0,174	,698**
	Sig. (2-tailed)	0,769	0,744	0,076	0,384	0,115	0,015	0,405	0,776	0,146	0,848	0,175	0,855	0,066	0,652	0,213	0,050	0,051	0,581	0,035	0,043	0,386	0,980	0,001	0,405	0,013		0,455	0,048	0,839	0,005	0,878	0,703	0,025	0,027	0,001	0,746	0,269	0,220	0,686	0,405	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P27	Pearson	0,040	0,103	-0,187	-0,109	,485*	0,306	0,013	-0,076	,533**	-0,018	0,200	0,020	0,036	,622**	0,223	-0,091	-0,195	0,121	0,200	-0,027	0,117	-,481*	0,166	-0,093	-0,166	0,156	1	-0,131	,457*	0,117	-0,058	0,376	0,227	-0,077	-0,112	,444*	0,026	0,152	-0,095	0,119	0,258
	Sig. (2-tailed)	0,849	0,624	0,372	0,604	0,014	0,137	0,952	0,716	0,006	0,932	0,337	0,926	0,865	0,001	0,283	0,666	0,351	0,566	0,339	0,898	0,577	0,015	0,428	0,657	0,428	0,455		0,533	0,022	0,577	0,785	0,064	0,275	0,715	0,594	0,026	0,904	0,469	0,651	0,571	0,213
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P28	Pearson	0,132	0,193	0,056	0,078	0,016	0,139	,439*	0,003	-0,161	0,277	0,275	-0,325	0,016	-0,325	-0,321	0,165	0,301	-0,059	0,139	0,381	-0,345	,470*	0,357	0,054	0,395	,399*	-0,131	1	-0,138	,462*	-0,070	-0,172	0,206	,487*	0,248	-0,178	0,012	0,069	-0,003	0,150	0,357
	Sig. (2-tailed)	0,531	0,356	0,789	0,709	0,938	0,509	0,028	0,989	0,442	0,181	0,184	0,113	0,938	0,113	0,118	0,432	0,144	0,778	0,509	0,060	0,091	0,018	0,080	0,798	0,051	0,048	0,533		0,510	0,020	0,741	0,410	0,324	0,014	0,232	0,393	0,956	0,744	0,988	0,474	0,079
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P29	Pearson	0,025	-0,095	0,204	-0,334	0,354	0,084	-0,188	0,066	0,375	-0,088	-0,160	0,193	0,265	,750**	,672**	-0,335	-,413*	0,074	0,084	-0,171	,577**	-0,368	0,102	0,021	-0,102	0,043	,457*	-0,138	1	-0,067	-0,094	,617**	0,112	-0,094	-0,292	,557**	0,094	,405*	-0,156	,439*	0,264
	Sig. (2-tailed)	0,907	0,651	0,328	0,103	0,083	0,691	0,368	0,756	0,065	0,674	0,445	0,354	0,200	0,000	0,000	0,101	0,040	0,724	0,691	0,414	0,003	0,070	0,627	0,921	0,627	0,839	0,022	0,510		0,752	0,653	0,001	0,595	0,653	0,156	0,004	0,654	0,045	0,456	0,028	0,202
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P30	Pearson	0,140	0,079	-0,018	0,194	0,256	0,234	0,137	-0,049	0,089	0,173	,464*	-0,253	0,282	-0,076	-,439*	0,377	,487*	-0,018	0,141	0,243	-0,359	0,359	,489*	-0,048	0,326	,547**	0,117	,462*	-0,067	1	0,050	-0,102	0,099	,402*	,545**	-0,278	0,089	0,116	0,206	0,137	,497*
	Sig. (2-tailed)	0,505	0,708	0,932	0,353	0,216	0,261	0,513	0,815	0,673	0,409	0,020	0,222	0,171	0,720	0,028	0,063	0,014	0,934	0,501	0,242	0,078	0,078	0,013	0,819	0,112	0,005	0,577	0,020	0,752		0,811	0,628	0,637	0,046	0,005	0,178	0,671	0,581	0,323	0,513	0,012
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P31	Pearson	0,168	-0,048	-0,231	0,392	-0,045	0,095	-0,253	0,260	0,094	0,067	0,020	0,037	-0,200	-0,184	-0,046	-0,085	-0,185	-0,056	-,537**	0,201	0,000	0,104	-0,309	-0,095	0,154	-0,032	-0,058	-0,070	-0,094	0,050	1	0,016	-0,169	-0,214	0,098	-0,109	0,226	0,047	0,249	0,063	0,047
	Sig. (2-tailed)	0,423	0,820	0,266	0,052	0,833	0,652	0,223	0,209	0,653	0,751	0,924	0,862	0,337	0,379	0,827	0,688	0,377	0,790	0,006	0,335	1,000	0,620	0,133	0,652	0,461	0,878	0,785	0,741	0,653	0,811		0,939	0,419	0,304	0,640	0,604	0,278	0,823	0,230	0,764	0,823
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P32	Pearson	0,247	0,368	0,052	-0,211	0,191	-0,068	-,466*	0,128	0,277	-0,045	0,005	0,173	0,015	,511**	,666**	-0,228	-0,314	,430*	0,021	0,045	,541**	-0,172	0,156	0,068	-0,156	-0,080	0,376	-0,172	,617**	-0,102	0,016	1	0,095	-0,113	-0,227	,572**	0,024	0,077	0,233	0,068	0,259
	Sig. (2-tailed)	0,233	0,071	0,805	0,310	0,361	0,748	0,019	0,541	0,181	0,830	0,983	0,409	0,943	0,009	0,000	0,272	0,127	0,032	0,919	0,830	0,005	0,410	0,455	0,748	0,455	0,703	0,064	0,410	0,001	0,628	0,939		0,651	0,592	0,276	0,003	0,909	0,715	0,262	0,748	0,212
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P33	Pearson	0,000	-0,284	0,274	0,083	0,000	0,280	0,280	0,220	0,112	0,000	0,119	-0,216	0,079	0,091	0,000	0,000	0,084	-0,111	0,280	0,340	0,000	-0,103	0,183	0,280	0,365	,447*	0,227	0,206	0,112	0,099	-0,169	0,095	1	,423*	0,145	0,184	,422*	0,070	0,310	0,093	,461*
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,169	0,185	0,694	1,000	0,174	0,174	0,291	0,595	1,000	0,570	0,299	0,707	0,666	1,000	1,000	0,690	0,598	0,174	0,096	1,000	0,624	0,382	0,174	0,073	0,025	0,275	0,324	0,595	0,637	0,419	0,651		0,035	0,488	0,377	0,036	0,741	0,131	0,657	0,021
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P34	Pearson	-0,149	-0,144	0,154	-0,084	-0,134	0,205	0,348	-0,087	-0,094	-0,134	,463*	-0,164	0,267	-0,092	-0,254	0,169	0,298	-0,262	,442*	0,244	-0,218	,400*	0,154	0,111	0,309	,442*	-0,077	,487*	-0,094	,402*	-0,214	-0,113	,423*	1	0,356	-0,249	0,202	0,082	0,354	0,190	0,394
	Sig. (2-tailed)	0,477	0,492	0,461	0,690	0,524	0,325	0,089	0,680	0,653	0,524	0,020	0,432	0,197	0,662	0,221	0,419	0,148	0,206	0,027	0,239	0,295	0,047	0,461	0,599	0,133	0,027	0,715	0,014	0,653	0,046	0,304	0,592	0,035		0,081	0,229	0,333	0,696	0,083	0,364	0,052
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P35	Pearson	0,038	-0,004	0,252	0,106	0,034	0,293	0,046	0,326	0,146	-0,161	0,235	-0,138	0,379	-0,227	-0,381	0,349	,515**	-0,206	-0,046	0,375	-0,263	,398*	,424*	-0,022	0,239	,614**	-0,112	0,248	-0,292	,545**	0,098	-0,227	0,145	0,356	1	-0,311	0,025	0,095	0,106	0,250	,436*
	Sig. (2-tailed)	0,855	0,984	0,224	0,614	0,870	0,155	0,827	0,112	0,486	0,443	0,257	0,510	0,062	0,276	0,060	0,088	0,008	0,324	0,827	0,064	0,205	0,049	0,035	0,918	0,251	0,001	0,594	0,232	0,156	0,005	0,640	0,276	0,488	0,081		0,131	0,907	0,651	0,615	0,228	0,029
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P36	Pearson	0,171	0,178	0,067	-0,141	0,092	0,183	-0,010	0,332	0,082	0,015	0,057	0,084	0,044	0,331	,700**	-0,018	-0,307	0,310	0,097	0,100	,619**	-0,368	0,034	0,162	-0,118	-0,068	,444*	-0,178	,557**	-0,278	-0,109	,572**	0,184	-0,249	-0,311	1	0,174	0,005	0,006	0,162	0,269
	Sig. (2-tailed)	0,415	0,394	0,749	0,503	0,661	0,382	0,961	0,105	0,695	0,945	0,786	0,691	0,836	0,106	0,000	0,930	0,136	0,131	0,646	0,633	0,001	0,070	0,873	0,439	0,575	0,746	0,026	0,393	0,004	0,178	0,604	0,003	0,377	0,229	0,131		0,406	0,981	0,978	0,439	0,194
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P37	Pearson	0,328	-0,152	0,154	,517**	0,248	0,339	-0,076	,441*	0,267	,478*	0,365	-0,219	0,044	-0,046	0,008	0,309	0,279	-0,022	-0,055	0,361	0,145	-0,061	-0,051	0,318	,436*	0,230	0,026	0,012	0,094	0,089	0,226	0,024	,422*	0,202	0,025	0,174	1	0,119	,460*	0,318	,590**
	Sig. (2-tailed)	0,109	0,469	0,462	0,008	0,232	0,097	0,717	0,027	0,197	0,016	0,073	0,293	0,833	0,828	0,971	0,132	0,177	0,918	0,793	0,076	0,489	0,773	0,807	0,121	0,029	0,269	0,904	0,956	0,654	0,671	0,278	0,909	0,036	0,333	0,907	0,406		0,570	0,021	0,121	0,002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P38	Pearson	0,034	-0,308	0,152	-0,157	0,099	0,258	0,133	0,069	0,109	-0,022	0,096	-0,247	,429*	0,295	0,236	0,167	-0,157	0,025	0,128	0,133	0,323	-0,075	0,330	0,393	0,369	0,254	0,152	0,069	,405*	0,116	0,047	0,077	0,070	0,082	0,095	0,005	0,119	1	-0,127	,784**	,441*
	Sig. (2-tailed)	0,873	0,134	0,467	0,454	0,638	0,214	0,527	0,742	0,604	0,917	0,647	0,234	0,032	0,152	0,257	0,425	0,454	0,907	0,543	0,528	0,115	0,723	0,107	0,052	0,070	0,220	0,469	0,744	0,045	0,581	0,823	0,715	0,741	0,696	0,651	0,981	0,570		0,544	0,000	0,027
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P39	Pearson	0,208	-0,013	-0,042	0,275	0,008	-0,075	-0,215	0,134	0,035	0,098	,569**	-0,107	-0,196	-0,022	0,051	-0,047	-0,044	0,199	-0,075	,411*	0,160	0,236	-0,127	0,148	0,198	0,085	-0,095	-0,003	-0,156	0,206	0,249	0,233	0,310	0,354	0,106	0,006	,460*	-0,127	1	0,003	0,325
	Sig. (2-tailed)	0,318	0,950	0,840	0,183	0,969	0,720	0,303	0,523	0,869	0,641	0,003	0,610	0,347	0,915	0,809	0,825	0,833	0,340	0,720	0,041	0,445	0,256	0,544	0,481	0,342	0,686	0,651	0,988	0,456	0,323	0,230	0,262	0,131	0,083	0,615	0,978	0,021	0,544		0,989	0,113
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P40	Pearson	0,190	-0,308	0,205	-0,071	0,108	0,224	0,213	0,340	0,251	0,044	0,196	-0,311	0,355	0,210	0,291	0,131	-0,116	-0,153	-0,126	0,210	,435*	0,150	0,188	0,388	,410*	0,174	0,119	0,150	,439*	0,137	0,063	0,068	0,093	0,190	0,250	0,162	0,318	,784**	0,003	1	,543**
	Sig. (2-tailed)	0,364	0,134	0,326	0,735	0,606	0,282	0,306	0,097	0,226	0,833	0,347	0,130	0,082	0,313	0,158	0,533	0,580	0,465	0,549	0,314	0,030	0,474	0,369	0,055	0,042	0,405	0,571	0,474	0,028	0,513	0,764	0,748	0,657	0,364	0,228	0,439	0,121	0,000	0,989		0,005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson	0,245	0,070	0,271	0,244	0,273	,567**	0,167	,439*	,397*	0,273	,517**	-0,290	,475*	0,124	0,104	,518**	0,381	0,200	0,288	,639**	0,219	0,150	,565**	,446*	,578**	,698**	0,258	0,357	0,264	,497*	0,047	0,259	,461*	0,394	,436*	0,269	,590**	,441*	0,325	,543**	1	
	Sig. (2-tailed)	0,238	0,741	0,190	0,240	0,186	0,003	0,426	0,028	0,049	0,187	0,008	0,160	0,016	0,553	0,620	0,008	0,060	0,338	0,162	0,001	0,292	0,473	0,003	0,026	0,002	0,000	0,213	0,079	0,202	0,012	0,823	0,212	0,021	0,052	0,029	0,194	0,002	0,027	0,113	0,005	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25			

Lampiran 14, Excel Uji Coba Angket 2

Angket Keaktifan

No	Nama	Kelas	JK	P1	P2	P3	P4	P5	P7	P10	P12	P14	P15	P17	P18	P19	P21	P22	P27	P28	P29	P31	P32	P34	P36	P39	Total
1	ADZKIA CALLISTA THIANE	VB	PR	4	2	2	2	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	2	70
2	AQILA NAZAILA PUTRI	VB	PR	4	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	76
3	AURELLIA AMIRA BACHTIAR	VB	PR	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	2	4	2	2	2	4	3	67
4	AZKA RADITYA PRANAJA	VB	LK	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	79
5	AZRA MAHIRA HAREFA	VB	PR	4	2	2	2	1	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	75
6	BALQIS RAMADHANI HAUNA	VB	PR	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	62
7	BENNAZIO QOLBI	VB	LK	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	1	4	2	70
8	FADHILA NISAULKHAIR	VB	PR	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	2	72
9	FAIRUZ MAULIDINA MURE	VB	PR	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	80
10	FARID MIFTDHAL IRSANO	VB	LK	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	4	2	2	2	4	4	1	4	1	1	2	4	3	60
11	FAYYOLA WYDJHE ANNDYA	VB	PR	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
12	HASYIM ABDULLAH	VB	LK	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	4	4	4	2	2	4	2	1	2	2	4	2	60
13	ISTIFAIYYATUL RAHMA	VB	PR	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	2	3	3	78
14	JAUHARI AZIZI	VB	LK	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	74
15	JIHAN NAURI AFIF	VB	PR	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	51
16	KAMILA MUTHMAINNAH	VB	PR	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	67
17	M.FAIQ ABIYYU ALFAROUQY	VB	LK	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	61
18	MUHAMMAD FARHAN	VB	LK	3	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	2	3	4	3	2	72
19	NABILA UTRIYAN	VB	PR	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	57
20	NAUFAL RAFIF AT-TSAQIF	VB	LK	3	2	1	2	3	4	2	3	4	2	4	4	3	3	2	4	1	3	2	2	3	4	2	63
21	NOUFEL BEY TRISTAN AVALLY	VB	LK	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	50
22	PRISHA ANNDITA SONIA	VB	PR	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	62
23	RAFFA AZKA DAISY	VB	LK	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	4	3	2	2	3	2	59
24	RAVEL ALYARO	VB	LK	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	2	4	3	67
25	ZIA AZHURA HIME	VB	PR	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	66
	Total			78	68	53	59	79	74	72	85	74	77	76	83	71	83	75	75	48	82	57	71	62	85	67	

Lampiran 15, Tabulasi Angket Uji Coba 2

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	Total
p1	Pearson Correlation	1	0,278	0,199	0,180	0,033	0,278	0,093	.397*	0,143	0,334	0,113	0,389	0,156	.402*	0,117	0,140	0,017	0,280	.550**	.504*	0,231	0,074	.425*	.572**
	Sig. (2-tailed)		0,179	0,340	0,389	0,877	0,178	0,659	0,050	0,495	0,102	0,591	0,054	0,458	0,047	0,578	0,505	0,936	0,175	0,004	0,010	0,267	0,725	0,034	0,003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p2	Pearson Correlation	0,278	1	.494*	0,350	.407*	-0,020	0,156	0,245	0,338	.414*	.527**	-0,062	0,058	0,158	.495*	0,074	0,033	0,140	0,140	0,307	0,231	-0,117	0,133	.523**
	Sig. (2-tailed)	0,179		0,012	0,086	0,044	0,924	0,456	0,237	0,098	0,040	0,007	0,768	0,781	0,451	0,012	0,725	0,876	0,505	0,505	0,135	0,267	0,576	0,526	0,007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p3	Pearson Correlation	0,199	.494*	1	.487*	0,058	-0,106	0,044	0,117	0,014	0,095	-0,013	-0,269	0,165	0,123	0,311	-0,124	0,155	0,139	0,259	0,262	-0,051	-0,197	0,122	0,264
	Sig. (2-tailed)	0,340	0,012		0,014	0,783	0,615	0,836	0,576	0,946	0,652	0,952	0,193	0,431	0,558	0,130	0,555	0,460	0,508	0,212	0,206	0,810	0,345	0,563	0,202
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p4	Pearson Correlation	0,180	0,350	.487*	1	-0,124	.405*	0,101	0,272	0,312	0,124	0,383	0,013	0,210	-0,080	0,241	-0,096	-0,027	0,044	.415*	0,362	0,150	-.457*	0,184	0,387
	Sig. (2-tailed)	0,389	0,086	0,014		0,555	0,045	0,630	0,188	0,129	0,556	0,059	0,952	0,313	0,702	0,246	0,648	0,898	0,833	0,039	0,075	0,475	0,022	0,378	0,056
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p5	Pearson Correlation	0,033	.407*	0,058	-0,124	1	-0,300	0,093	-0,046	0,382	0,302	0,377	-0,020	0,267	0,288	0,268	0,192	-0,237	0,364	-0,317	0,089	0,183	0,289	-0,047	0,339
	Sig. (2-tailed)	0,877	0,044	0,783	0,555		0,145	0,659	0,829	0,059	0,142	0,063	0,925	0,196	0,162	0,195	0,357	0,253	0,074	0,123	0,671	0,380	0,162	0,823	0,098
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p6	Pearson Correlation	0,278	-0,020	-0,106	.405*	-0,300	1	-0,211	0,360	.398*	0,075	0,181	0,254	0,052	-0,045	-0,058	0,069	-0,075	-0,248	0,285	0,226	-0,033	-0,055	0,118	0,226
	Sig. (2-tailed)	0,178	0,924	0,615	0,045	0,145		0,312	0,077	0,049	0,721	0,388	0,221	0,805	0,832	0,784	0,743	0,721	0,232	0,167	0,278	0,874	0,795	0,573	0,277
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p7	Pearson Correlation	0,093	0,156	0,044	0,101	0,093	-0,211	1	0,264	-0,008	0,367	.461*	.409*	.463*	0,468*	0,070	-0,017	0,259	-0,078	0,209	-0,166	0,203	0,145	.446*	
	Sig. (2-tailed)	0,659	0,456	0,836	0,630	0,659	0,312		0,201	0,969	0,009	0,071	0,021	0,042	0,020	0,018	0,740	0,936	0,212	0,710	0,316	0,428	0,330	0,488	0,026
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p8	Pearson Correlation	.397*	0,245	0,117	0,272	-0,046	0,360	0,264	1	0,196	.612**	0,189	.729**	0,349	.547**	0,141	0,000	0,068	0,098	0,179	0,331	0,251	0,000	0,104	.569**
	Sig. (2-tailed)	0,050	0,237	0,576	0,188	0,829	0,077	0,201		0,347	0,001	0,366	0,000	0,087	0,005	0,500	1,000	0,747	0,642	0,391	0,106	0,226	1,000	0,622	0,003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p9	Pearson Correlation	0,143	0,338	0,014	0,312	0,382	.398*	-0,008	0,196	1	0,353	.656**	0,024	0,176	0,087	.405*	.691**	-0,284	0,285	0,085	0,226	0,095	0,128	0,189	.551**
	Sig. (2-tailed)	0,495	0,098	0,946	0,129	0,059	0,049	0,969	0,347		0,083	0,000	0,908	0,399	0,680	0,045	0,000	0,170	0,167	0,685	0,278	0,652	0,542	0,366	0,004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p10	Pearson Correlation	0,334	.414*	0,095	0,124	0,302	0,075	.509**	.612**	0,353	1	.427*	.505**	0,343	.640**	0,361	0,216	0,012	.516**	0,238	.447*	0,136	0,304	0,340	.759**
	Sig. (2-tailed)	0,102	0,040	0,652	0,556	0,142	0,721	0,009	0,001	0,083		0,033	0,010	0,093	0,001	0,077	0,301	0,956	0,008	0,251	0,025	0,517	0,139	0,096	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p11	Pearson Correlation	0,113	.527**	-0,013	0,383	0,377	0,181	0,367	0,189	.656**	.427*	1	0,114	0,119	0,098	.719**	.491*	-0,242	0,339	0,043	0,269	0,315	0,130	0,083	.632**
	Sig. (2-tailed)	0,591	0,007	0,952	0,059	0,063	0,388	0,071	0,366	0,000	0,033		0,587	0,571	0,641	0,000	0,013	0,244	0,098	0,840	0,193	0,126	0,536	0,694	0,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p12	Pearson Correlation	0,389	-0,062	-0,269	0,013	-0,020	0,254	.461*	.729**	0,024	.505**	0,114	1	.517**	.560**	-0,066	0,000	-0,108	0,058	-0,018	0,288	0,012	0,188	0,045	.420*
	Sig. (2-tailed)	0,054	0,768	0,193	0,952	0,925	0,221	0,021	0,000	0,908	0,010	0,587		0,008	0,004	0,754	1,000	0,607	0,783	0,931	0,163	0,956	0,368	0,830	0,037
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

p13	Pearson Correlation	0,156	0,058	0,165	0,210	0,267	0,052	.409*	0,349	0,176	0,343	0,119	.517**	1	.628**	0,054	0,064	0,173	0,255	-0,054	0,347	-0,064	0,305	-0,149	.486*
	Sig. (2-tailed)	0,458	0,781	0,431	0,313	0,196	0,805	0,042	0,087	0,399	0,093	0,571	0,008		0,001	0,799	0,761	0,409	0,219	0,796	0,089	0,760	0,138	0,476	0,014
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p14	Pearson Correlation	.402*	0,158	0,123	-0,080	0,288	-0,045	.463*	.547**	0,087	.640**	0,098	.560**	.628**	1	0,114	0,136	0,317	.444*	0,247	.479*	0,136	.522**	0,178	.675**
	Sig. (2-tailed)	0,047	0,451	0,558	0,702	0,162	0,832	0,020	0,005	0,680	0,001	0,641	0,004	0,001		0,588	0,517	0,122	0,026	0,234	0,015	0,516	0,007	0,395	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p15	Pearson Correlation	0,117	.495*	0,311	0,241	0,268	-0,058	.468*	0,141	.405*	0,361	.719**	-0,066	0,054	0,114	1	.478*	-0,180	.461*	0,058	0,305	0,166	0,158	0,244	.584**
	Sig. (2-tailed)	0,578	0,012	0,130	0,246	0,195	0,784	0,018	0,500	0,045	0,077	0,000	0,754	0,799	0,588		0,016	0,388	0,020	0,784	0,138	0,426	0,450	0,240	0,002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p16	Pearson Correlation	0,140	0,074	-0,124	-0,096	0,192	0,069	0,070	0,000	.691**	0,216	.491*	0,000	0,064	0,136	.478*	1	-0,216	.413*	0,069	0,364	0,133	0,283	0,219	.452*
	Sig. (2-tailed)	0,505	0,725	0,555	0,648	0,357	0,743	0,740	1,000	0,000	0,301	0,013	1,000	0,761	0,517	0,016		0,301	0,040	0,743	0,073	0,527	0,170	0,294	0,023
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p17	Pearson Correlation	0,017	0,033	0,155	-0,027	-0,237	-0,075	-0,017	0,068	-0,284	0,012	-0,242	-0,108	0,173	0,317	-0,180	-0,216	1	-0,030	0,177	0,103	0,197	0,076	0,026	0,074
	Sig. (2-tailed)	0,936	0,876	0,460	0,898	0,253	0,721	0,936	0,747	0,170	0,956	0,244	0,607	0,409	0,122	0,388	0,301		0,885	0,396	0,625	0,344	0,718	0,900	0,727
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p18	Pearson Correlation	0,280	0,140	0,139	0,044	0,364	-0,248	0,259	0,098	0,285	.516**	0,339	0,058	0,255	.444*	.461*	.413*	-0,030	1	.402*	0,359	.489*	0,383	.439*	.642**
	Sig. (2-tailed)	0,175	0,505	0,508	0,833	0,074	0,232	0,212	0,642	0,167	0,008	0,098	0,783	0,219	0,026	0,020	0,040	0,885		0,047	0,078	0,013	0,059	0,028	0,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p19	Pearson Correlation	.550**	0,140	0,259	.415*	-0,317	0,285	-0,078	0,179	0,085	0,238	0,043	-0,018	-0,054	0,247	0,058	0,069	0,177	.402*	1	.593**	0,297	-0,073	.439*	.442*
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,505	0,212	0,039	0,123	0,167	0,710	0,391	0,685	0,251	0,840	0,931	0,796	0,234	0,784	0,743	0,396	0,047		0,002	0,150	0,729	0,028	0,027
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p20	Pearson Correlation	.504*	0,307	0,262	0,362	0,089	0,226	0,209	0,331	0,226	.447*	0,269	0,288	0,347	.479*	0,305	0,364	0,103	0,359	.593**	1	0,221	0,048	0,293	.702**
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,135	0,206	0,075	0,671	0,278	0,316	0,106	0,278	0,025	0,193	0,163	0,089	0,015	0,138	0,073	0,625	0,078	0,002		0,288	0,819	0,156	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p21	Pearson Correlation	0,231	0,231	-0,051	0,150	0,183	-0,033	-0,166	0,251	0,095	0,136	0,315	0,012	-0,064	0,136	0,166	0,133	0,197	.489*	0,297	0,221	1	0,105	0,192	.397*
	Sig. (2-tailed)	0,267	0,267	0,810	0,475	0,380	0,874	0,428	0,226	0,652	0,517	0,126	0,956	0,760	0,516	0,426	0,527	0,344	0,013	0,150	0,288		0,616	0,357	0,050
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p22	Pearson Correlation	0,074	-0,117	-0,197	-.457*	0,289	-0,055	0,203	0,000	0,128	0,304	0,130	0,188	0,305	.522**	0,158	0,283	0,076	0,383	-0,073	0,048	0,105	1	0,212	0,328
	Sig. (2-tailed)	0,725	0,576	0,345	0,022	0,162	0,795	0,330	1,000	0,542	0,139	0,536	0,368	0,138	0,007	0,450	0,170	0,718	0,059	0,729	0,819	0,616		0,309	0,109
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
p23	Pearson Correlation	.425*	0,133	0,122	0,184	-0,047	0,118	0,145	0,104	0,189	0,340	0,083	0,045	-0,149	0,178	0,244	0,219	0,026	.439*	.439*	0,293	0,192	0,212	1	.444*
	Sig. (2-tailed)	0,034	0,526	0,563	0,378	0,823	0,573	0,488	0,622	0,366	0,096	0,694	0,830	0,476	0,395	0,240	0,294	0,900	0,028	0,028	0,156	0,357	0,309		0,026
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.572**	.523**	0,264	0,387	0,339	0,226	.446*	.569**	.551**	.759**	.632**	.420*	.486*	.675**	.584**	.452*	0,074	.642**	.442*	.702**	.397*	0,328	.444*	1
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,007	0,202	0,056	0,098	0,277	0,026	0,003	0,004	0,000	0,001	0,037	0,014	0,000	0,002	0,023	0,727	0,001	0,027	0,000	0,050	0,109	0,026	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

Lampiran 16, Sampel Uji Coba Angket 1 (Senin, 19 Mei 2025 di Jam Istirahat)

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden Siswa

Nama : Aqila Nazaila Putri

Kelas : V B

Jenis Kelamin : Perempuan .

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI. Angket ini sesuai dengan apa yang siswa alami!

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan teliti
2. Isilah terlebih dahulu identitas ananda pada tempat yang telah disediakan di atas
3. Bacalah setiap pernyataan positif atau negatif yang ada dengan teliti dan jawaban yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya terjadi pada diri ananda.
4. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan yang terjadi dengan diri ananda.
5. Pilihan alternatif dan penskoran jawaban sebagai berikut:
   S = (Selalu)
   S = (Sering)
   KK = (Kadang-kadang)
   TP = (Tidak Pernah)

INSTRUMEN ANGKET

Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI di SDIT Haji Djalaluddin

No	Pernyataan	Penilaian				
		S	S	KK	TP	
1	Saya membaca beberapa buku untuk mengerjakan tugas dari guru			✓		2
2	Saya suka mencari tau materi lebih lanjut tentang materi pelajaran dengan arahan guru			✓		2
3	Saya membaca buku pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tanpa arahan dari guru			✓		2
4	Saya berani bertanya pada saat belajar	✓				1
5	Saya malu bertanya kepada guru jika tidak memahami tugas				✓	4
6	Saya bertanya kepada teman kelompok yang sudah paham apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok	✓				1
7	Saya memberikan jawaban kepada teman satu kelompok				✓	1
8	Saya memberikan kesempatan kepada teman yang lain untuk mengemukakan pendapat		✓			3
9	Saya memilih diam ketika diskusi kelompok				✓	4
10	Saya mempraktikkan ilmu yang sudah difahami dengan baik	✓				1
11	Saya langsung mempraktikkan materi yang sudah difahami dengan arahan dari guru			✓		2
12	Saya tidak mau bekerja sama dengan teman kelompok				✓	4
13	Saya menjelaskan materi ke teman kelompok yang belum paham				✓	1
14	Saya malu memberikan pendapat ketika berdiskusi dengan anggota kelompok				✓	4
15	Saya tidak mau membantu teman satu kelompok karena saya berada di kelompok yang tidak saya sukai				✓	4
16	Saya aktif memperhatikan penjelasan anggota kelompok dalam berdiskusi		✓			3
17	Saya mengungkapkan pendapat walaupun berbeda denagan teman yang lain			✓		2

18	Saya tidak memperhatikan teman kelompok ketika menyampaikan ide dalam berdiskusi kelompok				✓	4
19	Saya mendengarkan teman kelompok saat berdiskusi tanpa disuruh guru			✓		2
20	Saya mengikuti arahan dari ketua kelompok dalam pengerjaan tugas kelompok yang diberikan oleh guru		✓			3
21	Saya tidak mau mendengarkan arahan ketua kelompok karena ketuanya bukan siswa yang saya sukai				✓	4
22	Saya mengikuti pendapat teman yang terbanyak dalam kelompok sehingga saya malu menyampaikan ide saya				✓	1
23	Saya menunjukkan semangat dalam berdiskusi dengan teman kelompok			✓		2
24	Saya bekerja sama dengan teman kelompok untuk menyelesaikan tugas kelompok		✓			3
25	Saya bekerja sama dengan teman kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru		✓			3
26	saya berani bertanya tanpa disuruh guru			✓		2
27	Saya tidak menyampaikan ide dalam berdiskusi kelompok				✓	4
28	Saya menjawab pertanyaan dari kelompok lain ketika berdiskusi				✓	1
29	Saya merasa malu untuk bertanya kepada teman kelompok				✓	4
30	Saya berani mengutarakan ide sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan oleh guru			✓		2
31	Saya berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke teman	✓				4
32	Apabila ada teman yang diam dalam diskusi saya membiarkannya saja				✓	4
33	Saya berusaha mengeluarkan pendapat ketika menjawab pertanyaan dari kelompok lain			✓		2
34	Saya mengumpulkan tugas kelompok sebelum waktu yang ditentukan				✓	1
35	Saya mampu menyelesaikan tugas kelompok tanpa bimbingan guru				✓	1
36	Saya tidak menyelesaikan tugas karena tidak memahami tugas yang diberikan				✓	4
37	Saya mengerjakan tugas kelompok secara sungguh-sungguh tanpa arahan guru	✓				4
38	Saya melakukan diskusi dengan teman untuk menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru		✓			3
39	Saya mencatat semua pendapat teman kelompok tanpa arahan dari guru			✓		2
40	Saya merasa senang bekerja sama dengan teman untuk menyelesaikan tugas kelompok		✓			3

Lampiran 17, Sampel Uji Coba Angket 2 (Rabu, 21 Mei 2025 di Jam Istirahat)

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden Siswa

Nama :Faifuz maulidina mufe

Kelas :VB (5B)

Jenis Kelamin : Perempuan

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI. Angket ini sesuai dengan apa yang siswa alami!

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan teliti.
2. Isilah terlebih dahulu identitas ananda pada tempat yang telah disediakan di atas.
3. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan teliti dan jawaban yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya terjadi pada diri ananda.
4. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan yang terjadi dengan diri ananda.
5. Pilihan alternatif dan penskoran jawaban sebagai berikut:
   S = (Selalu)
   S = (Sering)
   KK = (Kadang-kadang)
   TP = (Tidak Pernah)

INSTRUMEN ANGKET

Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI di SDIT Haji Djalaluddin

No	Pernyataan	Penilaian				
		S	S	KK	TP	
1	Saya membaca beberapa buku untuk mengerjakan tugas dari guru	✓				4
2	Saya membaca buku yang akan dipelajari		✓			3
3	Saya membaca buku pelajaran sebelum belajar			✓		2
4	Saya menyampaikan pendapat saat belajar		✓			3
5	Saya tidak malu menanyakan apa yang belum dipahami	✓				4
7	Saya ikut memberikan jawaban dalam kelompok diskusi	✓				4
10	Saya menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari		✓			3
12	Saya suka bekerja sama dalam kelompok	✓				4
14	Saya berani berpendapat dalam diskusi kelompok	✓				4
15	Saya membantu teman kelompok dalam memahami pelajaran	✓				4
17	Saya berani berpendapat walau berbeda dengan yang lain	✓				4
18	Saya menyimak anggota kelompok dalam menyampaikan pendapat	✓				4
19	Saya mendengarkan teman kelompok saat berdiskusi tanpa disuruh guru	✓				4
21	Saya mengikuti arahan ketua dalam kerja kelompok	✓				4
22	Saya akan mempertahankan pendapat saya jika itu benar		✓			3
27	Saya memberikan pendapat dalam menyelesaikan tugas kelompok		✓			3
28	Saya menjawab pertanyaan dari kelompok lain		✓			3
29	Saya tidak malu bertanya kepada teman kelompok jika belum memahami materi	✓				4
31	Saya berani tampil di depan kelas untuk membaca hasil diskusi		✓			3
32	Saya mengajak teman yang diam untuk ikut berdiskusi kelompok	✓				4
34	Saya mengumpulkan tugas kelompok sebelum waktu yang ditentukan		✓			3
36	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas kelompok dari guru		✓			3
39	Saya menyimpulkan hasil diskusi saat belajar		✓			3

Lampiran 18, Dokumentasi Uji Coba Angket 1 (Senin, 19 Mei 2025 di Jam Istirahat)






Lampiran 19, Dokumentasi Uji Coba Angket 2 (Rabu, 21 Mei 2025 di Jam Istirahat)






Lampiran 20, Kisi-kisi Angket Penelitian

No	Indikator Keaktifan Belajar	Sub Indikator Keaktifan Belajar	Nomor Pernyataan	
			+	-
1	Aktif belajar yang terjadi dengan proses mengalami	1. Siswa dibimbing untuk melakukan kegiatan belajar sendiri.	1, 2.	
		2. Diawali dengan keberanian bertanya.	3.	
		3. Keberanian menjawab pertanyaan teman.	4.	5.
		4. Keberanian mencoba dan mempraktekkan materi yang dipelajarinya.	6, 7, 8.	
2	Aktif belajar yang terbentuk dalam transaksi/ peristiwa belajar aktif	a. Siswa saling membantu.	9, 10, 11.	
		b. Siswa saling memahami.	12, 13, 14, 15.	
		c. Siswa saling mengikuti.	16, 17, 18.	
		d. Terbentuknya kerjasama yang aktif dalam proses belajar.	19, 20, 21.	
3	Keaktifan belajar terjadi melalui proses mengatasi masalah sehingga terjadi proses pemecahan masalah	a. Siswa saling bertanya.	22, 23, 24.	
		b. Keberanian untuk mengutarakan ide masing masing.	25, 26, 27, 28.	
		c. Siswa mampu membuat laporan untuk penyelesaian masalah.	29, 30, 31.	
		d. Terbentuknya kerja sama melalui interaksi yang jelas untuk pemecahan masalah.	32, 33, 34.	

Lampiran 21, Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

1. Pengantar

   Angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI. Angket ini sesuai dengan apa yang siswa alami!

2. Petunjuk pengisian
   a. Bacalah dengan teliti.
   b. Isilah terlebih dahulu identitas ananda pada tempat yang telah disediakan di atas.
   c. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan teliti dan jawaban yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya terjadi pada diri ananda.
   d. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan yang terjadi dengan diri ananda.
   e. Pilihan alternatif dan penskoran jawaban sebagai berikut:
      S = (Selalu)
      S = (Sering)
      KK = (Kadang-kadang)
      TP = (Tidak Pernah)

INSTRUMEN ANGKET

Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI di SDIT Haji Djalaluddin

No	Pernyataan	Penilaian			
		S	S	KK	TP
1	Saya membaca beberapa buku untuk mengerjakan tugas dari guru				
2	Saya membaca buku yang akan dipelajari				
3	Saya bertanya kepada teman kelompok yang sudah paham apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok				
4	Saya memberikan kesempatan kepada teman yang lain untuk mengemukakan pendapat				
5	Saya memilih diam ketika diskusi kelompok				
6	Saya menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari				
7	Saya langsung mempraktikkan materi yang sudah difahami dengan arahan dari guru				
8	Saya suka bekerja sama dalam kelompok				
9	Saya menjelaskan materi ke teman kelompok yang belum paham				
10	Saya berani berpendapat dalam diskusi kelompok				
11	Saya membantu teman kelompok dalam memahami pelajaran				
12	Saya aktif memperhatikan penjelasan anggota kelompok dalam berdiskusi				
13	Saya berani berpendapat walau berbeda dengan yang lain				
14	Saya menyimak anggota kelompok dalam menyampaikan pendapat				
15	Saya mendengarkan teman kelompok saat berdiskusi tanpa disuruh guru				
16	Saya mengikuti arahan dari ketua kelompok dalam pengerjaan tugas kelompok yang diberikan oleh guru				
17	Saya mengikuti arahan ketua dalam kerja kelompok				
18	Saya akan mempertahankan pendapat saya jika itu benar				
19	Saya menunjukkan semangat dalam berdiskusi dengan teman kelompok				

20	Saya bekerja sama dengan teman kelompok untuk menyelesaikan tugas kelompok				
21	Saya bekerja sama dengan teman kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru				
22	saya berani bertanya tanpa disuruh guru				
23	Saya memberikan pendapat dalam menyelesaikan tugas kelompok				
24	Saya tidak malu bertanya kepada teman kelompok jika belum memahami materi				
25	Saya berani mengutarakan ide sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan oleh guru				
26	Saya berani tampil di depan kelas untuk membaca hasil diskusi				
27	Saya mengajak teman yang diam untuk ikut berdiskusi kelompok				
28	Saya berusaha mengeluarkan pendapat ketika menjawab pertanyaan dari kelompok lain				
29	Saya mengumpulkan tugas kelompok sebelum waktu yang ditentukan				
30	Saya mampu menyelesaikan tugas kelompok tanpa bimbingan guru				
31	Saya mengerjakan tugas kelompok secara sungguh-sungguh tanpa arahan guru				
32	Saya melakukan diskusi dengan teman untuk menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru				
33	Saya menyimpulkan hasil diskusi saat belajar				
34	Saya merasa senang bekerja sama dengan teman untuk menyelesaikan tugas kelompok				

Lampiran 22, Modul Ajar Penelitian

MODUL AJAR

KISAH NABI MUHAMMAD SAW. MEMBANGUN KOTA MADINAH

Kelas V / Semester 2

BAB VI

SDIT HAJI DJALALUDDIN

Informasi Umum	
Penyusun	: Suci Adila
Satuan Pendidikan	: SDIT Haji Djalaluddin
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase/Kelas/Semester	: C/ V/ Genap
Elemen	: Sejarah Peradaban Islam
Alokasi Waktu	: 2 × 2 Jp
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Pertemuan	: Pertama, Kedua, Ketiga (1, 2, 3)

Kompetensi Awal

Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan dapat mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada tuhan YME.
2. Berakhlak mulia.
3. Gotong royong.
4. Bernalar Kritis

Sarana Prasarana

1. Papan tulis, Spidol, Laptop, LCD proyektor, dan paket internet (wifi)
2. Al-Qur'an, e-book, buku pendamping, kartu pertanyaan, dan lainnya.

Target Siswa

Perangkat ini digunakan untuk siswa reguler dengan jumlah siswa 24.

Model Pembelajaran

Pembelajaran tatap muka, *Quick On The Draw.*

Capaian Pembelajaran (CP):

Siswa bisa memahami bagaimana kisah awal Nabi Muhammad di kota Madinah, siswa bisa mengetahui bagaimana pentingnya peran masjid pada awal awal perkembangan islam di kota Madinah, siswa memahami bagaimana penting nya menjaga kerukunan untuk menjaga keutuhan dan mencapai tujuan yang di inginkan

Tujuan Pembelajaran (TP):

1. Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan baik.
2. Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan mempersaudarakan umat dengan baik.
3. Menunjukkan sikap sikap toleran, teguh pendirian dan menghargai perbedaan.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajara (KKTP)

1. Menjelaskan makna dan pesan dari kisah dakwah nabi muhamad dalam memajukan kota Madinah untuk menciptakan kerukunan antar suku dan kaum
2. Memahami hikmah menciptakan kerukunan yang utuh
3. Membaca, menelaah dan menghafal kandungan surah Al-Hujurat ayat 49 yang berkaitan dengan persaudaraan antara sesama muslim

Asesment Awal

Asesmen diawal dilakukan untuk mengetahui kesiapan siswa untuk mempelajari materi tentang Kisah Nabi Muhammad SAW. Membangun Kota Madinah. Untuk mengecek pengetahuan dan keterampilan prasyarat untuk belajar tentang Kisah Nabi Muhammad SAW. Membangun Kota Madinah. Juga untuk mengecek sejauh mana pemahaman/pengalaman siswa dalam hal pengetahuan dan keterampilan Kisah Nabi Muhammad SAW. Membangun Kota Madinah. Guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa secara acak dan siswa menjawab pertanyaan tersebut.

Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kamu pernah mendengar Masjid Nabawi?
2. Apa saja kegiatan yang bisa dilaksanakan di masjid?

3. Pernahkah ananda pindah tempat tinggal? Dan bagaimana sikap ananda dengan tetangga baru?
4. Pernahkah ananda memiliki tetangga baru?
5. Pernahkan ananda bertengkar dengan teman? Dan bagaimana cara ananda mengatasinya?
6. Apa yang ananda rasakan jika tidak diajak bermain bersama?

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama (KKTP I)

Kegiatan Pendahuluan:

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta siswa untuk berdoa bersama-sama dan salah seorang dari siswa membaca Al- Qur'an.
2. Guru memperhatikan kesiapan siswa,
3. Guru memeriksa kehadiran siswa,
4. Guru memeriksa kerapihan siswa
5. Guru memeriksa posisi tempat duduk siswa.
6. Guru memberikan motivasi kepada siswa.
7. Guru menerapkan *Ice Breaking.*
8. Guru melakukan apersepsi
9. Guru melakukan tes awal berupa (kuis singkat) tentang Kisah Nabi Muhammad SAW. Membangun Kota Madinah.
10. Guru menyampaikan cakupan materi,
11. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
12. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan
13. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti:

No	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal	Pada kegiatan ini, peneliti menyiapkan satu tumpukan kartu soal dengan berbagai warna yang telah ditentukan seperti warna biru, pink, hijau, merah, biru lembut dan kuning, kartu soal yang berwarna tadi ada angka 1 sampai 4 dan di balik angka tersebut ada soal yang nntinya di jawab oleh kelompok, ada 4 soal yang akan di jawab oleh setiap kelompok. Di dalam kartu soal tersebut membahas tentang materi pada pertemuan 1 yaitu tentang membangun masjid Nabawi yang terdiri dari 4 soal.	Mendengarkan penjelasan guru. Dan mulai memikirkan cara bagaimana menyelesaikan masalah yang diberikan guru.
2.	Guru membagi siswa ke	Pada kegiatan ini, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok, yaitu sebanyak 6 kelompok yang terdiri dari 4 anggota kelompok,	Menyiapkan anggota kelompoknya dan

	dalam beberapa kelompok	Setelah siswa duduk perkelompok, peneliti meminta kepada siswa untuk menentukan siapa saja yang menjawab pertanyaan dari 1 sampai 4 secara bergantian, jadi di setiap anggota mendapatkan 1 soal yang akan mereka jawab.	melakukan diskusi untuk pembagian tugas kelompok yang diberikan oleh gur u.
3.	Guru memberi tiap kelompok bahan materi	Pada kegiatan ini guru membagi bahan materi dengan judul besar Kisah Nabi Muhammad SAW. Membangun Kota Madinah, peneliti juga memberikan lembar jawaban untuk menjawab soal yang di ambil kedepan.	Siswa membuat nama kelompok dan juga anggota kelompoknya masing-masing, sembari temannya yang nulis tadi teman yang lain juga ada yang membaca materinya.
4.	Guru melaksanakan permainan model pembelajaran *Quick On The Draw*	Pada kegiatan ini, peneliti menyampaikan aturan permainan, di mana setiap kelompok yang sudah di tentukan warnanya tadi untuk mengingatkan warna kelompoknya, supaya siswa tidak lupa peneliti meletakkan warna yang berukuran besar dari kartu soal di atas meja siswa perkelompok, ini bertujuan supaya siswa ingat dengan warna kelompoknya, jika peneliti menyebutkan kata mulai maka siswa yang sudah di tentukan menjawab nmor 1 tadi lari kedepan dan mengambil kartu soal dengan warna kelompoknya masing-masing, setelah siswa menjawab soal, giliran siswa nomor 2 yang mengantar kan lembar jawaban ke peneliti, peneliti akan memeriksa jawaban dari siswa terlebih dahulu, jika jawaban benar maka siswa lanjut menjawab soal nomor 2, jika jawaban salah maka siswa membawa lembar jawabannya kembali ke kelompoknya, siswa yang menjawab semua soal dengan cepat, itulah kelompok yang menjadi pemenangnya.	Siswa secara berkelompok mengerjakan tugas kelompok untuk menyelesaikan pertanyaan dalam permainan model pembelajaran *Quick On The Draw*

5.	Guru dan siswa membahas jawaban tugas kelompok secara bersama-sama	Pada kegiatan ini, peneliti membahas semua pertanyaan dengan cara menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan 1 sampai 4.	Siswa dan peneliti membahas tentang jawaban dari tugas kelompok yang di berikan
6	Guru bersama siswa membuat kesimpulan	Pada kegiatan ini peneliti dan juga siswa memberikan kesimpulan materi yang di bahas pada pertemuan, setelah itu baru, peneliti menjelaskan kembali materi yang di bahas pada pertemuan, setelah peneliti menjelaskan, dan juga melakukan tanya jawab mengenai materi, selanjutnya peneliti menyimpulkan materi pada pertemuan.	Peneliti meminta kepada siswa untuk memberikan kesimpulan yang mereka pahami
7	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menang	Pada kegiatan ini, peneliti mengumumkan kelompok mana yang menjadi pemenangnya, untuk kelompok yang di nyatakan menang, peneliti berikan reward yaitu nilai tambahan atau nilai bonus	Memberikan apresiasi kepada kelompok pemenang dalam penyelesaian tugas dan permainan dalam model pembelajaran *Quick On The Draw*
8	Guru memberikan kuis di akhir pembelajaran	Pada kegiatan ini, peneliti mengadakan kuiz di akhir pembelajaran bertujuan untuk menguji sampai mana siswa tersebut paham dengan materi yang dipelajari. Ada 5 kuiz yang akan di berikan, peneliti terlebih dahulu membacakan soalnya baru giliran siswa yang ingin menjawab untuk mengangkat tangannya	Siswa menjawab kuis yang diberikan guru secara mandiri

Kegiatan Penutup:

1. Guru dan siswa melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan.
2. Guru memberikan penguatan materi pembelajaran
3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikut nya.
4. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan berdoa.

Asesmen Formatif (Dalam proses pembelajaran)

Asesmen di dalam proses pembelajaran dilakukan untuk mengetahui perkembangan siswa dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Dilakukan sepanjang proses pembelajaran, atau di akhir pembelajaran. Asesmen ini untuk mengecek pengetahuan dan keterampilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran memahami materi alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Selain memberikan perbaikan-perbaikan/ pembimbingan langsung (*direct teching*) pada siswa juga termasuk pada hal-hal yang masuk kriteria perlu pembimbingan.

Nama siswa: .....

Berilah tanda (√)

NO	Kriteria Ketercapaian	Kriteria			
		4	3	2	1
4.	Guru melakukan tes awal berupa (kuis singkat) tentang Kisah Nabi Muhammad SAW. Membangun Kota Madinah.				
5.	Memahami kandungan surah al hujurat ayat 49 tentang persaudaraan dan kerukunan antar sesama muslim.				
6.	Menjelaskan hikmah memiliki sikap rukun dalam kehidupan sehari-hari.				

Keterangan:

4= Sudah muncul secara keseluruhan.

3= Muncul Sebagian besar.

2= Muncul Sebagian kecil.

1= Belum muncul.

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	ketika nabi muhammad berkeliling kota Madinah apakah kendaraan yang digunakan nabi muhamad?	Unta
2.	Apa nama kota Madinah sebelum kedatangan Nabi Muhammad saw	Yastrib
3.	Dengan siapa Umar bin khatab dipersaudarakan oleh Nabi Muhammad ketika berada di Madinah	Usman Bin Malik
4.	Kaum yang sering membuat masalah di Madinah disebut kaum?	Yahudi

Asesment Akhir (Sumatif)

Asesment sumatif dilakukan dengan test tertulis bentuk soal uraian,

Instrumen:

Soal Uraian

Kriteria Penilaian	Skor
Jika siswa menjawab dengan benar 4 kunci jawaban	SB
Jika siswa menjawab dengan benar 3 kunci jawaban	B
Jika siswa menjawab dengan benar 2 kunci jawaban	C
Jika siswa menjawab dengan benar 1 kunci jawaban	KB

Keterangan:

SB =Sangat baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

KB = Kurang (1)

Siswa dapat mencapai KKTP jika minimal mencapai kriteria B dengan skor minimal 80 (Kriteria minimal mencapai KKTP disesuaikan guru yang bersangkutan).

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan diberikan pada siswa dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*. Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.
- Remedial diberikan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang. terutama pada materi Kisah Nabi Muhammad SAW. Membangun Kota Madinah.

Glosarium

- Anshor : kaum yang membantu dan menunggu kedatangan nabi muhammad di kota Madinah
- Madinah : nama kota suci umat islam selain dari kota Mekkah
- Mekkah : nama kota suci umat islam tempat pertama kali islam berkembang
- Muhajirin : kaum yang melakukan perjalanan hijrah dari kota Makkah ke Madinah dengan mengikuti nabi muhammad
- Musyrik : orang yang menyekutukan allah

- Suku : golongan atau kelompok yang terdiri dari berbagai macam persamaan

Daftar Pustaka

- Ahmad Faozan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Badan standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi, 2021).

Media Pembelajaran

Kartu Pertanyaan

Rubrik dan Penilaian Kerja Kelompok

NO	Aspek	Belum Berkembang (0-70)	Mulai Berkembang (71-80)	Berkembang Sesuai Harapan (81-90)	Sangat Berkembang (90-91)
1	Kerjasama Kelompok	Jika belum bisa berpartisipasi dalam kelompok dalam bentuk ide maupun kinerja	Bisa berpartisipasi dalam bentuk ide atau kinerja	Cukup berpartisipasi dalam bentuk ide dan kinerja	Berpartisipasi aktif dalam bentuk ide dan kinerja
2	Kelengkapan pengumpulan informasi	Informasi yang dikumpulkan tidak lengkap	Informasi yang dikumpulkan kurang lengkap	Informasi yang dikumpulkan sudah lengkap	Informasi yang dikumpulkan sangat lengkap dan sistematis
3	Kejelasan penyampaian informasi	Informasi yang disampaikan tidak jelas	Informasi yang disampaikan kurang jelas	Informasi yang disampaikan sudah jelas dan sistematis	Informasi yang disampaikan sangat jelas dan sistematis

Tes Lisan

KUIS

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!!!

Pertemuan 1

1. Ketika nabi muhammad berkeliling kota Madinah apakah kendaraan yang digunakan nabi muhamad?
2. Setelah sampai Madinah nabi muhammad membangun sebuah mesjid yang sampai sekarang mesjid tersebut masih berdiri kokoh apa nama masjid tersebut?
3. Selain sebagai tempat ibadah pada masa nabi muhamad, masjid juga berfungsi sebagai tempat penampungan bagi kaum al suffah, kaum apakah al suffah tersebut?
4. Dinding masjid Nabawi pertama kali terbuat dari?
5. Tiang masjid Nabawi pertama kali terdiri dari barang pohon?

Pertemuan 2

1. Dengan siapa umar bin khatab dipersaudarakan oleh nabi muhamad ketika berada di Madinah?
2. Apa nama kota Madinah sebelum kedatangan nabi muhamad?
3. Setelah membangun mesjid hal yang dilakukan oleh nabi muhamad kepada kaum muhajirin dan anshor adalah?
4. Abu darda merupakan sahabat nabi muhamad yang berasal dari kaum anshor yang dipersaudarakan dengan sahabat nabi yang bernama?
5. Orang yang hijrah dari Makkah yang mengikuti nabi muhamad disebut dengan kaum?

Pertemuan 3

1. Harus saling membantu satu sama lain dalam menjaga kota Madinah merupakan isi perjanjian antara kaum... Dengan kaum...!
2. Cara nabi muhamad memimpikan Madinah adalah meningkatkan kerukunan melalui sikap saling menghargai umat agama lain yang dikenal juga dengan sebutan?
3. Siapa manusia utama yang harus kita jadikan contoh untuk teladan dalam menciptakan kerukunan?
4. Yang menjadi pendukungnya nabi muhamad dalam menciptakan kerukunan di kota Madinah adalah kaum?
5. Kaum yang sering membuat masalah di Madinah disebut kaum?

Bukittinggi, ...2025

Guru PAI SDIT Haji Djalaluddin

AMINUDDIN, S. Pd. I, M. Pd. Gr

NIY: 20190702 19880515 1 03

Guru Mata Pelajaran

(SUCI ADILA)

NIM: 2121111

Mengetahui, Kepala Sekolah

(RITA BUSRI, S. Pd)

NIY: 20240729 19800510 2 04

Lampiran 23, Lembar Observasi

1. Pertemuan 1 (Selasa, 27 Mei 2025 Jam 08.05-09.50 WIB)

LEMBAR OBSERVASI

Pertemuan ke : 1

Kelas : Eksperimen

No	Sintak	Observasi
1	Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal	pada kegiatan ini, peneliti menyiapkan satu tumpukan kartu soal dengan berbagai warna yang telah ditentukan. Ada warna biru, pink, hijau, merah, biru tanuda dan kuning, di kartu soal yang berwarna tadi ada angka 1 sampai 4 dan dibalik angka tersebut ada soal yang nantinya dijawab oleh kelompok, ada 4 soal yang akan dijawab oleh setiap kelompok. Didalam kartu soal tersebut ada beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dibahas pada pertemuan ini. pikegiatan ini ada beberapa siswa yang bertanya ketika peneliti menyusun kartu soal diatas meja. "ustazah untuk apa kartu itu zah?" "kenapa harus warna-warni kartunya zah?". "dan bagaimana cara bermainnya zah?". peneliti menjawab nanti sebelum permainan dimulai ustazah akan menjelaskan cara bermainnya.
2	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	pada kegiatan ini, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok, yaitu sebanyak 6 kelompok yang terdiri dari 4 anggota kelompok, dipertemuan 1 ini, siswa yang hadir sebanyak 24 siswa. (hardir semua). untuk tidak memakan waktu yang banyak peneliti membagi 4 siswa yang duduknya berdekatan supaya gampang memindahkan meja dan kursinya. setelah siswa duduk perkelompok. peneliti meminta setiap kelompok menentukan siapa saja yang menjawab pertanyaan dari soal 1 sampai 4 secara bergantian. jadi setiap anggota mendapatkan 1 soal yang akan mereka jawab. Dipembagian kelompok ini ada siswa yang benar-benar bahagia senang dapat teman kelompoknya, dan ada juga yang tidak senang atau biasa saja dapat teman kelompoknya. peneliti menentukan warna tumpukan kartu soal yang ada dimeja. jadi setiap kelompok warnanya berbeda-beda.

3	Guru memberi tiap kelompok bahan materi	Dikegiatan ini, peneliti membagikan bahan materi dengan judul besar kisah Nabi Muhammad SAW. Membangun kota Madinah, dipertemuan I ini yang dibahas yaitu materi membangun Masjid Nabawi, peneliti juga membagikan lembar jawaban untuk menjawab soal yang diambil kedepan, siswa diberi waktu untuk membuat nama kelompok dan juga anggota kelompoknya masing-masing, sembari temannya menulis nama anggota, siswa lainnya membaca materi yang dibahas pada pertemuan I. ada siswa yang benar-benar membaca materinya, ada juga yang tidak membaca. dan banyak siswa itu berbica dengan temanya ada yang jalan-jalan kekelompok lain dan ada juga yang tiap sebentar minta izin untuk keluar. ada siswa yang tidak mendengarkan apa yang peneliti katakan. supaya siswa ingat warna apa kartu soal yang diambil nanti, peneliti juga memberikan warna yang telah ditentukan disetiap kelompoknya.
4	Guru menyampaikan aturan permainan	Dikegiatan ini, peneliti menyampaikan aturan permainan. Jika peneliti menyebutkan kata mulai, maka siswa yang sudah ditentukan untuk menjawab soal nomor 1 lari kedepan dan mengambil kartu soal nomor 1 dengan warna kelompoknya masing-masing, setelah siswa menjawab soal, giliran siswa nomor 2 yang lari kedepan untuk memeriksa jawaban yang dibuat tadi, jika jawaban benar maka siswa lanjut menjawab soal nomor 2. jika jawaban salah atau belum tepat maka siswa membawa lembar jawabanya kembali kekelompok, siswa yang menjawab semua soal dengan cepat, itulah kelompok yang menjadi pemenannya. ada siswa yang benar-benar mendengarkan ada juga yang tidak mendengarkan dan sibuk berbicara dan bermain dengan mainanya sendiri. ketika permainan dimulai ada siswa yg serius dan ada juga yang tidak mau kedepan untuk mengambil kartu soal dan ada juga siswa yg itu terus yang maju kedepan, ada juga siswa yang tidak membantu temanya, ini disebabkan karena siswa tidak tahu apa yang harus dilakukanya kelika permaina dimulai karena tidak mendengarkan

5	Guru membahas semua pertanyaan	Di kegiatan ini, peneliti membahas semua pertanyaan dengan cara menunjuk salah satu kelompok untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal nomor 1 yang telah mereka jawab saat permainan. Setelah peneliti menunjuk kelompok mana yang menjawab salah satu dari anggota kelompok harus menyampaikan jawaban yang telah dibuat. begitupun dengan soal nomor 2, 3 dan 4 harus dijawab oleh perwakilan setiap kelompok sesuai dengan jawaban yang ditulis di lembar jawaban. ada siswa yang telah ditunjuk kelompok tidak mau menjawab pertanyaan dan menyuruh anggota lain saja yang menjawabnya, karena siswa ini malu dan takut salah dengan apa yang akan disampaikan nya tidak berani untuk mengangkat tangannya dan ada juga yang siswa yang berinisiatif mengangkat tangan perwakilan dari kelompok untuk menjawab pertanyaan. masih banyak siswa yang kurang aktif saat menjawab soal pada pertemuan 1 ini, karena siswa banyak yang malu dan takut salah dalam menjawab soal.
6	Guru bersama siswa membuat kesimpulan	Dikegiatan ini, peneliti dan juga siswa memberikan kesimpulan materi yang pada pertemuan 1. terlebih dahulu peneliti meminta kepada siswa untuk memberikan kesimpulan yang mereka pahami dari materi tersebut. banyak siswa yang tidak mau mengangkat tangannya untuk memberikan kesimpulan, dan ada siswa yang berinisiatif untuk memberikan kesimpulan, dan yang memberikan kesimpulan ini sama siswanya dengan siswa yang menjawab pertanyaan tadi. jadi banyak siswa yang belum berani untuk mengeluarkan pendapatnya atau menyampaikan kesimpulan yang mereka paham. Disini peneliti menjelaskan kembali materi yang dibahas pada pertemuan ini, setelah peneliti menjelaskan, dan juga melakukan tanya jawab mengenai materi yang dibahas, ada siswa yang menjawab berani mengeluarkan pendapatnya dan ada juga yang belum berani mengeluarkan pendapat padahal siswa tersebut tahu dengan apa yang peneliti tanyakan. dan terakhir peneliti menyimpulkan materi yg dibahas tadi, kelika tanya jawab tadi, sudah ada beberapa tambahan siswa yang berani menyampaikan pendapatnya.

7	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menang	Dikegiatan ini, peneliti mengumumkan kelompok mana yang menjadi pemenannya, kelompok yang pertama siap ialah kelompok 1 di kelompok ini siswa atau anggota kelompoknya solut dan ketika peneliti menjelaskan aturan permainan mereka serut mendengarkan oleh karena itu mereka lancar dalam menjawab soal dengan cepat nama-nama siswa yang menang ialah : - Furqan Baihaqi - Muhammad Ozil Alnino - zahra Aprilia - zahwa khairus syifa untuk kelompok yang menang diatas, peneliti berikan nilai tambahan (bonus), dan juga reward berupa pena yang dapat digunakan siswa ketika belajar. ketika siswa yang di nyatakan menang telah mendapatkan hadiah, siswa lain juga ingin mendapatkan seperti temanya, dan peneliti memberikan pesan kepada siswanya supaya dipertemuan selanjutnya bersungguh-sungguh dan mendengarkan peneliti ketika jam pelajaran berlangsung karena jika semuanya fokus mereka juga akan mendapatkan hadiah seperti temanya tad.
8	Guru memberikan kuis di akhir pembelajaran	Di kegiatan ini, peneliti mengadakan atau memberikan kuis diakhir pembelajaran, bertujuan untuk menguji dan mengetahui sampai mana siswa tersebut paham dengan materi yang di pelajari. Ada 5 kuis yang akan diberikan. peneliti terlebih dahulu membacakan soalnya baru giliran siswa yang ingin menjawab untuk mengangkat tangannya, sama seperti kegiatan sebelumnya, siswa banyak yang belum berani untuk menjawab kuisnya. masih siswa yang sama yang menjawab kuis yang disebutkan peneliti. salah satu yang menyebabkan siswa tersebut tidak fokus, tidak bersemangat, yaitu sebelum bel berbunyi siswa kelas 5.A melakukan gotong royong terlebih dahulu sebelum masuk kelas, ini adalah salah satu yang menyebabkan siswa tidak bersemangat karena sudah telah dan capek sebelum belajar, walaupun peneliti telah memberikan ice breaking di awal pembelajaran siswa hanya dapat fokus dan masih kurang bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Pertemuan 2 (Kamis, 27 Mei 2025, Jam 08.05-09.50 WIB)

LEMBAR OBSERVASI

Pertemuan ke : 2

Kelas : Eksperimen

No	Sintak	Observasi
1	Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal	pada kegiatan ini, sama dengan pertemuan sebelumnya, peneliti menyiapkan satu tumpukan kartu soal dengan berbagai warna yang telah ditentukan. Ada warna biru, pink, hijau, merah, biru muda dan kuning, dikartu soal yang berwarna tadi ada angka 1 sampai 4 dan dibalik angka tersebut ada soal yang nantinya dijawab oleh kelompok, ada 4 soal yang akan dijawab oleh setiap kelompok, didalam kartu soal tersebut ada beberapa soal yang sesuai dengan materi yang dibahas pada pertemuan ini. dikegiatan ini sudah banyak siswa yang memperhatikan dan teratur duduk ditempatnya masing-masing, tidak ada lagi yang berjalan-jalan dan siswa juga sudah fokus dan bersemangat mengikuti pembelajaran, sudah siap untuk melakukan permainannya.
2	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	pada kegiatan ini, sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu pembagian kelompoknya masih berlanjut dari pertemuan sebelumnya. dipertemuan 2 ini siswa yang hadir sebanyak 24 siswa (hadir semua). peneliti meminta siswa untuk duduk berkelompok sesuai dengan kelompok pertemuan sebelumnya. setelah siswa duduk perkelompok, siswa sudah lansung menentukan siapa saja yang menjawab pertanyaan dari soal 1 - 4 secara bergantian. disini siswa sudah nampak atau terlihat semangatnya dan kekompakannya, seperti mereka memerintahkan temannya supaya mendengarkan dan fokus sebelum permainan dimulai supaya kelompok mereka duluan menyelesaikan soalnya dengan begitu anggota kelompok tidak ada lagi yang berjalan-jalan dan juga tidak ada lagi berbicara dengan teman kelompok lain

3	Guru memberi tiap kelompok bahan materi	Dikegiatan ini, sama dengan pertemuan sebelumnya, peneliti membagikan bahan materi dengan judul besar kisah Nabi Muhammad SAW membangun kota Madinah. dipertemuan II yang dibahas yaitu materi Menjalin persaudaraan (ukhuwah). peneliti juga membagikan lembar jawaban untuk menjawab soal yang diambil kedepan, siswa diberi waktu untuk membuat nama kelompoknya dan juga anggota kelompoknya masing-masing. sembari temanya menulis nama anggotanya, siswa lainnya membaca materi yang dibahas pada pertemuan II. siswa perkelompok sudah banyak membaca dan memahami materi yang akan dipelajari tetapi masih ada siswa yang berjalan-jalan dan berbicara tetapi pertemuan 2 ini sudah meningkat dari pertemuan 1. dan para siswa sudah memahami cara bermain dan mengingat warna dari kelompoknya. supaya siswa tidak lupa peneliti juga memberikan kartu warna yang besar kepada siswa.
4	Guru menyampaikan aturan permainan	Dikegiatan ini, sama dengan pertemuan sebelumnya, peneliti menyampaikan aturan permainan, jika peneliti menyebutkan kata mulai, maka siswa yang sudah ditentukan untuk menjawab soal nomor 1 tari kedepan dan mengambil kartu soal nomor 1 dengan warna kelompoknya masing-masing, setelah siswa menjawab sodi, giliran siswa nomor 2 yang tari kedepan untuk memeriksa ke peneliti jawaban yang dibuat tadi, jika jawaban benar maka siswa tanjut menjawab soal nomor 2, jika jawaban salah atau belum tepat maka siswa membaca lembar jawabannya kembali kekelompok, siswa di perbolehkan mencari jawabanya dalam bahan materi yang dibagikan sebelumnya. siswa yang menjawab semua soal dengan tepat, itulah kelompok yang menjadi pemenannya. disini siswa sudah ada peningkatan dari sebelumnya, siswa sudah aktif dan kompok mencari jawaban dari kartu soal, tapi masih ada beberapa siswa yang kurang semangat untuk mau berlari kedepan mengambil kartu soal, siswa tersebut berjalan santai saja.

5	Guru membahas semua pertanyaan	Dikegiatan ini, sama dengan pertemuan sebelumnya, peneliti membahas semua pertanyaan dengan cara menunjuk salah satu kelompok untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal 1 yang telah mereka jawab saat permainan. setelah peneliti menunjuk kelompok mana yang menjawab, salah satu dari anggota kelompok harus menyampaikan jawaban yang telah di buat. begitupun dengan soal nomor 2, 3 dan 4. harus dijawab oleh perwakilan setiap kelompok sesuai dengan jawaban yang ditulis di lembar jawaban. ada siswa yang ditunjuk sudah mau menjawab pertanyaan dan masih ada beberapa siswa yang belum berani menjawab sedi, tetapi pertemuan hari ini sudah ada peningkatan dari sebelumnya. di kegiatan ini masih ada siswa yang berbicara dan meminta izin untuk keluar, disini peneliti dibantu oleh walas nya untuk mengkondisikan kelas. supaya fokus dengan temo siswa yang menjawab soal.
6	Guru bersama siswa membuat kesimpulan	Dikegiatan ini, sama dengan pertemuan sebelumnya, peneliti dan juga siswa memberikan kesimpulan materi pada pertemuan II. terlebih dahulu peneliti meminta kepada siswa untuk memberikan kesimpulan yang mereka pahami dari materi tersebut, sudah ada beberapa siswa yang mengangkat tangannya untuk memberikan kelimpulan dan masih ada yang belum berani mengeluarkan pendapat nya. tapi sudah ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya. disini peneliti menjelaskan kembali materi yang di bahas sekaligus melakukan tanya jawab mengenai materi yang dibahas, sudah ada beberapa siswa yang menjawab ketika peneliti bertanya dan masih ada beberapa siswa yang belum berani. dan terakhir peneliti menyimpulkan materi yang dibahas tadi dan mengingatkan siswa supaya tidak lupa dengan materi-materi yang dibahas.

7	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menang	Dikegiatan ini, sama dengan pertemuan sebelumnya, peneliti mengumumkan kelompok mana yang menjadi pemenannya, kelompok yang pertama siap ialah kelompok 1, sama dengan pertemuan 1. dikelompok ini anggota kelompoknya bekerja sama untuk menyelesaikan pertanyaan dengan cepat dan siap lebih awal dari kelompok lainnya. nama-nama siswa yang menang: - Furqan Baihaqi - Muhammad Ozil Almino - Zahra Aprilia - Zahwa khairus Syifa untuk kelompok yang menang diatas, peneliti berikan nilai tambahan (bonus). dan juga reward berupa pena dan permen yang berguna oleh siswa. ketika semua anggota telah mendapatkan hadiah. kelompok lain juga ingin mendapatkan hadiah tersebut. di pertemuan ini siswa sudah bekerja sama, dan aktif dalam permainan, sudah ada peningkatan dengan pertemuan sebelumnya hanya saja kurang cepat dalam menyelesaikannya, dan hanya 1kelompok yang dinyatakan menang, tapi semua kelompok sudah hebat.
8	Guru memberikan kuis di akhir pembelajaran	Dikegiatan ini, sama dengan pertemuan sebelumnya, peneliti memberikan kuis diakhir pembelajaran, bertujuan untuk menguji dan mengetahui sampaimana siswa tersebut paham dengan materi yang telah dipelajari. ada 5 kuis yang akan diberikan. peneliti terlebih dahulu membacakan soalnya baru gilitan siswa yang dapat menjawab untuk mengangkat tangannya, disini siapa yang menjawab kuis lebih cepat dan benar, peneliti memberikannya permen dan banyak siswa yang sudah berani untuk menjawab kuis, tetapi masih ada beberapa siswa yang hanya memperhatikan dan mendengarkan apa yang dikatakan peneliti. siswa tersebut tidak ikut menjawab kuis yang diberikan.

3. Pertemuan 3 (Sabtu, 31 Mei 2025, Jam 10.30-12.00 WIB)

LEMBAR OBSERVASI

Pertemuan ke : 3

Kelas : Eksperimen

No	Sintak	Observasi
1	Guru menyiapkan satu tumpukan kartu soal	pada kegiatan ini, sama dengan pertemuan sebelumnya, peneliti menyiapkan satu tumpukan kartu soal dengan berbagai warna yang telah ditentukan. Ada warna biru, pink, hijau, merah, biru muda dan kuning, di kartu soal yang berwarna tadi ada angka 1 sampai 4 dan dibalik angka tersebut ada soal yang nantinya dijawab oleh kelompok, ada 4 soal yang akan di jawab oleh setiap kelompok. didalam kartu soal tersebut ada beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dibahas pada pertemuan ini. dikegiatan ini ada beberapa warna kartu soal yang tidak diletakkan dimeja karena dipertemuan ini hanya 4 kelompok, jadi ada 4 warna kelompok yang diletakkan dimeja, yang 2 warna lagi disimpan dulu.
2	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	pada kegiatan ini, sama dengan pertemuan sebelumnya, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok. dipertemuan III siswa yang hadir sebanyak 16 siswa, ada 4 siswa yang izin, dan ada 4 siswa yang sakit. jadi pertemuan ini ada 4 kelompok yang terdiri dari 4 anggota kelompok. untuk tidak memakan waktu yang banyak peneliti membagi 4 siswa yang duduknya berdekatan supaya mudah memindahkan meja dan kursinya. setelah siswa duduk perkelompok, peneliti meminta setiap kelompok menentukan siapa saja yang menjawab pertanyaan dari soal 1 sampai 4 secara bergantian. jadi setiap anggota mendapatkan 1 soal yang akan mereka jawab. dipertemuan ke 3 ini anggota kelompoknya berbeda dengan kelompok sebelumnya. tetapi walaupun dengan anggota kelompok yang baru semangat dan kerja samanya harus tambah semangat lagi.

3	Guru memberi tiap kelompok bahan materi	Dikegiatan ini, sama dengan pertemuan sebelumnya, peneliti membagikan bahan materi dengan judul besar kisah Nabi Muhammad SAW. Membangun kota Madinah. di pertemuan 3 ini yang dibahas yaitu materi menciptakan kerukunan, peneliti juga membagikan lembar jawaban untuk menjawab soal yang diambil kedepan. siswa diberi waktu untuk membuat nama kelompok dan juga anggota kelompoknya masing. masing. sembari temanya menulis nama anggota, siswa lainnya membaca materi yang dibahas pada pertemuan 3. siswanya benar-benar serius dan membaca materinya dengan teliti supaya dapat menjawab pertanyaanya dengan cepat. di pertemuan ini siswanya sudah tambah semangat dan tambah aktif untuk mempersiapkan sebelum permainan dimulai. peneliti juga memberikan kertas warna yang ukuran besar dan diletakkan dimeja siswa perkelompok. supaya anggota kelompoknya ingat dengan warna kelompok.
4	Guru menyampaikan aturan permainan	Dikegiatan ini, sama dengan pertemuan. sebelumnya peneliti menyampaikan aturan permainan, jika peneliti menyebutkan kata mulai, maka siswa yang sudah ditentukan untuk menjawab soal nomor 1 lari kedepan dan mengambil kartu soal nomor 1 dengan warna kelompoknya masing. masing, setelah giliran siswa nomor 2 yang lari kedepan untuk diperiksa jawaban yang dibuat tadi, jika jawaban benar maka siswa lanjut menjawab soal nomor 2. jika jawaban salah atau belum tepat maka siswa membawa lembar jawabanya kembali kekelompoknya. siswa yang menjawab semua soal dengan cepat, itulah kelompok yang menjadi pemenangnya. dipertemuan ini siswa dan anggota kelompoknya sudah ada perubahan dari pertemuan sebelumnya, ada peningkatan seperti kekompakan, kerjasama ketika mencari jawaban, dan keaktifannya ketika permainan berlangsung. berpacu-pacu dengan kelompok lain untuk menyelesaikan soal lebih cepat.

5	Guru membahas semua pertanyaan	pada kegiatan ini, sama dengan pertemuan sebelumnya, peneliti membahas semua pertanyaan dengan cara menunjuk salah satu kelompok untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal nomor 1 yang telah mereka jawab saat permainan. setelah peneliti menunjuk kelompok mana yang menjawab salah satu dari anggota kelompok harus menyampaikan jawaban yang telah di buat. begitupun dengan soal nomor 2. 3 dan 4. harus dijawab oleh perwakilan setiap kelompok sesuai dengan jawaban yang ditulis di lembar jawaban. dipertemuan ini peneliti langsung menunjuk siapa saja dia perwakilan dari kelompok yang menjawab pertanyaan, karena setiap kelompok mendapatkan giliran untuk menjawab soal. disini masih ada siswa yang berbicara dengan temannya, peneliti ~~dan~~ dibantu oleh walas untuk mengkondisikan kelas supaya teman ~~men~~ yang menjawab pertanyaan dapat didengar oleh semua siswa.
6	Guru bersama siswa membuat kesimpulan	di kegiatan ini, sama dengan pertemuan sebelumnya, peneliti dan juga siswa memberikan kesimpulan materi yang pada pertemuan 3. terlebih dahulu peneliti meminta kepada siswa untuk memberikan kesimpulan yang mereka pahami dari materi tersebut. dipertemuan ini sudah banyak yang mengangkat tangan untuk menyimpulkan materi. disini peneliti menjelaskan kembali materi yang dibahas, setelah peneliti menjelaskan, dan juga melakukan tanya jawab seputar materi semua siswa sudah menjawab dan berani mengeluarkan pendapat tentang apa yang mereka pahami. dan peneliti menyimpulkan bahwa siswa tersebut sudah paham dengan materi tersebut. terakhir peneliti menyimpulkan secara bersama-sama dengan siswa mengenai materi yang dibahas supaya siswa tersebut ingat dan lebih paham dari sebelumnya.

7	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menang	pada kegiatan ini, sama dengan pertemuan sebelumnya, peneliti mengumumkan kelompok mana yang menjadi pemenannya, kelompok yang pertama siap ialah kelompok 2 di kelompok ini siswa dan anggotanya sudah bekerja sama dan semaksimal mungkin untuk menyelesaikan menjawab soal dengan cepat. dan usaha mereka membuakan hasil yang bagus, kelompok mereka yang siap pertama, nama-nama siswa yang menjadi pemenang: - Dzakira Nadhifa - Nasywa Alya Fitri - Ulfiah Hasanah - Nurlaila Ramadhani untuk kelompok yang menang diatas, peneliti berikan nilai tambahan (bonus), dan juga reward berupa pena dan permen. mereka sangat senang telah mendapatkan hadiah berkat hasil kerja sama dan kekompakan dan juga keaktifan anggota kelompoknya.
8	Guru memberikan kuis di akhir pembelajaran	pada kegiatan ini, sama dengan pertemuan sebelumnya, peneliti mengadakan atau memberikan kuis diakhir pembelajaran, bertujuan untuk menguji dan mengetahui sampai mana siswa tersebut paham dengan materi yang di pelajari. Ada 5 kuis yang akan diberikan. peneliti terlebih dahulu membacakan soalnya baru gilliran siswa yang ingin menjawab untuk mengangkat tangannya, sama seperti kegiatan sebelumnya, siswa di pertemuan ini antusiasnya tinggi dan rata-rata banyak siswa yang ingin menjawab kuis yang di berikan, dan bagi siswa yang berhasil menjawab kuis dengan benar peneliti memberikan permen kepada siswa tersebut. dan ini membuat semua siswa untuk menjawab kuis lebih cepat dari siswa lain supaya diriya yang dipilih untuk menjawab kuis.

Lampiran 24, Absen

ANGKET UJI COBA

ABSEN KEHADIRAN SISWA KELAS VB

SDIT HAJI DJALALUDDIN

No	Nama	Tanda Tangan
1	ADZKIA CALLISTA THIANE	1)
2	AQILA NAZAILA PUTRI	2)
3	AURELIA AMIRA BACHTIAR	3)
4	AZKA RADITYA PRANAJA	4)
5	AZRA MAHIRA HAREFA	5)
6	BALQIS RAMADHANI HAUNA	6)
7	BENNAZIO QOLBI	7)
8	FADHILA NISAULKHAIR	8)
9	FAIRUZ MAULIDINA MURE	9)
10	FARID MIFTDHAL IRSANO	10)
11	FAYYOLA WYDJHE ANINDYA	11)
12	HASYIM ABDULLAH	12)
13	ISTIFAIYYATUL RAHMA	13)
14	JAUHARI AZIZI	14)
15	JIHAN NAURI AFIF	15)
16	KAMILA MUTHMAINNAH	16)
17	M.FAIQ ABIYYU ALFAROUQY	17)
18	MUHAMMAD FARHAN	18)
19	NABILA UTRIYAN	19)
20	NAUFAL RAFIF AT-TSAQIF	20)
21	NOUFEL BEY TRISTAN AVALLY	21)
22	PRISHA ANINDITA SONIA	22)
23	RAFFA AZKA DAISY	23)
24	RAVEL ALVARO	24)
25	ZIA AZHURA HIME	25)

Bukittinggi, 19 Senin 2025

Guru PAI SDIT Haji Djalaluddin

AMINUDDIN, S. Pd. I, M. Pd. Gr

NIY: 20190702 19880515 1 03

Guru Mata Pelajaran

(SUCI ADILA)

NIM: 2121111

ANGKET UJI COBA

ABSEN KEHADIRAN SISWA KELAS VB

SDIT HAJI DJALALUDDIN

No	Nama	Tanda Tangan
1	ADZKIA CALLISTA THIANE	1)
2	AQILA NAZAILA PUTRI	2)
3	AURELIA AMIRA BACHTIAR	3)
4	AZKA RADITYA PRANAJA	4)
5	AZRA MAHIRA HAREFA	5)
6	BALQIS RAMADHANI HAUNA	6)
7	BENNAZIO QOLBI	7)
8	FADHILA NISAULKHAIR	8)
9	FAIRUZ MAULIDINA MURE	9)
10	FARID MIFTDHAL IRSANO	10)
11	FAYYOLA WYDJHE ANINDYA	11)
12	HASYIM ABDULLAH	12)
13	ISTIFAIYYATUL RAHMA	13)
14	JAUHARI AZIZI	14)
15	JIHAN NAURI AFIF	15)
16	KAMILA MUTHMAINNAH	16)
17	M.FAIQ ABIYYU ALFAROUQY	17)
18	MUHAMMAD FARHAN	18)
19	NABILA UTRIYAN	19)
20	NAUFAL RAFIF AT-TSAQIF	20)
21	NOUFEL BEY TRISTAN AVALLY	21)
22	PRISHA ANINDITA SONIA	22)
23	RAFFA AZKA DAISY	23)
24	RAVEL ALVARO	24)
25	ZIA AZHURA HIME	25)

Bukittinggi, ...2025

Guru PAI SDIT Haji Djalaluddin

(AMINUDDIN, S. Pd. I, M. Pd. Gr)

NIY: 20190702 19880515 1 03

Guru Mata Pelajaran

(SUCI ADILA)

NIM: 2121111

ANGKET PRETEST

ABSEN KEHADIRAN SISWA KELAS VA

SDIT HAJI DJALALUDDIN

No	Nama	Tanda Tangan
1	ADIBA INNAYAH MARTEN	1)
2	AHNA FADHILAH	2)
3	AISYAH HABIBATI LUCKLIA	3)
4	ALIF ALFARISQI	4)
5	AZKA FATHAN NUR SABQIE	5)
6	AZKA HARUN AL RASYID	6)
7	BALQIS AZZALEA	7)
8	DZAKIRA NADHIFA	8)
9	FARAH NUR KHALISA	9)
10	FAUZIA REVANI	10)
11	FURQAN BAIHAQI	11)
12	GHALIB ZOVI RAMADHAN	12)
13	KAMILA SURYATUL JANNAH	13)
14	MUHAMMAD AZDKA	14)
15	MUHAMMAD RAFI ALHAKIM	15)
16	MUHAMMAD OZIL ALNINO	16)
17	NASYWA ALYA FITRI	17)
18	NOUFAL BEY TRISTAN AVALLY	18)
19	NURLAILA RAMADHANI	19)
20	RAISYA NABILA HANDAYANI	20)
21	SHIFARA AZKA IZZATI	21)
22	ULFIAH HASANAH	22)
23	ZAHRA APRILIA	23)
24	ZAHWA KHAIRUS SYIFA	24)

Bukittinggi, ...2025

Guru PAI SDIT Haji Djalaluddin

(AMINUDDIN, S. Pd. I, M. Pd. Gr)

NIY: 20190702 19880515 1 03

Guru Mata Pelajaran

(SUCI ADILA)

NIM: 2121111

ABSEN KEHADIRAN SISWA KELAS VA

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

SDIT HAJI DJALALUDDIN

No	Nama	Pertemuan		
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3
1	ADIBA INNAYAH MARTEN	✓	✓	✓
2	AHNA FADHILAH	✓	✓	✓
3	AISYAH HABIBATI LUCKLIA	✓	✓	✓
4	ALIF ALFARISQI	✓	✓	✓
5	AZKA FATHAN NUR SABQIE	✓	✓	✓
6	AZKA HARUN AL RASYID	✓	✓	✓
7	BALQIS AZZALEA	✓	✓	S
8	DZAKIRA NADHIFA	✓	✓	✓
9	FARAH NUR KHALISA	✓	✓	S
10	FAUZIA REVANI	✓	✓	S
11	FURQAN BAIHAQI	✓	✓	✓
12	GHALIB ZOVI RAMADHAN	✓	✓	✓
13	KAMILA SURYATUL JANNAH	✓	✓	✓
14	MUHAMMAD AZDKA	✓	✓	✓
15	MUHAMMAD RAFI ALHAKIM	✓	✓	✓
16	MUHAMMAD OZIL ALNINO	✓	✓	✓
17	NASYWA ALYA FITRI	✓	✓	✓
18	NOUFAL BEY TRISTAN AVALLY	✓	✓	✓
19	NURLAILA RAMADHANI	✓	✓	✓
20	RAISYA NABILA HANDAYANI	✓	✓	✓
21	SHIFARA AZKA IZZATI	✓	✓	S
22	ULFIAH HASANAH	✓	✓	✓
23	ZAHRA APRILIA	✓	✓	✓
24	ZAHWA KHAIRUS SYIFA	✓	✓	✓

Bukittinggi, ...2025

Guru PAI SDIT Haji Djalaluddin

(AMINUDDIN, S. Pd. I, M. Pd. Gr)

NIY: 20190702 19880515 1 03

Guru Mata Pelajaran

(SUCI ADILA)

NIM: 2121111

ANGKET POSTETS

ABSEN KEHADIRAN SISWA KELAS VA

SDIT HAJI DJALALUDDIN

No	Nama	Tanda Tangan
1	ADIBA INNAYAH MARTEN	1)
2	AHNA FADHILAH	2)
3	AISYAH HABIBATI LUCKLIA	3)
4	ALIF ALFARISQI	4)
5	AZKA FATHAN NUR SABQIE	5)
6	AZKA HARUN AL RASYID	6)
7	BALQIS AZZALEA	7)
8	DZAKIRA NADHIFA	8)
9	FARAH NUR KHALISA	9)
10	FAUZIA REVANI	10)
11	FURQAN BAIHAQI	11)
12	GHALIB ZOVI RAMADHAN	12)
13	KAMILA SURYATUL JANNAH	13)
14	MUHAMMAD AZDKA	14)
15	MUHAMMAD RAFI ALHAKIM	15)
16	MUHAMMAD OZIL ALNINO	16)
17	NASYWA ALYA FITRI	17)
18	NOUFAL BEY TRISTAN AVALLY	18)
19	NURLAILA RAMADHANI	19)
20	RAISYA NABILA HANDAYANI	20)
21	SHIFARA AZKA IZZATI	21)
22	ULFIAH HASANAH	22)
23	ZAHRA APRILIA	23)
24	ZAHWA KHAIRUS SYIFA	24)

Bukittinggi, ...2025

Guru PAI SDIT Haji Djalaluddin

(AMINUDDIN, S. Pd. I, M. Pd. Gr)

NIY: 20190702 19880515 1 03

Guru Mata Pelajaran

(SUCI ADILA)

NIM: 2121111

Lampiran 25, Sampel Pretest (Kamis, 22 Mei 2025 Jam Istirahat)

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden Siswa

Nama : M. AZKa

Kelas : 6A

Jenis Kelamin : Laki-Laki

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI. Angket ini sesuai dengan apa yang siswa alami!

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan teliti.
2. Isilah terlebih dahulu identitas ananda pada tempat yang telah disediakan di atas.
3. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan teliti dan jawaban yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya terjadi pada diri ananda.
4. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan yang terjadi dengan diri ananda.
5. Pilihan alternatif dan penskoran jawaban sebagai berikut:
   S = (Selalu)
   S = (Sering)
   KK = (Kadang-kadang)
   TP = (Tidak Pernah)

INSTRUMEN ANGKET

Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI di SDIT Haji Djalaluddin

No	Pernyataan	Penilaian			
		S	S	KK	TP
1	Saya membaca beberapa buku untuk mengerjakan tugas dari guru	✓			
2	Saya membaca buku yang akan dipelajari	✓			
3	Saya bertanya kepada teman kelompok yang sudah paham apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok		✓		
4	Saya memberikan kesempatan kepada teman yang lain untuk mengemukakan pendapat			✓	
5	Saya memilih diam ketika diskusi kelompok	✗			✓
6	Saya menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari		✓		
7	Saya langsung mempraktikkan materi yang sudah difahami dengan arahan dari guru	✓			
8	Saya suka bekerja sama dalam kelompok		✓		
9	Saya menjelaskan materi ke teman kelompok yang belum paham	✓			
10	Saya berani berpendapat dalam diskusi kelompok				✓
11	Saya membantu teman kelompok dalam memahami pelajaran	✓			
12	Saya aktif memperhatikan penjelasan anggota kelompok dalam berdiskusi			✓	
13	Saya berani berpendapat walau berbeda dengan yang lain	✓			
14	Saya menyimak anggota kelompok dalam menyampaikan pendapat	✓			
15	Saya mendengarkan teman kelompok saat berdiskusi tanpa disuruh guru	✓			
16	Saya mengikuti arahan dari ketua kelompok dalam pengerjaan tugas kelompok yang diberikan oleh guru			✓	
17	Saya mengikuti arahan ketua dalam kerja kelompok		✓		
18	Saya akan mempertahankan pendapat saya jika itu benar	✓			
19	Saya menunjukkan semangat dalam berdiskusi dengan teman kelompok	✓			

20	Saya bekerja sama dengan teman kelompok untuk menyelesaikan tugas kelompok	✓			
21	Saya bekerja sama dengan teman kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru		✓		
22	saya berani bertanya tanpa disuruh guru	✓			
23	Saya memberikan pendapat dalam menyelesaikan tugas kelompok			✓	
24	Saya tidak malu bertanya kepada teman kelompok jika belum memahami materi	✓			
25	Saya berani mengutarakan ide sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan oleh guru	✓			
26	Saya berani tampil di depan kelas untuk membaca hasil diskusi	✓			
27	Saya mengajak teman yang diam untuk ikut berdiskusi kelompok		✓		
28	Saya berusaha mengeluarkan pendapat ketika menjawab pertanyaan dari kelompok lain	✓			
29	Saya mengumpulkan tugas kelompok sebelum waktu yang ditentukan		✓		
30	Saya mampu menyelesaikan tugas kelompok tanpa bimbingan guru	✓			
31	Saya mengerjakan tugas kelompok secara sungguh-sungguh tanpa arahan guru	✓			
32	Saya melakukan diskusi dengan teman untuk menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru		✓		
33	Saya menyimpulkan hasil diskusi saat belajar	✓			
34	Saya merasa senang bekerja sama dengan teman untuk menyelesaikan tugas kelompok	✓			

Lampiran 26, Excel Pretest

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	Total
1	ADIBA INNAYAH MARTEN	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	103
2	AHNA FADHILAH	2	2	3	3	4	2	2	4	2	2	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	1	2	4	2	3	4	2	2	4	3	4	97
3	AISYAH HABIBATI LUCKLIA	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	104
4	ALIF ALFARISQI	4	4	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	99
5	AZKA FATHAN NUR SABQIE	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	84
6	AZKA HARUN AL RASYID	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	94
7	BALQIS AZZALEA	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	83
8	DZAKIRA NADHIFA	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	105
9	FARAH NUR KHALISA	2	3	2	2	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	2	4	2	4	2	2	3	3	2	3	1	3	3	4	2	95
10	FAUZIA REVANI	3	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	101
11	FURQAN BAIHAQI	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	118
12	GHALIB ZOVI RAMADHAN	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	106
13	KAMILA SURYATUL JANNAH	2	2	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	120
14	MUHAMMAD AZDKA	4	4	3	2	4	3	4	3	4	1	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	117
15	MUHAMMAD RAFI ALHAKIM	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	93
16	MUHAMMAD OZIL ALNINO	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	92
17	NASYWA ALYA FITRI	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	81
18	NOUFAL BEY TRISTAN AVALLY	2	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	86
19	NURLAILA RAMADHANI	4	1	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	1	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	4	3	2	2	3	84
20	RAISYA NABILA HANDAYANI	2	2	2	1	3	4	1	2	1	2	1	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	88
21	SHIFARA AZKA IZZATI	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	4	3	2	112
22	ULFIAH HASANAH	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	77
23	ZAHRA APRILIA	4	1	2	4	4	2	3	2	1	3	1	1	3	2	4	1	2	1	2	2	3	1	1	3	4	1	2	4	3	2	1	3	4	2	79
24	ZAHWA KHAIRUS SYIFA	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	109

Lampiran 27, Sampel Posttest (Kamis, 05 Juli 2025 Jam Istirahat setelah Gotong Royong bersama)

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden Siswa

Nama : furqan

Kelas : 5

Jenis Kelamin : Lk

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI. Angket ini sesuai dengan apa yang siswa alami!

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan teliti.
2. Isilah terlebih dahulu identitas ananda pada tempat yang telah disediakan di atas.
3. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan teliti dan jawaban yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya terjadi pada diri ananda.
4. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan yang terjadi dengan diri ananda.
5. Pilihan alternatif dan penskoran jawaban sebagai berikut:
   S = (Selalu)
   S = (Sering)
   KK = (Kadang-kadang)
   TP = (Tidak Pernah)

INSTRUMEN ANGKET

Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Keaktifan Belajar PAI di SDIT Haji Djalaluddin

No	Pernyataan	Penilaian			
		S	S	KK	TP
1	Saya membaca beberapa buku untuk mengerjakan tugas dari guru	√			
2	Saya membaca buku yang akan dipelajari	√			
3	Saya bertanya kepada teman kelompok yang sudah paham apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok	√			
4	Saya memberikan kesempatan kepada teman yang lain untuk mengemukakan pendapat	√			
5	Saya memilih diam ketika diskusi kelompok				√
6	Saya menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari		√		
7	Saya langsung mempraktikkan materi yang sudah difahami dengan arahan dari guru		√		
8	Saya suka bekerja sama dalam kelompok	√			
9	Saya menjelaskan materi ke teman kelompok yang belum paham	√			
10	Saya berani berpendapat dalam diskusi kelompok	√			
11	Saya membantu teman kelompok dalam memahami pelajaran	√			
12	Saya aktif memperhatikan penjelasan anggota kelompok dalam berdiskusi	√			
13	Saya berani berpendapat walau berbeda dengan yang lain	√			
14	Saya menyimak anggota kelompok dalam menyampaikan pendapat	√			
15	Saya mendengarkan teman kelompok saat berdiskusi tanpa disuruh guru	√			
16	Saya mengikuti arahan dari ketua kelompok dalam pengerjaan tugas kelompok yang diberikan oleh guru	√			
17	Saya mengikuti arahan ketua dalam kerja kelompok	√			
18	Saya akan mempertahankan pendapat saya jika itu benar	√			
19	Saya menunjukkan semangat dalam berdiskusi dengan teman kelompok	√			

20	Saya bekerja sama dengan teman kelompok untuk menyelesaikan tugas kelompok	✓			
21	Saya bekerja sama dengan teman kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru	✓			
22	saya berani bertanya tanpa disuruh guru	✓			
23	Saya memberikan pendapat dalam menyelesaikan tugas kelompok	✓			
24	Saya tidak malu bertanya kepada teman kelompok jika belum memahami materi	✓			
25	Saya berani mengutarakan ide sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan oleh guru	✓			
26	Saya berani tampil di depan kelas untuk membaca hasil diskusi	✓			
27	Saya mengajak teman yang diam untuk ikut berdiskusi kelompok	✓			
28	Saya berusaha mengeluarkan pendapat ketika menjawab pertanyaan dari kelompok lain	✓			
29	Saya mengumpulkan tugas kelompok sebelum waktu yang ditentukan	✓			
30	Saya mampu menyelesaikan tugas kelompok tanpa bimbingan guru	✓	✓		
31	Saya mengerjakan tugas kelompok secara sungguh-sungguh tanpa arahan guru	✓			
32	Saya melakukan diskusi dengan teman untuk menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru	✓			
33	Saya menyimpulkan hasil diskusi saat belajar	✓			
34	Saya merasa senang bekerja sama dengan teman untuk menyelesaikan tugas kelompok	✓			

Lampiran 28, Excel Posttest

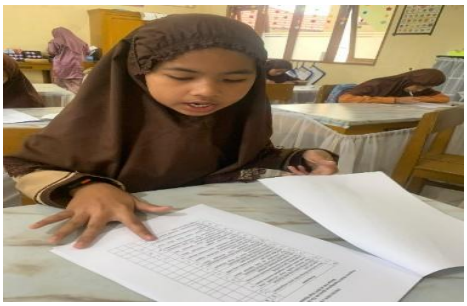
No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	Total
1	ADIBA INNAYAH MARTEN	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	119
2	AHNA FADHILAH	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	112
3	AISYAH HABIBATI LUCKLIA	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	2	3	112
4	ALIF ALFARISQI	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	114
5	AZKA FATHAN NUR SABQIE	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
6	AZKA HARUN AL RASYID	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	109
7	BALQIS AZZALEA	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	114
8	DZAKIRA NADHIFA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	125
9	FARAH NUR KHALISA	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	116
10	FAUZIA REVANI	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	113
11	FURQAN BAIHAQI	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	133
12	GHALIB ZOVI RAMADHAN	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	119
13	KAMILA SURYATUL JANNAH	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	122
14	MUHAMMAD AZDKA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
15	MUHAMMAD RAFI ALHAKIM	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	112
16	MUHAMMAD OZIL ALNINO	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	112
17	NASYWA ALYA FITRI	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
18	NOUFAL BEY TRISTAN AVALLY	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	83
19	NURLAILA RAMADHANI	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	102
20	RAISYA NABILA HANDAYANI	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	114
21	SHIFARA AZKA IZZATI	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	121
22	ULFIAH HASANAH	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	109
23	ZAHRA APRILIA	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	117
24	ZAHWA KHAIRUS SYIFA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	4	119

Lampiran 29, Dokumentasi Pretest (Kamis, 22 Mei 2025 Jam Istirahat)






Lampiran 30, Dokumentasi Posttest (Kamis, 05 Juni 2025 Jam Istirahat setelah Gotong Royong bersama)






Lampiran 31, Dokumentasi Penelitian



Gambar eksperimen pertemuan pertama

Pertemuan 1 (Selasa, 27 Mei 2025 Jam 08.05-09.50 WIB)



Gambar eksperimen pertemuan kedua

Pertemuan 2 (Rabu, 28 Mei 2025 Jam 08.05-09.50 WIB)



Gambar eksperimen pertemuan ketiga

Pertemuan 3 (Selasa, 31 Mei 2025 Jam 10.30-12.00 WIB)

Lampiran 32, Link Vidio Eksperimen

1. **Link Vidio Eksperimen Pertemuan satu**: https://youtu.be/fIzkfbSPxgQ
2. **Link Vidio Eksperimen Pertemuan dua:** https://youtu.be/eEkrERKix-Q
3. **Link Vidio Eksperimen Pertemuan tiga:** https://youtu.be/JOiw_nG4NXI